



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN
TEKNIK *MODELLING SIMBOLIK* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1
PEKANBARU**



OLEH

HENNY SERIBU ANGGUN

NIM. 11514201316

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN
TEKNIK *MODELLING SIMBOLIK* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

HENNY SERIBU ANGGUN

NIM. 11514201316

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Modelling Simbolik untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Henny Seribu Anggun, NIM. 11514201316 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Muharram 1441 H
06 September 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag

Pembimbing

Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: *Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Modelling Simbolik untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Henny Seribu Anggun NIM. 11514201316 setelah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 05 Safar 1441 H/04 Oktober 2019 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 05 Safar 1441 H
04 Oktober 2019 M

Mengesahkan
Sidang Munaqosah

Penguji I

Drs. Dardiri, MA

Penguji II

Dra. Murni, M.Pd

Penguji III

Dra. Suhertina, MPd

Penguji IV

Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CH., Cht.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillah rabbil'alamini, puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada cinta sejati seluruh makhluk, Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. In syaa Allah kita mendapatkan pengakuan dan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Dengan izin rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : "Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Modelling Simbolik* untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan, dan petunjuk serta dukungan dari orang tua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada yang teristimewa dan tersayang buat kedua orangtuaku Ayahanda Machfud dan Ibunda Maskanah, semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin. Adik-adik ku yang amat ku sayangi dan ku banggakan Sukma Ariani dan Malik Ibrahim, semoga senantiasa dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Om Sutikno, S.Pd., dan bulek Hesti Daruning, SE., yang telah tulus ikhlas mengeluarkan tenaga maupun materil sehingga penulis dapat melanjutkan studi S1 di Riau, semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin. Teruntuk semua keluarga besar penulis di Semarang, terimakasih atas motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selain dari dukungan keluarga, penulis juga mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:
1. Prof. Dr. KH, Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan dan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I., MA., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 4. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
 5. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Koseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Bapak dan Ibu Guru di SMAN 1 Pekanbaru serta seluruh siswa SMAN 1 Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian, terkhusus bapak M. Irfan, S.Sos., selaku pegawai TU SMAN 1 Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dengan sabar dan tulus ikhlas memberikan pelayanan terbaiknya selama penulis melaksanakan penelitian, dan sangat penulis banggakan bapak Restu Akmil, S.Pd., Kons yang telah merelakan waktu dan tenaga serta memberikan bimbingan dan arahan terbaiknya kepada penulis selama melaksanakan proses penelitian.

8. Keluarga BK 9A tanpa terkecuali, yang telah menjadi keluarga kecil bagi penulis sejak pertama menapaki dunia perkuliahan, yan selalu memberikan motivasi, semangat, canda, tawa, kerja sama dan dukungan moril lainnya selama penulis menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling serta teman-teman BK dan AP angkatan 2015.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan untuk kesuksesan penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi penulisan maupun isinya. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut peneliti jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.
Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin.

Pekanbaru, 06 September 2019

Peneliti,

Henny Seribu Anggun

NIM. 11514201316



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang mahamulia

Yang mengajar manusia dengan pena,

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat

(QS : Al-Mujadilah 11)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),

dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (QS: Asy-Syarh 5-8)

Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni dalam kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,

Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai

Di penghujung awal perjuanganku

Segala Puji bagi Mu ya Allah,

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'amin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan do'a dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukMu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, do'a, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku., Ayah,.. Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu, demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,, Ibu,, masih saja Ananda menyusahkanmu..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tanganku menadah”.. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas membajagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal surga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat api nerakamu..

*Untukmu Ayah (Machfud),,Ibu (Maskanah)..Terimakasih....
I always loving you... (ttd.Anakmu)*

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih, in syaa Allah atas dukungan, do'a dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:

Om Sutikno, S.Pd dan Bulek Hesti Daruning, S.Sos. Makasih yaa buat segala dukungan, do'a dan khususnya makasih karena sudah memberikan kesempatan Ananda untuk bisa kuliah di bumi Melayu Lancang Kuning ini. Terimakasih atas finansial dan tenaga yang kalian berikan untuk Ananda, mungkin Ananda tidak bisa membalas sebanding dengan apa yang kalian berikan. Namun, Ananda selalu meminta kepada Allah agar kebaikan kalian Allah balas dengan sebaik-baik balasan dariNya.

... i love you all” : ...*

Spesial buat adek-adekku Sukma Ariani, Malik Ibrahim, Bagus Nur Wijaya, Ilham Nur Ikhsan, Taufiq Nur Mustajab, dan Syarif Nur Hikmatullah, terimakasih atas segala bantuan dan motivasinya, kalian adalah obat pelipur lara hatiku yang selalu menghiburku dalam keadaan terjatuh, spesial do'a untuk kalian semua semoga cepat terkejar impian dan cita-cita kalian dan menjadi anak yang solih dan solihah dan sukses dunia akhirat.. Amiiin ya robbal'alamin...

*Kalian semua bukan hanya menjadi adik dan keponakan yang baik,
kalian adalah separuh jiwa bagiku!!*

Untuk sahabat-sahabatku di Rumah Inisiatif Zakat Riau, dari awal kita jumpa, ada Nur Arifa, Ainun Hasibuan, Siti Ramadhani Rizki, Kak Dedek, Diana Novita Selian, Siti Fathonah, Kak Tarmini, Suci Fahriza, Eva Nurjannah, Putri Larasati, Lilis Suryani, Hijrayana, Adek termanis Masita dan Kakak Musrifah yang selalu sabar mendidik, manasihati, dan memberikan kasih sayangnya sepenuh jiwa raganya buat kami yaitu Kak Munawaroh, SE. Terimakasih Ananda ucapkan untuk kalian semua yang sudah rela tulus ikhlas menjadi teman Ananda, sabar dalam menasihati maupun susah senang sama-sama kita lewati... semoga surga tempat kita bertemu kembali, Aamiin... tidak lupa kepada keluarga besar Inisitaif Zakat Indonesia wilayah Riau, yang sudah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*memberikan kesempatan untuk Ananda masuk menjadi anggota keluarganya, yang mengajarkan banyak hal dan selalu memberikan yang terbaik buat kami...
... i love you all” :* ...*

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdo'a untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.

Never give up!

Sampai Allah SWT berkata “waktunya pulang”

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan..

Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.

Skripsi ini kupersembahkan. -by” Henny Seribu Anggun

Pekanbaru, 06 September 2019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Henny Seribu Anggun, (2019): Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Modelling Simbolik* untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan gambaran keterampilan belajar siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik*, mendeskripsikan gambaran keterampilan belajar siswa sesudah diberikan layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik*, mengetahui apakah layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* efektif meningkatkan keterampilan belajar siswa SMAN 1 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa SMAN 1 Pekanbaru tahun pelajaran 2019/2020 dengan populasi sebanyak 395 siswa. Subjek penelitian adalah 34 orang siswa yang merupakan penelitian sampel dengan mengambil sebagian dari populasi sebagai subjek penelitian. Uji validitas menggunakan *SPSS 21.0 for windows*. Adapun untuk analisis data, peneliti menggunakan uji *paired sample t test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan belajar siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* berada dikategori sedang dengan rata-rata 69,09 dan setelah diberikan layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* mengalami peningkatan tinggi dengan rata-rata 89,65, maka dapat dikatakan adanya perbedaan *pre test* dan *post test*. Jadi dapat disimpulkan layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* efektif meningkatkan keterampilan belajar siswa yang dilihat dari analisis data bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ $37,887 > 2,00$ sehingga H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Efektivitas, Layanan Penguasaan Konten, Teknik Modelling Simbolik, Keterampilan Belajar*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Henny Seribu Anggun, (2019): **The Effectiveness of Content Mastery Service with Symbolic Modelling Technique in Increasing Student Study Skill at State Senior High School 1 Pekanbaru**

This research aimed at describing student study skill image before being given Content Mastery service with Symbolic Modelling technique, describing student study skill image after being given Content Mastery service with Symbolic Modelling technique, and knowing whether Content Mastery service with Symbolic Modelling technique was effective in increasing student study skill at State Senior High School 1 Pekanbaru. This research was conducted to the students at State Senior High School 1 Pekanbaru in the Academic Year of 2019/2020, and 395 students were the population. 34 students were the subjects of this research that were the samples selected from a part of the population. Testing the validity was using SPSS 21.0 for Windows. Paired sample t-test was used to analyze the data. The research findings showed that student study skill image before being given Content Mastery service with Symbolic Modelling technique was on medium category with 69.09 mean, and it was on high category after being given Content Mastery service with Symbolic Modelling technique with 89.65 mean. So, it could be stated that there was a difference between pretest and posttest. It could be concluded that Content Mastery service with Symbolic Modelling technique was effective in increasing student study skill, it could be seen from the data analysis that t_{observed} was higher than t_{table} , $37.887 > 2.00$, so H_0 was rejected.

Keywords: *Effectiveness, Content Mastery Service, Symbolic Modelling Technique, Study Skill*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

هني سريو أنجون، (٢٠١٩): فعالية خدمة استيعاب المحتوى بتقنية نموذج رمزي لترقية الكفاءة التعليمية لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكنبارو

إن الهدف من هذا البحث هو لوصف صور الكفاءة التعليمية لدى التلاميذ قبل تطبيق خدمة استيعاب المحتوى بتقنية نموذج رمزي، ولوصف صور الكفاءة التعليمية لديهم بعد تطبيقها، ولمعرفة فعالية خدمة استيعاب المحتوى بتقنية نموذج رمزي لترقية الكفاءة التعليمية لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكنبارو. ويوجه هذا البحث إلى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكنبارو لعام دراسي ٢٠٢٠/٢٠١٩ وعددهم ٣٩٥ شخصا. وأفراد البحث عددها ٣٤ شخصا. واختبار الثبات باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ٢١ لوندوس. وأما لتحليل البيانات استخدمت الباحثة اختبار العينة الثانوية. ونتيجة البحث تدل على أن الكفاءة التعليمية لدى التلاميذ قبل تطبيق خدمة استيعاب المحتوى بتقنية نموذج رمزي تكون في المستوى المتوسط ومعناها ٦٩،٠٩. وبعد تطبيقها ترقّت الكفاءة التعليمية لديهم ومعناها ٨٩،٦٥. فاستنتج أن هناك فرقا بين الاختبار القبلي والاختبار البعدي. واستنتج أن خدمة استيعاب المحتوى بتقنية نموذج رمزي فعالة لترقية الكفاءة التعليمية لدى التلاميذ بالنظر إلى تحليل البيانات، فإن $t_{hitung} < t_{tabel} < 887,37 > 2,00$ فالفرضية المبدئية مردودة.

الكلمات الأساسية: فعالية، خدمة استيعاب المحتوى، تقنية نموذج رمزي، كفاءة التعليمية.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul.....	10
C. Penegasan Istilah	10
D. Permasalahan	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Layanan Penguasaan Konten.....	16
B. Teknik <i>Modelling Simbolik</i>	24
C. Keterampilan Belajar Siswa	34
D. Hubungan Teknik <i>Modelling Simbolik</i> dalam Layanan Penguasaan Konten dengan Keterampilan Belajar Siswa	42
E. Penelitian yang Relevan	44
F. Konsep Operasional.....	50
G. Asumsi dan Hipotesis	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan.....	53
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	53
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	54

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Instrumen Penelitian	68
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	68
H. Uji Validitas.....	68
I. Uji Reliabilitas.....	70
J. Uji Normalitas	71
K. Teknik Analisis Data	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru	75
B. Penyajian Data.....	90
C. Analisis Data.....	109
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Kategori Keterampilan Belajar	37
Tabel III.1	Rencana Kegiatan Penelitian	56
Tabel III.2	Rencana Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik <i>Modelling Simbolik</i>	57
Tabel III.3	Skor Pada Pilihan Jawaban Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik <i>Modelling Simbolik</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa.....	67
Tabel III.4	Hasil Analisis Validitas Keterampilan Belajar Siswa.....	69
Tabel III.5	Hasil Uji Reliabilitas.....	71
Tabel III.6	Hasil Uji Normalitas	72
Tabel III.7	Kategorisasi Keterampilan Belajar Siswa.....	73
Tabel IV.1	Jenis Penghargaan SMA Negeri 1 Pekanbaru dari Tahun 1996-2016	83
Tabel IV.2	Pelatihan Yeng Pernah Diikuti	87
Tabel IV.3	Kategori Keterampilan Belajar Siswa Sebelum diberikan Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik <i>Modelling Simbolik</i>	91
Tabel IV.4	Rincian Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik <i>Modelling Simbolik</i>	92
Tabel IV.5	Deskripsi Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik <i>Modelling Simbolik</i> Dan Perkembangan Tiap Pertemuan	93
Tabel IV.6	Keterampilan Belajar Siswa setelah diberikan Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik <i>Modelling Simbolik</i> (<i>post-test</i>)	105
Tabel IV.7	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Keterampilan Belajar Siswa	106
Tabel IV.8	Distribusi Frekuensi Skor Frekuensi <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Keterampilan Belajar Siswa	107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.9	Gambaran Perbedaan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Keterampilan Belajar Siswa	108
Tabel IV.10	Hasil Data Keterampilan Belajar Siswa	110



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Kepala-kepala Sekolah di SMAN 1 Pekanbaru	80
Gambar IV.2 Struktur Organisasi SMAN 1 Pekanbaru	85
Gambar IV.3 Denah Ruangan SMAN 1 Pekanbaru.....	90
Gambar IV.4 Grafik Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Keterampilan Belajar Siswa	109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Angket Penelitian Keterampilan Belajar Siswa
Lampiran 2	Lembar Angket Keterampilan Belajar Siswa
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas dan Realibilitas
Lampiran 4	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 5	Hasil Uji T
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
Lampiran 7	Materi Layanan
Lampiran 8	Surat Izin Pra Riset
Lampiran 9	Surat Balasan Izin Pra Riset dari SMAN 1 Pekanbaru
Lampiran 10	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 11	Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset dari Gubernur Riau
Lampiran 12	Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau
Lampiran 13	Surat Keterangan telah Selesai Melakukan Penelitian dari SMAN 1 Pekanbaru
Lampiran 14	Surat Keterangan Pembimbing dan Perpanjangan SK Pembimbing
Lampiran 15	Pengesahan Perbaikan Ujian Prposal
Lampiran 16	Blanko Kegiatan Bimbingan
Lampiran 17	Dokumentasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu wadah yang bertanggungjawab untuk mengembangkan semua potensi, kreativitas, keterampilan-keterampilan yang ada pada diri siswa. Salah satu karakteristik potensi peserta didik yang perlu diperhatikan guru yaitu adanya perbedaan individu dalam hal keterampilan belajar. Adanya masalah perbedaan individu dalam belajar kadangkala sukar diamati, karena masalah itu tidak pernah menampakkan dirinya, seperti ada siswa diperhatikan dan diamati guru tidak punya masalah, tetapi siswa itu mengalami masalah yang cukup berat.

Jika diamati, misalnya dalam kegiatan belajar sekelompok siswa yang sedang belajar dengan guru, ada siswa yang bergairah mendengarkan, lebih tekun mengikuti pelajaran, mendengar sambil mencatat, membuat skema, bagan atau singkatan tertentu yang mudah dipahami, memilih tempat duduk yang strategis dan sebagainya; anak ini dikategorikan pada siswa yang berprestasi dalam belajar. Di samping itu, ada siswa yang duduk dengan resah, mengantuk, malas, tidak membuat catatan, tidak memperhatikan guru, tidak mengerjakan tugas, dan sebagainya; anak ini dikategorikan pada kelompok siswa yang kurang/tidak berprestasi. Dalam kenyataannya, masing-masing siswa memiliki karakteristik belajar sendiri secara lebih khusus karakteristik belajar seorang siswa dapat sama atau berbeda dari karakteristik belajar siswa yang lain. Adanya perbedaan itu antara lain disebabkan keterampilan belajar yang dimiliki masing-masing siswa tidaklah sama.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di sekolah keterampilan-keterampilan itu ada yang diperoleh melalui proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru mata pelajaran tertentu, dan ada pula yang diperoleh siswa melalui guru pembimbing yang disebut layanan bimbingan dan konseling (BK). Secara formal layanan bimbingan dan konseling adalah salah satu komponen yang bertanggungjawab untuk melayani siswa dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut di sekolah. Selain itu, juga sebagai muara akhir dari keberhasilan program pendidikan pada umumnya dan program bimbingan dan konseling pada khususnya adalah pada saat siswa berhasil dalam bidang akademik yang ditunjukkan dengan dikuasainya keterampilan belajar sehingga siswa mampu mengembangkan diri dan merencanakan masa depan serta memiliki keterampilan yang bagus dalam belajarnya. Hal ini dapat dilihat dari cara belajarnya setiap hari, disiplin waktu baik di rumah maupun di sekolah. Banyak siswa yang gagal mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif, karena itu untuk menunjang agar tujuan belajar siswa dapat tercapai maka diperlukan adanya cara belajar yang efektif.¹

Pelaksanaan bimbingan dan konseling mempunyai beberapa bidang bimbingan, yaitu bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar, bidang bimbingan karir. Agar setiap bidang bimbingan tersebut mencapai tujuan, maka dapat dilaksanakan dengan beberapa layanan pula, salah satunya adalah layanan penguasaan konten. Layanan penguasaan konten adalah layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam

¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h. 120

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar.²

Layanan penguasaan konten membantu individu menguasai aspek-aspek konten tersebut secara baik dengan penguasaan konten individu diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya.³ Sedangkan menurut Ahli yang lain, layanan penguasaan konten adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan siswa mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.⁴

Tujuan dari layanan penguasaan konten bidang pengembangan kegiatan belajar adalah untuk menambah wawasan dan pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai cara-cara atau kebiasaan belajar dan peningkatan keterampilan belajar, serta mengatasi permasalahan belajarnya. Peningkatan keterampilan belajar siswa melalui layanan penguasaan konten dapat dilakukan dengan:⁵

- (1) membuat catatan waktu guru mengajar, (2) membuat ringkasan dari bahan yang dibaca, (3) membuat laporan (laporan peninjauan, diskusi, pelaksanaan kegiatan tertentu), (4) mengembangkan cara menjawab/memecahkan soal-soal ulangan/ujian, (5) menyusun makalah, (6) membaca efektif (lisan dan tulisan), (7) bertanya efektif.

Penguasaan konten sebagai suatu strategi layanan perlu dilengkapi dengan teknik yang tepat. Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam layanan penguasaan konten adalah teknik *modelling simbolik*. Teknik

² Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah: Berbasis Integrasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, h. 158

³ *Ibid.*, h. 159

⁴ Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014, h. 123

⁵ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling*, Padang: Universitas Negeri Padang, 2004, h. 89

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modelling simbolik merupakan cara yang dilakukan dengan menggunakan media seperti film, video, buku pedoman, dengan cara mendemonstrasikan perilaku yang dikehendaki atau hendaknya dimiliki oleh siswa.⁶ Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.⁷ Dengan menyajikan gambaran dari suatu model seseorang dapat belajar dalam menerima keadaan dirinya dengan bantuan perilaku model, sehingga siswa dapat melakukan pengamatan dan menerapkan pada dirinya. Tujuan dari teknik *modelling simbolik* adalah untuk membentuk perilaku baru dan memperkuat perilaku yang sudah terbentuk.

Keterampilan merupakan kecakapan melakukan suatu tugas tertentu yang diperoleh dengan cara berlatih terus menerus, karena keterampilan tidak datang sendiri secara otomatis melainkan secara sengaja diprogramkan melalui latihan terus menerus. Jika dikaitkan dengan makna belajar di atas, keterampilan belajar adalah keahlian yang didapatkan (*acquired skill*) oleh seorang individu melalui proses latihan yang kontinu dan mencakup aspek optimalisasi cara-cara belajar baik dalam domain kognitif, afektif ataupun psikomotor.⁸

Menjalani proses belajar merupakan bagian yang amat penting dalam kegiatan belajar di sekolah. Melalui kegiatan belajar materi pokok yang harus dikuasai siswa akan dibahas oleh guru bersama siswa, melatihkan bermacam-

⁶ Gerald, Corey, *Theory and practice of counseling and psychotherapy*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009, h. 341

⁷ Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010, h. 25

⁸ Budiarjo, Lily, *Keterampilan Belajar*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007, h. 19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

macam keterampilan, mengerjakan berbagai tugas sehingga siswa melakukan kegiatan belajar dalam rangka memahami dan menguasai materi pokok yang dimaksudkan. Keterampilan merupakan kegiatan-kegiatan yang bersifat *neoromuscular*, artinya menuntut kesadaran yang tinggi.

Dibandingkan dengan kebiasaan, keterampilan merupakan kegiatan yang lebih membutuhkan perhatian serta kemampuan intelektual, selalu berubah dan sangat disadari oleh individu. Dalam proses menjadi (*on becoming process*), dimana siswa memerlukan empat pilar yakni pengetahuan, keterampilan, kemandirian dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dan bekerjasama. Dengan kata lain, keterampilan belajar merupakan suatu keahlian tertentu yang dimiliki oleh siswa, jika keahlian tersebut dilatihkan terus-menerus akan menjadi suatu kebiasaan yang baik bagi siswa dalam belajar.

Ada beberapa keterampilan belajar yang harus dimiliki siswa, diantaranya keterampilan membaca, menulis, membuat catatan, keterampilan bertanya dan menjawab, berdiskusi, keterampilan belajar berkelompok dan keterampilan mempersiapkan diri menghadapi ujian. Prayitno mengatakan bahwa yang menjadi dasar perlunya keterampilan belajar bagi siswa dalam rangka memperoleh prestasi yang lebih baik adalah sebagai berikut :⁹

- 1) Keterampilan belajar merupakan suatu hal yang menjadi dasar bagi kesuksesan siswa dalam sekolah atau kehidupan mereka selanjutnya.
- 2) Keterampilan belajar sangat mendorong siswa apabila dilaksanakan lebih awal.
- 3) Guru BK dapat memberikan materi keterampilan belajar untuk semua siswa sesuai dengan kebutuhannya.

⁹ Prayitno, *Op.Cit.*, h. 59

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Melalui program keterampilan belajar guru BK dapat menggali permasalahan siswa atau membina hubungan konseling yang lebih mendalam.

Keterampilan belajar adalah suatu sistem, metode dan teknik yang baik dikuasai oleh siswa tentang materi pengetahuan atau materi belajar yang disampaikan oleh guru secara tangkas, efektif dan efisien, yang tentunya keterampilan belajar tersebut harus dilatihkan sehingga siswa menjadi terampil dalam menjalani pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat dilaksanakan oleh guru BK melalui layanan penguasaan konten.

Keterampilan belajar adalah perilaku (kegiatan) belajar yang relatif menetap karena sudah berulang-ulang (rutin) dilakukan, baik cara, strategi belajar, maupun pendekatan yang digunakan dalam belajar.¹⁰ Sedangkan menurut Ahli yang lain keterampilan belajar dapat diartikan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.¹¹

Keterampilan belajar yang baik dapat dimulai dari kebiasaan belajar mandiri di rumah dan kebiasaan belajar di sekolah. Keterampilan belajar siswa di rumah berupa belajar secara teratur serta lebih fokus dengan mengatur penggunaan waktu untuk belajar atau bermain dan kegiatan lainnya. Keterampilan belajar di sekolah berupa belajar dengan penuh konsentrasi sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman ilmu pengetahuan yang sedang diajarkan oleh guru. Keterampilan belajar di sekolah bisa dilakukan dengan memperhatikan guru saat menerangkan, menanyakan hal-hal yang belum

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, h. 26

¹¹ *Ibid.*, h. 128

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami, membuat catatan yang rapi, dan gemar membaca. Keterampilan yang kurang baik tersebut diantaranya belajar hanya saat ada ulangan, waktu belajar tidak teratur, menyia-nyiakan kesempatan belajar, sekolah hanya untuk gengsi, datang terlambat, menyontek, bergaya jantan seperti merokok, sok menggurui temannya, dan bergaya minta “belas kasihan” tanpa belajar.¹²

Maka dapat disimpulkan dari pendapat para ahli bahwa keterampilan belajar adalah perilaku (kegiatan) belajar yang relatif menetap pada diri siswa baik dari cara, strategi, perilaku membaca buku, maupun pengaturan waktu dalam menyelesaikan tugas dengan baik. Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam prosedur meningkatkan keterampilan belajar adalah teknik *modelling simbolik*.¹³

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *modelling simbolik*. Salah seorang ahli menyatakan bahwa perilaku dapat terbentuk melalui observasi model secara langsung (*imitasi*) dan melalui pengamatan tidak langsung (*vocarious conditioning*).¹⁴ *Modelling simbolik* digunakan untuk menampilkan perilaku model melalui film, gambar, video dan cerita yang berbasis audio visual. Tujuan teknik *modelling simbolik* adalah untuk membentuk perilaku baru dan memperkuat perilaku yang sudah terbentuk.¹⁵

Dengan demikian, melalui teknik *modelling simbolik* siswa diberikan contoh perilaku model keterampilan belajar dan konsekuensinya agar siswa dapat mengamati dan memotivasi diri sendiri melalui perilaku tersebut

¹² Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h.46

¹³ Runtuhaku, Tombokan, *Analisis Perilaku Terapan untuk Guru*, Yogyakarta: KDT, 2012, h. 73-87

¹⁴ Latipun, *Psikologi Konseling*, Malang: UMM, 2005, h. 28

¹⁵ *Ibid.*, h. 33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga ia dapat meniru, melatih dan membentuk perilaku baru seperti yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu membentuk keterampilan belajar yang baik.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat diasumsikan layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* dapat mempengaruhi keterampilan belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang keterampilan belajar dan dampak dari keterampilan belajar melalui materi-materi layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* sehingga siswa dapat mengubah sikap atau keterampilan belajar agar dapat menjalani proses pembelajaran secara efektif dan lebih baik.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan yang telah menetapkan bimbingan dan konseling menjadi suatu pendorong dan membantu siswa mencapai tujuan pendidikan. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru terletak di jalan Sultan Syarif Kasim No. 159 Kota Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menetapkan bimbingan dan konseling sebagai suatu komponen yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, juga membantu siswa agar dapat berkembang secara optimal baik dari segi kepribadian, sosial, belajar, maupun karir di masa mendatang. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru memiliki 4 orang guru bimbingan dan konseling dengan pendidikan S1 BK berjumlah 1 orang, S1 BK + PPK berjumlah 2 orang dan S2 BK berjumlah 1 orang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru dilaksanakan selama satu jam pelajaran dalam satu minggu untuk masing-masing kelas. Berdasarkan pengamatan dan informasi pada tanggal 24 Januari 2019 dari salah satu guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Pekanbaru, kondisi siswa di SMA Negeri 1 Pekanbaru masih banyak siswa-siswi yang mempunyai keterampilan belajar yang kurang baik. Baik dari cara belajarnya, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugasnya dan kurangnya motivasi yang kuat dalam diri siswa. Teknik *modelling simbolik* dalam layanan penguasaan konten untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa belum pernah diberikan kepada siswa di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Berdasarkan gejala-gejala yang ada, guru BK memberikan saran dan masukan untuk melakukan penelitian tersebut di SMA Negeri 1 Pekanbaru.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan Januari 2019, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang menunjukkan sikap malas belajar, bila ada tugas yang diberikan guru, tugas itu dilaksanakan, namun tidak tepat waktu dalam pengumpulannya.
2. Masih ada siswa yang kurang konsentrasi dalam belajar.
3. Masih ada siswa yang sulit menyerap pelajaran.
4. Masih ada siswa yang menyontek dalam mengerjakan ujian.
5. Masih ada siswa yang tidur dalam kelas saat belajar.
6. Masih ada siswa yang kurang aktif dalam proses belajar mengajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang: **Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Modelling Simbolik* untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru.**

B. Alasan Memilih Judul

Penelitian tentang efektivitas layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa di SMAN 1 Pekanbaru dilakukan melihat beberapa alasan, yaitu:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian dapat dijangkau oleh penulis.
4. Persoalan ini menarik untuk diteliti, karena adanya guru bimbingan dan konseling di sekolah hendaknya mampu mengatasi masalah tersebut dan mengetahui seperti apa penanganannya.
5. Sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti oleh mahasiswa UIN SUSKA Riau khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapai sasaran/tujuan yang telah ditetapkan.¹⁶
2. Layanan penguasaan konten adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan siswa mengembangkan sikap dan keterampilan belajar yang baik.¹⁷
3. Teknik *modelling simbolik* adalah merupakan cara yang dilakukan dengan menggunakan media seperti film, video, buku pedoman, dengan cara mendemonstrasikan perilaku yang dikehendaki atau hendaknya dimiliki oleh siswa.¹⁸
4. Keterampilan belajar adalah perilaku (kegiatan) belajar yang relatif menetap karena sudah berulang-ulang (rutin) dilakukan, baik cara, strategi belajar, maupun pendekatan yang digunakan dalam belajar.¹⁹ Keterampilan belajar yang dilakukan oleh siswa juga berbeda antara satu dengan lainnya. Disinilah guru bimbingan konseling berperan sangat penting dalam mengetahui bagaimana keterampilan belajar yang diminati oleh siswa agar mereka dapat lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Keterampilan belajar yang peneliti maksud disini adalah keterampilan belajar yang baik. Bukan mengubah keterampilan belajar siswa yang sudah baik, namun meningkatkan keterampilan belajar siswa yang sudah baik.

¹⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h. 284

¹⁷ Suhertina, *Op. Cit.*, h.123

¹⁸ Gerald, Corey, *Op. Cit.*, h.341

¹⁹ Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, h. 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Efektivitas teknik *modeling simbolik* dalam layanan penguasaan konten untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa di SMAN 1 Pekanbaru.
- b. Penggunaan teknik *modelling simbolik* dalam layanan penguasaan konten di SMAN 1 Pekanbaru.
- c. Pelaksanaan layanan penguasaan konten di SMAN 1 Pekanbaru.
- d. Keterampilan belajar siswa di SMAN 1 Pekanbaru.
- e. Faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik *modelling simbolik* dalam layanan penguasaan konten di SMAN 1 Pekanbaru.
- f. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan penguasaan konten di SMAN 1 Pekanbaru.
- g. Faktor yang mempengaruhi keterampilan belajar siswa di SMAN 1 Pekanbaru.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka peneliti memfokuskan pada efektivitas layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru?
2. Bagaimana penerapan teknik *modelling simbolik* dalam layanan penguasaan konten untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru?
3. Apakah layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) keterampilan belajar sebelum diberikan layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* di SMAN 1 Pekanbaru. (2) keterampilan belajar setelah diberikan layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* di SMAN 1 Pekanbaru. (3) Perbedaan keterampilan belajar sebelum dan setelah diberikan layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* di SMAN 1 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis untuk kepentingan di masa yang akan datang yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran umum tentang efektivitas layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru dan juga diharapkan berguna bagi sekolah yang ingin meneliti masalah ini lebih lanjut.

b. Bagi Guru BK

Menjadi bahan pertimbangan terhadap keterampilan belajar siswa melalui penerapan teknik *modelling simbolik* dalam layanan penguasaan konten.

c. Bagi Siswa

Siswa menjadi senang dan tertarik terhadap layanan penguasaan konten karena dalam pelaksanaannya menggunakan penerapan teknik *modelling simbolik*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

e. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai referensi untuk semua pihak yang membutuhkan.

f. Bagi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka untuk bahan bacaan dan kajian mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya program studi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Layanan Penguasaan Konten

1. Pengertian Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten merupakan suatu layanan bantuan kepada individu (siswa) baik sendiri maupun dalam kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar.²⁰

Menurut Ahli lain, layanan penguasaan konten adalah layanan yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan kebiasaan yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat.²¹ Layanan ini dapat diberikan dalam format individu maupun kelompok. Sukardi mendefinisikan layanan penguasaan konten sebagai berikut:

Layanan pembelajaran (penguasaan konten) adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.²²

Layanan penguasaan konten adalah layanan konseling yang memungkinkan klien mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi pelajaran yang cocok dengan

²⁰ Tohirin, *Op. Cit.*, h. 158

²¹ Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000, h.20

²² Dewa Ketut, Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 46

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.

Selain itu, layanan penguasaan konten (PKO) merupakan layanan bantuan kepada individu baik secara (sendiri dan kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui proses belajar. Dengan penguasaan konten, individu diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya.

2. Tujuan Layanan Penguasaan Konten

Tujuan dari layanan penguasaan konten dikelompokkan menjadi dua²³. Yaitu secara umum dan secara khusus. Adapun tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Tujuan umum layanan PKO ialah dikuasainya suatu konten tertentu. Penguasaan konten ini perlu bagi individu atau klien untuk menambah wawasan dan pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai cara diharapkan benar-benar aktif mengikuti dan menjalani semua kegiatan yang ada dalam proses layanan. Asas kegiatan ini dilandasi oleh asas kesukarelaan dan keterbukaan dari peserta layanan.

b. Tujuan Khusus

1. Fungsi pemahaman memahami konten/kompetensi yang diperlukan.

²³ Prayitno, *Op.Cit.*, h. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fungsi pencegahan konten yang dipelajari akan mengarahkan individu kepada terhindarnya dari suatu masalah.
3. Fungsi pengentasan penguasaan konten diarahkan untuk mengatasi masalah yang sedang dialami.
4. Fungsi pengembangan dan pemeliharaan penguasaan konten akan mengembangkan individu dan memelihara potensi yang dimilikinya.
5. Fungsi advokasi individu dapat membela diri terhadap ancaman atau pelanggaran terhadap hak-haknya.

Berdasarkan definisi tersebut dapat di simpulkan bahwa tujuan layanan penguasaan konten adalah untuk membantu memahami, mengembangkan, dan membelajarkan siswa tentang suatu kemampuan atau konten tertentu sesuai dengan kebutuhannya. Tujuan layanan penguasaan konten dalam penelitian ini adalah untuk memahami, mengembangkan, membelajarkan, dan meningkatkan terkait keterampilan belajar siswa.

3. Fungsi Layanan Penguasaan Konten

Secara umum fungsi layanan penguasaan konten adalah fungsi pemeliharaan dan fungsi pengembangan. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan berarti memelihara segala sesuatu yang baik (positif) yang ada dalam diri individu (siswa), baik hal itu merupakan bawaan maupun hasil perkembangan yang telah dicapai selama ini.²⁴

²⁴ Prayitno, *Op. Cit.*, h. 215

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi layanan penguasaan konten adalah memelihara dan mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki siswa. Penelitian ini akan mengembangkan keterampilan belajar siswa dengan teknik *modelling simbolik* dalam layanan penguasaan konten, apabila siswa sudah memiliki keterampilan belajar yang baik maka perlu dipelihara.

4. Materi Layanan Penguasaan Konten

Adapun materi dari layanan penguasaan konten ini sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pemahaman tentang diri, terutama pemahaman sikap, sifat, bakat, minat, kekuatan-kekuatan dan penyaluran, kelemahan-kelemahan dan pengulangannya, dan usaha-usaha pencapaian cita-cita atau perencanaan masa depan.
- b. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bertingkah laku dalam hubungan sosial dengan teman sebaya, guru dan masyarakat.
- c. Mengembangkan dan meningkatkan sikap dan keterampilan dalam belajar dan berlatih secara efektif dan efisien.
- d. Teknik penguasaan materi pelajaran, baik ilmu pengetahuan teknologi, dan kesenian.
- e. Membantu menetapkan pilihan karir yang hendak dikembangkan melalui orientasi dan informasi karir, orientasi dan informasi di dunia kerja dan perguruan tinggi yang sesuai dengan karir yang hendak dikembangkan.
- f. Orientasi belajar di perguruan tinggi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Orientasi hidup berkeluarga.²⁵

5. Asas-asas Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten pada umumnya bersifat terbuka. Asas yang paling diutamakan adalah asas kegiatan, dalam arti peserta layanan diharapkan benar-benar aktif dalam mengikuti dan menjalani semua kegiatan yang ada di dalam proses layanan. Asas kegiatan ini dilandasi oleh asas kesukarelaan dan asas keterbukaan dari peserta layanan.

Peserta yang secara aktif telah mengikuti kegiatan pemberian layanan, tentunya sudah melaksanakan asas kesukarelaan mengikuti kegiatan pemberian layanan. Asas keterbukaan dari peserta juga sangat dibutuhkan agar proses pelaksanaan layanan berjalan dengan lancar agar pemecahan masalah dapat teratasi.

Dengan ketiga asas tersebut diharapkan proses pelaksanaan layanan penguasaan konten dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan semua peserta layanan dapat merasakan hasil dari mengikuti proses kegiatan layanan dengan melaksanakan ketiga asas tersebut.

6. Komponen Layanan Penguasaan Konten

- a. Guru Bimbingan Konseling, adalah penyelenggara layanan penguasaan konten dengan menggunakan berbagai modus dan media

²⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 62

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanannya. guru BK menguasai konten yang menjadi isi layanan penguasaan konten yang diselenggarakan.

- b. Individu, adalah subjek yang menerima layanan. Individu penerima layanan penguasaan konten dapat merupakan peserta didik (siswa di sekolah), siswa yang secara khusus memerlukan bantuan guru BK, atau siapapun yang memerlukan penguasaan konten tertentu demi pemenuhan tuntutan perkembangan dan/atau kehidupannya.
- c. Konten, merupakan isi layanan penguasaan konten, yaitu satu unit materi yang menjadi pokok bahasan atau materi latihan yang dikembangkan oleh guru BK dan diikuti atau dijalani oleh individu peserta layanan. Konten penguasaan dapat diangkat dari bidang-bidang layanan konseling, yaitu bidang-bidang:
 - 1) Pengembangan kehidupan pribadi;
 - 2) Pengembangan kemampuan hubungan sosial;
 - 3) Pengembangan kegiatan belajar;
 - 4) Pengembangan dan perencanaan karir;
 - 5) Pengembangan kehidupan berkeluarga;
 - 6) Pengembangan kehidupan beragama.²⁶

Berdasarkan pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa komponen layanan penguasaan konten adalah guru bimbingan konseling, individu atau siswa, dan konten.

²⁶ Prayitno, *Seri Layanan Konseling (L.1- L.9)*, Padang: UNP, 2004, h. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Teknik Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten pada umumnya diselenggarakan secara langsung (*direktif*) dan tatap muka, dengan format klasikal, kelompok, atau individual. Penyelenggara layanan penguasaan konten tersebut adalah guru bimbingan konseling secara aktif menyajikan bahan, memberikan contoh, merangsang, mendorong, dan menggerakkan peserta untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti dan menjalani materi dan kegiatan layanan.²⁷ Teknik diatas perlu didukung oleh dua hal, yaitu:

a) *High-touch*

Yaitu sentuhan-sentuhan tingkat tinggi yang mengenai aspek-aspek kepribadian dan kemanusiaan peserta layanan (terutama aspek-aspek afektif, semangat, sikap, nilai, dan moral) melalui implementasi oleh guru bimbingan konseling berupa (1) kewibawaan, yang didasarkan pada kualitas kepribadian dan keilmuan guru BK, bukan atas dasar rasa takut atau adanya sanksi atau hukuman (2) kasih sayang dan kelembutan (3) keteladanan (4) pemberian penguatan (5) tindakan tegas yang mendidik, bukan berupa hukuman.

b) *High-tech*

Yaitu teknologi tingkat tinggi untuk menjamin kualitas penguasaan konten, melalui implementasi oleh guru bimbingan konseling berupa (1) materi pelajaran (dalam hal ini konten), (2) metode pembelajaran (dalam hal ini konten), (3) alat bantu

²⁷ Tohirin, *Op. Cit.*, h. 160

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran (dalam hal ini konten), (4) lingkungan pembelajaran (dalam hal ini konten), (5) penilaian hasil pembelajaran (dalam hal ini konten). Ketika memberikan layanan penguasaan konten, guru bimbingan konseling harus menguasai betul mengenai konten yang akan diberikan, karena hal itu akan mempengaruhi pandangan siswa mengenai wibawa seorang guru bimbingan konseling dan akan berpengaruh pada materi yang diberikan oleh guru bimbingan konseling.²⁸

Selain itu, menghidupkan suasana kelas saat memberikan layanan juga sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pelaksanaan pemberian layanan penguasaan konten secara dinamis. Setelah konten dikuasai, selanjutnya konselor mengimplementasikan dalam kegiatan lanjutan.

8. Penilaian Layanan Penguasaan Konten

Secara umum penilaian terhadap hasil layanan penguasaan konten diorientasikan kepada diperolehnya UCA (*understanding, comfort, action*). Secara khusus, penilaian hasil layanan penguasaan konten ditekankan kepada penguasaan peserta atau siswa atas aspek-aspek konten yang dipelajari. Penilaian hasil layanan diselenggarakan dalam tiga tahap, yaitu:

- a. Penilaian segera (*Laiseg*), penilaian yang diadakan segera menjelang diakhirinya setiap kegiatan layanan.

²⁸ Tohirin, *Op. Cit.*, h. 160-161

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penilaian jangka pendek (*Laijapen*), penilaian yang diadakan beberapa waktu (satu minggu sampai satu bulan) setelah kegiatan layanan.
- c. Penilaian jangka panjang (*Laijapang*), penilaian yang diadakan setelah satu bulan atau lebih pasca layanan.²⁹

Laijapen dan *laijapang* dapat mencakup penilaian terhadap konten untuk sejumlah sesi layanan penguasaan konten, khususnya untuk rangkaian konten-konten yang berkelanjutan. Format penulisannya dapat berupa lisan maupun tulisan.

B. Teknik *Modelling Simbolik*

1. Pengertian Teknik *Modelling Simbolik*

Dalam *modelling simbolik* disajikan melalui bahan-bahan tertulis, audio, video, film atau slide. *Modelling simbolik* dapat disusun untuk siswa (individu) atau dapat distandarisasikan untuk kelompok.³⁰ *Modelling* merupakan salah satu teknik konseling yang dikembangkan oleh Albert Bandura yang berakar dari teori belajar sosial (*sosial lerning*). Teknik *modelling* merupakan observasi permodelan, mengobservasi seseorang lainnya sehingga seseorang tersebut membentuk ide dan tingkah laku, kemudian dijelaskan sebagai panduan untuk bertindak.³¹ Bandura juga

²⁹ *Ibid.*, h.163

³⁰ Indah Lestari, *Pengembangan Layanan Informasi Teknik Symbolic Model dalam Membantu Mengembangkan Kemandirian Belajar Anak Usia Sekolah Dasar*, Universitas Muria Kudus, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Vol. 1 No. 1, 2015, h. 5

³¹ Gerald, Corey, *Teori dan Praktik Konseling Psikoterapi*, Bandung: PT. Rafika Aditama, 2010, h. 221

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menegaskan bahwa *modelling* merupakan konsekuensi perilaku meniru orang lain dari pengalaman baik, pengalaman langsung maupun tidak langsung, sehingga reaksi-reaksi emosional dan rasa takut seseorang dapat dihapuskan. Sejalan dengan pendapat tersebut, mengartikan *modelling* sangat berguna untuk membentuk suatu perilaku baru bagi siswa dengan cara melakukan pengamatan dan mencontoh tindakan orang lain yang berlaku sebagai modelnya.³² Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *modelling* merupakan teknik bimbingan konseling yang didalamnya terjadi proses belajar melalui proses pengamatan, mengobservasi, menggeneralisir perilaku orang lain (model), dimana dalam *modelling* ini juga melibatkan proses kognitif dan kreatif bukan semata-mata meniru/imitasi saja, dan bertujuan untuk terjadinya perubahan. Ada tiga teknik yang sering digunakan dalam teknik *modelling*. Berikut akan diberikan penjelasan mengenai tiga jenis teknik tersebut:

a) *Modelling Langsung*

Modelling langsung merupakan cara yang dilakukan dengan menggunakan model langsung seperti guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran, teman sebaya maupun pihak lain dengan cara mendemonstrasikan perilaku yang dikehendaki atau hendaknya dimiliki siswa.

³² *Ibid.*, h. 222

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) *Modeling Simbolik*

Modelling simbolik merupakan cara yang dilakukan dengan menggunakan media seperti film, video, buku pedoman, dll dengan cara mendemonstrasikan perilaku yang dikehendaki atau hendaknya dimiliki oleh siswa. *Modelling simbolis* ini dikembangkan untuk perorangan maupun kelompok.

c) *Modelling Ganda*

Relevan digunakan dalam situasi kelompok. Siswa dapat mengubah perilaku melalui pengamatan terhadap beberapa model. Keuntungan dari model ganda adalah bahwa dari beberapa alternatif yang ada siswa belajar cara berperilaku, oleh karena mereka melihat beraneka ragam gaya perilaku yang tepat dan berhasil.³³

Berdasarkan pendapat tersebut ada tiga jenis *modelling* yaitu *modelling langsung*, *modelling simbolik*, dan *modelling ganda*. Dalam penelitian ini akan digunakan teknik *modelling simbolik*.

2. Tujuan Teknik *Modelling Simbolik*

Menurut Bandura terdapat beberapa tujuan dari *modelling*, yaitu:

- a) *Development of new skill*, artinya mendapatkan respon atau keterampilan baru dan memperlihatkan perilakunya setelah memadukan apa yang diperoleh dari pengamatan dari perilaku baru
- b) *Facilitation of procesing of behavior*, menghilangkan respon takut setelah melihat tokoh (bagi si pengamat).

³³ Gerald, Corey, *Ibid.*, h. 427

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) *Change in inhibition about self expresion*, pengambilan suatu respon yang diperlihatkan oleh suatu tokoh dengan pengamatan kepada model.

Berdasarkan uraian bandura mengenai tujuan *modelling simbolik* diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan *modelling simbolik* yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa di SMAN 1 Pekanbaru.

3. Prosedur Tahapan Teknik *Modelling Simbolik*

Prosedur dalam teknik *modelling* ini yakni dalam hal guru bimbingan konseling menunjukkan pada siswa tentang perilaku model, dapat menggunakan model audio, model fisik, model hidup atau lainnya yang teramati dan dipahami jenis perilaku yang hendak dicontoh. Perilaku yang berhasil dicontoh diberi ganjaran oleh guru bimbingan konseling.³⁴ Sementara itu, bahwa dalam percontohan, individu mengamati seorang model dan diperkuat untuk mencontoh tingkah laku seorang model.³⁵

Bandura berpendapat bahwa teori belajar *operant conditioning* (*Skinner*) menekankan pada efek konsekuensi perilaku dan tidak memandang pentingnya *modelling* yaitu meniru perilaku orang lain dan pengalaman yang dialami oleh orang lain, atau meniru keberhasilan atau kegagalan dari orang lain. Bandura dalam Purnamasari mengembangkan empat tahap belajar melalui *modelling* yaitu perhatian, *retensi*, reproduksi dan motivasional serta perilaku.³⁶

³⁴ Latipun, *Op. Cit.*, h. 144

³⁵ Purnamasari, L.R., *Teknik-teknik Konseling*, Yogyakarta: Deepublish, 2013, h. 43

³⁶ *Ibid*, h.44

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) *Tahap Perhatian*

Dalam tahap ini individu memperhatikan model yang menarik, berhasil, *atraktif* dan populer. Melalui memperhatikan model ini individu dapat meniru bagaimana cara berpikir dan bertindak orang lain, serta penampilan model di hadapan orang lain.

b) *Tahap Retensi*

Dalam tahap ini apabila guru telah memperoleh perhatian dari siswa, guru memodelkan perilaku yang akan ditiru oleh siswa dan memberi kesempatan terhadap siswa untuk mempraktikannya atau mengulangi model yang telah ditampilkan.

c) *Tahap Reproduksi*

Dalam tahap ini siswa mencoba menyesuaikan diri dengan perilaku model.

d) *Tahap Motivasional*

Dalam tahap ini, siswa akan menirukan model karena merasakan bahwa melakukan pekerjaan yang baik akan meningkatkan kesempatan untuk memperoleh penguatan.

Secara umum mekanisme pelaksanaan teknik *modelling* yakni guru bimbingan konseling menunjukkan pada siswa tentang perilaku model. Dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Bila siswa mampu menirukan gerakan-gerakan yang ditunjukkan oleh model, maka sebaiknya guru bimbingan konseling segera memberikan penguatan positif pada siswa, agar siswa semakin sering melakukan perilaku tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara khusus prosedur teknik *modelling* meliputi:³⁷

- a) Menentukan perilaku tujuan.
- b) Menentukan jenis *modelling* yang akan digunakan.
- c) Meminta pada siswa untuk memperhatikan apa yang harus ia pelajari sebelum *modelling* dilakukan.
- d) Guru bimbingan konseling menunjukkan pada siswa mengenai perilaku model, menggunakan model yang teramati dan dipahami jenis perilaku yang hendak dicontoh.
- e) Guru bimbingan konseling meminta siswa untuk mengamati model tersebut dan memintanya untuk menyimpulkan tentang apa yang ia lihat dari hasil demonstrasi model tersebut.
- f) Setelah model selesai diperagakan, guru bimbingan konseling bisa meminta siswa untuk memperagakan perilaku yang dilakukan model dan guru bimbingan konseling selalu memberikan penguatan pada siswa terhadap usahanya menirukan model tersebut.
- g) Melakukan evaluasi dan penugasan.

4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam *Modelling Simbolik*

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan prosedur *modelling simbolik* adalah:

- a) Karakteristik siswa

Yang harus diperhatikan berhubungan dengan umur, jenis kelamin, budaya, latar belakang, dll. Karakteristik model simbolik hendaknya sama dengan yang dimiliki siswa.

³⁷ Purnamasari, *Op. Cit.*, h. 44

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Spesifikasi tingkah laku yang menjadi tujuan

Tingkah laku atau keterampilan yang diperagakan hendaknya spesifik atau sesuai dengan tujuan. Setelah siswa melihat model simbolik, siswa diminta untuk berlatih, lalu guru bimbingan konseling memberikan balikan dan melakukan penyimpulan.

- c) Memastikan model simbolik yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa.³⁸

Berdasarkan uraian tersebut dalam penggunaan *modelling simbolik* perlu adanya perhatian terhadap karakteristik siswa, spesifikasi tingkah laku siswa yang akan dituju, serta memastikan model yang akan dipergunakan.

5. Langkah-langkah dalam Penerapan Teknik *Modelling Simbolik*

Sebelum membahas langkah-langkah yang dipakai dalam penerapan teknik *modelling* dalam proses konseling, ada suatu catatan dari Albert Bandura yang menyebutkan bahwa ada empat proses yang dapat mempengaruhi belajar observasional (*modelling*),³⁹ yang penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Proses *Atensional*

Sebelum sesuatu dapat dipelajari dari model, model itu harus diperhatikan. Bandura menganggap belajar adalah proses yang terus berlangsung, tetapi dia menunjukkan bahwa hanya yang diamati dan diperhatikan sajalah yang dapat dipelajari. Pada dasarnya proses

³⁸ Purnamasari, L.R., *Op. Cit.*, h. 45

³⁹ B.R. Hergenhahn, Matthew H. Olson, *Theories of Learning*, Jakarta: Kencana, 2012, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atensional adalah proses memperhatikan model dengan seksama. Ada beberapa hal yang membuat sesuatu dapat diperhatikan dengan baik, pertama adalah kapasitas sensoris seseorang karena stimuli *modelling* yang digunakan untuk mengajari orang tunanetra atau tunarungu akan berbeda dengan yang digunakan untuk mengajari orang yang normal penglihatan dan pendengarannya. Kedua adalah perhatian selektif seseorang bisa dipengaruhi oleh penguatan di masa lalu. Misalnya, jika perilaku yang lalu yang dipelajari dari hasil observasi terbukti berguna untuk mendapatkan suatu penguatan, maka perilaku yang sama akan diperhatikan pada situasi *modelling* berikutnya. Dengan kata lain, penguatan sebelumnya yang dialami pengamat dapat menciptakan tata-situasi perseptual dalam dirinya yang akan mempengaruhi observasi selanjutnya. Ketiga adalah berbagai karakteristik orang yang dijadikan model juga akan mempengaruhi sejauh mana mereka akan diperhatikan. Riset telah menunjukkan bahwa model akan lebih sering diperhatikan jika memiliki kesamaan dengan pengamat seperti kesamaan dalam jenis kelamin, usia, kesenangan, minat, keyakinan, karakter, sikap, selain itu juga orang yang dihormati atau memiliki status tinggi, memiliki kemampuan lebih, dianggap kuat, dan atraktif.

b. Proses *Retensional*

Proses selanjutnya adalah proses *retensional* yaitu informasi yang sudah diperoleh dari observasi diingat dan disimpan secara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simbolis agar informasi tersebut bisa berguna. Informasi tersebut dapat diingat dan disimpan dengan melalui dua cara, yang pertama secara *imajinal* (imajinatif) dan yang kedua secara *verbal*. Setelah informasi disimpan secara kognitif, ia dapat diambil kembali, diulangi, dan diperkuat beberapa waktu sesudah belajar observasional terjadi. Simbol-simbol yang disimpan ini memungkinkan terjadinya *delayed modelling* atau *modelling* yang tertunda yaitu kemampuan untuk menggunakan informasi lama setelah informasi itu diamati.

c. Proses Pembentukan Perilaku

Proses yang menentukan sejauh mana hal-hal yang telah dipelajari akan diterjemahkan dan dipraktekkan ke dalam tindakan atau performa, proses ini adalah proses *behavioral production process* (proses pembentukan perilaku). Agar seseorang dapat menerjemahkan informasi yang didupakannya menjadi tindakan atau perilaku maka keadaan orang tersebut harus mendukung misalnya otot yang kuat untuk memanjat tebing karena model yang diamati adalah pemanjat tebing. Bandura berpendapat bahwa jika seseorang sudah dilengkapi untuk dapat memberikan respon yang tepat terhadap informasi yang didapatkan dari hasil belajar observasionalnya, dibutuhkan suatu periode *rehearsal* (latihan repetisi) kognitif sebelum perilaku pengamat menyamai perilaku model. Selama latihan ini individu mengamati perilaku mereka sendiri untuk kemudian membandingkannya dengan perilaku model, jika masih terdapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan maka individu dapat mengoreksi perilakunya sendiri sampai ada kesesuaian yang memuaskan antara perilaku pengamat dan model.

d. Proses Motivasional

Proses terakhir yang dapat mempengaruhi proses belajar observasional adalah proses motivasional, yaitu menyediakan motif untuk menggunakan apa-apa yang telah dipelajari. Proses ini bisa disebut juga dengan proses penguatan yang bertindak sebagai dorongan. Menurut Bandura, penguatan memiliki dua fungsi utama. Pertama, ia menciptakan ekspektasi dalam diri pengamat bahwa jika mereka bertindak seperti model yang diamatinya diperkuat untuk aktivitas tertentu, maka mereka akan diperkuat juga. Kedua, ia bertindak sebagai insentif atau motif untuk menerjemahkan belajar ke kinerja. Ada beberapa langkah yang harus dilalui ketika teknik *modelling* digunakan dalam proses konseling agar teknik tersebut dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan harapan,⁴⁰ yaitu sebagai berikut:

1. Menetapkan bentuk *modelling* yang akan dipakai (*live model*, *symbolic model*, dll).
2. Untuk *live model*, pilih teman yang merupakan sahabat dekat atau teman sebaya siswa yang memiliki kesamaan seperti usia, status ekonomi, dan penampilan fisik. Hal ini sangat penting terutama bagi anak-anak.

⁴⁰ Gantina Komalarasi, Eka Wahyuni, Karsih, *Teori dan Teknik Konseling*, hal. 179

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bila mungkin, akan lebih baik untuk menggunakan lebih dari satu model.
4. Kompleksitas perilaku yang di jadikan model harus sesuai dengan tingkat perilaku siswa.
5. Kombinasikan *modelling* dengan aturan, instruksi, *behavioral rehearsal*, dan penguatan.
6. Pada saat siswa memperhatikan penampilan tokoh, berikan penguatan alamiah kepada siswa.
7. Bila mungkin, buat desain pelatihan untuk siswa menirukan model secara tepat, sehingga akan mengarahkan siswa pada penguatan alamiah. Bila tidak maka buat perencanaan pemberian penguatan untuk setiap peniruan tingkah laku yang tepat.
8. Bila perilaku bersifat kompleks, maka episode *modelling* dilakukan mulai dari yang paling mudah ke yang lebih sukar.
9. Skenario *modelling* harus dibuat *realistik*.
10. Melakukan pemodelan dimana tokoh menunjukkan perilaku yang menimbulkan rasa takut bagi siswa (dengan sikap manis, perhatian, bahasa yang lembut, dan perilaku yang menyenangkan siswa).

C. Keterampilan Belajar Siswa**1. Pengertian Keterampilan Belajar**

Keterampilan belajar adalah perilaku (kegiatan) belajar yang relatif menetap yang dilakukan siswa pada waktu ia menerima pelajaran dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru, membaca buku dan mengerjakan tugas-tugas sekolah, serta pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan tersebut karena sudah berulang-ulang (rutin) dilakukan, baik cara, strategi belajar, maupun pendekatan yang digunakan dalam belajar dalam rangka menambah ilmu pengetahuan baik di sekolah, di rumah maupun bersama teman. Sedangkan yang dimaksud keterampilan belajar dalam penelitian ini adalah keterampilan yang ditunjukkan oleh siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.⁴¹

Keterampilan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada saat menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.⁴² Perilaku belajar yang sudah tertanam relatif lama menjadikan siswa lebih mudah menghadapi tugas dari guru karena sudah terbiasa melakukannya. Siswa dapat mengerjakannya tanpa konsentrasi yang tinggi dan perhatian yang besar. Hal tersebut tentunya sangat bermanfaat bagi siswa. Keterampilan belajar yang baik dapat membuat siswa belajar secara efektif dan efisien.

Pembentukan keterampilan belajar seseorang dipengaruhi oleh lingkungan dimana dia berada seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar. Siswa yang dibesarkan dalam keluarga yang memiliki keterampilan belajar yang baik cenderung memiliki keterampilan belajar

⁴¹Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, h. 116

⁴²Djaali, *Op. Cit.*, h.128

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik pula. Begitupun lingkungan sekolah yang kondusif akan berpengaruh terhadap keterampilan belajar.

Keterampilan belajar menunjukkan pada bentuk dan pola perilaku siswa ketika belajar di sekolah maupun di rumah yang dilakukan secara terus-menerus sehingga menetap pada diri siswa.⁴³ Keterampilan belajar siswa dapat diamati secara langsung dari kesehariannya ketika belajar, tetapi akan lebih mendetail jika dilihat menggunakan angket keterampilan belajar. Pengamatan yang dapat dilakukan di kelas di antaranya dalam hal mengerjakan tugas, membuat catatan, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan aktivitas belajar.

Keterampilan belajar merupakan perilaku belajar yang terbentuk pada diri siswa bersamaan dengan proses belajar yang dilakukan karena siswa mempelajari dan mengamati dari lingkungan sekitarnya, bukan bakat yang sudah dimiliki siswa sejak kecil. Melalui proses belajar yang akan terbentuk keterampilan belajar siswa secara sadar maupun tidak dan proses tersebut berlangsung secara terus menerus. Proses belajar tersebut dilaksanakan siswa ketika berada di rumah maupun di sekolah. Hal tersebut dilakukan oleh siswa untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan semua pendapat ahli yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keterampilan belajar adalah seluruh perilaku belajar yang ditunjukkan siswa dan sudah tertanam pada dirinya

⁴³ Sunaryo Kartadinata, dkk, *Bimbingan di Sekolah Dasar*, Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2002, h. 69

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kurun waktu yang relatif lama, sehingga menunjukkan ciri dalam aktivitas belajarnya yaitu aktivitas menerima pelajaran, membuat catatan, membaca buku, mengerjakan tugas, serta pengaturan waktu dalam menyelesaikan tugas yang sama dari waktu ke waktu.

2. Aspek Keterampilan Belajar

Keterampilan belajar siswa dapat terbentuk berdasarkan aktivitas belajar siswa pada setiap harinya. Tanpa sadar siswa sudah membentuk keterampilan belajarnya dari aktivitas yang dilakukan secara berulang-ulang sepanjang waktu. Siswa tanpa sadar akan secara otomatis memiliki tanggapan terhadap aktivitas belajarnya. Keterampilan yang terbentuk dapat berupa hal yang positif atau kebiasaan belajar yang baik sehingga dapat membantu aktivitas belajarnya, ataupun sebaliknya yaitu hal yang negatif atau keterampilan belajar yang buruk sehingga menghambat aktivitas belajar siswa.

The Liang Gie memberikan klasifikasi keterampilan belajar yang baik dan keterampilan belajar yang buruk pada tabel dibawah ini:⁴⁴

Tabel II.1
Kategori Keterampilan Belajar

No	Keterampilan belajar yang baik	Keterampilan belajar yang buruk
1.	Melakukan aktivitas belajar secara teratur setiap harinya	Hanya melakukan aktivitas belajar secara mati-matian setelah ujian berada didepan mata
2.	Mempersiapkan semua keperluan belajar pada malamnya sebelum berangkat ke sekolah pada pagi harinya	Sesaat sebelum berangkat sekolah baru ribut mengumpulkan buku dan perlengkapan yang perlu

⁴⁴ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien: Jilid II*, Yogyakarta: Liberty, 2003, h. 193

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dibawa ke sekolah
3.	Hadir tepat waktu	Sering terlambat hadir di kelas
4.	Terbiasa belajar sampai paham betul dan bahkan tuntas tanpa terlupakan lagi	Pada umumnya belajar seperlunya saja sehingga belum memahami secara keseluruhan materi pelajaran dan lupa pada beberapa bagian materi
5.	Terbiasa mengunjungi perpustakaan dan membaca bacaan atau menengok buku referensi untuk mencari arti istilah-istilah yang belum diketahui	Jarang sekali berkunjung ke perpustakaan dan tidak mengetahui cara mempergunakan ensiklopedia dan berbagai karya acuan lainnya.

Berdasarkan tabel II.1 dapat dilihat bagaimana keterampilan belajar yang baik maupun keterampilan belajar yang buruk. Keterampilan belajar yang baik merupakan seluruh perilaku belajar positif yang ditunjukkan oleh siswa. Siswa memiliki keterampilan baik terbiasa belajar secara keseluruhan sampai paham betul apa yang dipelajari. Selain belajar secara keseluruhan, siswa yang memiliki keterampilan belajar baik akan terbiasa mempersiapkan keperluan belajarnya di sekolah sebelum berangkat ke sekolah. Siswa tersebut sudah siap menerima pelajaran ketika berada di sekolah.

Keterampilan belajar siswa yang buruk merupakan seluruh perilaku belajar kurang baik yang ditunjukkan oleh siswa. Siswa memiliki keterampilan belajar buruk terbiasa belajar seperlunya saja dan tidak secara menyeluruh. Selain hal tersebut, siswa yang berketerampilan belajar buruk tidak mempersiapkan keperluan sekolahnya dengan baik sebelum dia berangkat sekolah. Hal tersebut menyebabkan siswa ketika berada di sekolah belum siap untuk belajar dengan berbagai alasan yang dimiliki.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggolongan keterampilan belajar yang lain diungkapkan oleh Djaali. Keterampilan belajar digolongkan dalam dua bagian, yaitu *Delay Avoidan* (DA) dan *Work Metodes* (WM).⁴⁵ *Delay Avoidan* (DA) mencakup hal-hal yang berkaitan dengan waktu penyelesaian tugas belajar siswa, penundaan ketika memperoleh tugas, dan hal yang mengganggu konsentrasi belajarnya. *Work Metodes* (WM) adalah merupakan keseluruhan tingkah laku akademik yang ditunjukkan oleh siswa ketika proses belajar berlangsung. Kedua hal tersebut merupakan penggolongan dari perilaku belajar yang ditunjukkan oleh siswa.

A.Suhaenah Suparna memberikan delapan tips agar siswa dapat belajar dengan efektif. Saran tersebut yaitu, a) membuat rangkuman dalam belajar. Membuat rangkuman dalam proses belajar bertujuan agar hal-hal penting dari bacaan ataupun dari penjelasan yang disimak dapat menjadi ringkas. Siswa dapat dengan mudah mengulang kembali pekerjaan yang sudah dipelajari. Saran b) membuat pemetaan konsep-konsep penting. Kegiatan membuat pemetaan dari konsep-konsep penting, dapat membuat siswa dengan mudah menentukan prioritas terhadap materi yang akan dipelajari selanjutnya. Saran c) mencatat hal-hal yang *essensial* dan memberi komentar. Kegiatan memberikan komentar dapat membantu siswa menghubungkan materi yang baru dipelajari dengan materi yang sudah diperoleh sebelumnya. Siswa dapat mengetahui keterkaitan materi yang dipelajari.

⁴⁵ Djaali, *Op. Cit.*, h.128

Saran d) yaitu dengan membaca secara efektif. Membaca merupakan kegiatan yang selalu dilakukan siswa setiap proses belajar. Membaca juga dapat mendukung berlangsungnya kegiatan belajar yang efektif, oleh sebab itu diperlukan pula kemampuan membaca secara efektif. Ada lima cara membaca efektif yaitu dengan cara *skimming*, *scanning*, membaca kesimpulan, membaca untuk pendalaman dan memanfaatkan indeks. Saran selanjutnya yaitu e) membuat situasi yang kondusif. Belajar dapat berlangsung dengan baik apabila situasinya kondusif. Terciptanya situasi kondusif dapat diupayakan oleh guru dan siswa ketika belajar di sekolah. Orang tua dan keluarga juga berperan dalam mewujudkan suasana yang kondusif di lingkungan rumah. siswa dapat belajar dengan nyaman dan tenang ketika berada di rumah juga sekolah.

Saran f) memanfaatkan sumber bacaan lain. Siswa dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah untuk memperoleh sumber bacaan lain yang berkaitan dengan pelajaran. Siswa juga dapat membaca majalah atau surat kabar, dan buku-buku yang lainnya. Saran selanjutnya g) menganalisis soal atau tugas. Siswa memperoleh soal ataupun tugas dari guru. Soal ataupun tugas tersebut dapat siswa pelajari dan baca kembali agar dapat paham secara keseluruhan. Hal tersebut bertujuan apabila siswa menemukan soal yang hampir sama dengan soal yang dianalisis sebelumnya, siswa dapat mengerjakannya dengan mudah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran h) siswa lebih mengenal lingkungan belajarnya. Belajar tidaklah hanya berpaku pada satu buku pelajaran saja. Lingkungan sekitar siswa dapat bermanfaat sebagai sumber belajarnya. Secara keseluruhan saran yang sudah diungkapkan bertujuan agar siswa dapat meningkatkan aktivitas belajarnya sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.⁴⁶

Pendapat yang hampir sama diungkapkan oleh Crow & Crow dalam buku M. Ngalim Purwanto yang menuliskan cara untuk membiasakan diri belajar yang efisien sebagai berikut:⁴⁷

- a. Adanya tugas yang jelas.
- b. Usahakan adanya tempat belajar yang memadai.
- c. Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental.
- d. Rencanakan dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar
- e. Selingilah belajar dengan waktu-waktu istirahat yang teratur.
- f. Carilah kalimat-kalimat topik atau inti pengertian dari tiap paragraf.
- g. Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati (*silent recitation*).
- h. Lakukan metode keseluruhan (*while method*) bilamana mungkin.
- i. Usahakan agar membaca cepat tetapi cermat.
- j. Buatlah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi.
- k. Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut.
- l. Susunlah dan buatlah pertanyaan-pertanyaan yang tepat, dan usahakan/cobalah untuk menemukan jawabannya.
- m. Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar.
- n. Pelajari dengan teliti tabel-tabel, grafik-grafik, dan bahan ilustrasi lainnya.
- o. Biasakanlah membuat rangkuman dan kesimpulan.
- p. Buatlah kepastian untuk melengkapinya tugas-tugas belajar itu.
- q. Pelajari baik-baik pernyataan (*statement*) yang dikemukakan oleh pengarang, dan tentanglah jika ditemukan keraguan.
- r. Telitilah pendapat beberapa pengarang.
- s. Belajarlah menggunakan kamus dengan sebaik-baiknya.
- t. Analisislah keterampilan belajar yang dilakukan, dan cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya.

⁴⁶ A.Suhaenah Suparna, *Membangun Kompetensi Belajar*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2001, h. 112

⁴⁷ M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor *ekstern* dan faktor *intern*.⁴⁸ Faktor *intern* adalah faktor yang ada di dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang ada di luar individu.

- a) Faktor *intern*, meliputi: a. faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, b. faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, c. faktor kelelahan
- b) Faktor *ekstern*, meliputi: a. faktor keluarga, meliputi cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, b. faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pengajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah, c. faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

D. Hubungan Teknik *Modelling Simbolik* dalam Layanan Penguasaan Konten dengan Keterampilan Belajar Siswa

Teknik *modelling simbolik* adalah merupakan cara yang dilakukan dengan menggunakan media seperti film, video, buku pedoman, dengan cara mendemonstrasikan perilaku yang dikehendaki atau hendaknya dimiliki oleh siswa.⁴⁹ Bandura menyatakan bahwa perilaku dapat terbentuk melalui observasi model secara langsung (*imitasi*) dan melalui pengamatan tidak langsung (*vocarious conditioning*).⁵⁰ *Modelling simbolik* digunakan untuk menampilkan perilaku model melalui film, gambar, video dan cerita yang

⁴⁸ Slameto, *Op. Cit.*, h.54

⁴⁹ Gerald, Corey, *Op. Cit.*, h. 341

⁵⁰ Latipun, *Op. Cit.*, h.28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbasis audio visual. Tujuan teknik *modelling simbolik* adalah untuk membentuk perilaku baru dan memperkuat perilaku yang sudah terbentuk.⁵¹

Layanan penguasaan konten adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan siswa mengembangkan sikap dan keterampilan belajar yang baik.⁵² Dengan demikian, melalui teknik *modelling simbolik* siswa diberikan contoh perilaku model keterampilan belajar dan konsekuensinya agar siswa dapat mengamati dan memotivasi perilaku tersebut sehingga ia dapat meniru, melatih dan membentuk perilaku baru seperti yang diharapkan dalam penelitian yaitu membentuk keterampilan belajar yang baik.

Layanan penguasaan konten lebih menekankan pada dikuasainya suatu konten, peneliti menggunakan layanan untuk bisa meningkatkan keterampilan belajar siswa, dengan diberikannya pemahaman, keterampilan-keterampilan melalui materi-materi yang disajikan dalam layanan penguasaan konten. Layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* dipilih karena ada hubungannya yaitu dapat dilihat dari tujuan teknik ini adalah menampilkan perilaku model untuk ditiru agar mendapatkan keterampilan baru dan memperkuat perilaku yang sudah dibentuk sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan belajarnya di rumah serta di sekolah.

Pelaksanaan layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* ini siswa diberikan model perilaku terkait keterampilan- keterampilan belajar serta konsekuensinya dalam bentuk film, gambar, video, cerita yang berbasis audio visual untuk melaksanakan keterampilan belajar yang baik,

⁵¹ *Ibid.*, h.28

⁵² Suhertina, *Op. Cit.*, h.123

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi cara belajar sendiri, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, mengerjakan tugas, dan cara belajar di sekolah.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat diasumsikan layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* dengan keterampilan belajar sangat erat hubungannya. Teknik *modelling simbolik* mempunyai tujuan membentuk perilaku baru dan memperkuat perilaku yang sudah terbentuk, sedangkan layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu untuk memungkinkan siswa mengembangkan sikap dan keterampilan belajar yang baik dan menguasai kemampuan suatu konten tertentu. Keterampilan belajar sendiri merupakan suatu perilaku yang akan mempengaruhi belajar itu sendiri. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang keterampilan belajar dan dampak dari keterampilan belajar melalui materi-materi layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* sehingga siswa dapat mengubah sikap atau keterampilan belajar agar dapat menjalani proses pembelajaran secara efektif dan lebih baik.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Andini (2015) dengan judul Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Teknik *Modelling Simbolik* dengan Media Video terhadap Penerimaan Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Secang. Hasil penelitian Ika Andini diketahui penerimaan diri siswa kelas VIIC SMP N 1 Secang sebelum diberikan layanan penguasaan konten teknik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modelling simbolik dengan media video menunjukkan kategori sedang (64,96%), setelah diberikan layanan penguasaan konten teknik *modelling simbolik* dengan media video menunjukkan kategori Tinggi (79,24%).

Penelitian yang dilakukan Ika Andini tersebut satu sisi sama dengan penelitian ini, tapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya sama-sama menggunakan layanan penguasaan konten teknik *modelling simbolik*, namun dalam penelitian Ika Andini hanya terfokus dengan media video saja, sedangkan penelitian peneliti tidak hanya dengan media video saja, namun juga dengan audio visual, gambar, model hidup, dll. Perbedaannya penelitian Ika Andini meneliti tentang penerimaan diri siswa, sedangkan penelitian ini meneliti tentang keterampilan belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ani Lailatul Farikhah (2010) dengan judul: Upaya mengurangi Kesulitan Belajar melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Modelling* pada Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Cepiring Kendal Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil penelitian Ani Lailatul Farikhah diketahui gambaran siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten dengan Teknik *Modelling* diperoleh persentase skor rata-rata 43% (rendah). Setelah diberikan layanan penguasaan konten dengan Teknik *Modelling* naik menjadi 89 % termasuk dalam kriteria tinggi. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa layanan penguasaan konten dengan Teknik *Modelling* dapat mengurangi kesulitan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Cepiring Kendal Tahun Ajaran 2009/2010.

Penelitian yang dilakukan Ani Lailatul tersebut satu sisi sama dengan penelitian ini, tapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya sama-sama menggunakan layanan penguasaan konten dengan Teknik *Modelling*, sedangkan perbedaannya Ani Lailatul meneliti kesulitan belajar siswa dan penulis meneliti keterampilan belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Prabowo, dkk (2014) dengan judul: Keefektifan Layanan Informasi dengan Teknik *Modelling Simbolik* terhadap Keterampilan Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Petarukan tahun ajaran 2013/2014. Hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 20,661$ dan $t_{tabel} = 2,042$. Jadi, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan belajar siswa sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan berupa layanan informasi dengan teknik *modelling simbolik* atau dengan kata lain hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian, terbukti bahwa layanan informasi dengan teknik *modelling simbolik* efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Petarukan tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian yang dilakukan Irfan Prabowo, dkk tersebut satu sisi sama dengan penelitian ini, tapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya sama-sama meneliti keterampilan belajar siswa, sedangkan perbedaannya Irfan Prabowo, dkk menggunakan layanan informasi dengan teknik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modelling simbolik dan penulis menggunakan layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fitriana, dkk (2016) dengan judul: Desain Model Penguasaan Konten Melalui Teknik *Modelling Simbolik* untuk Mengembangkan Karakter Mahasiswa. Hasil penelitian Siti Fitriana dari rekapitulasi hasil pre-test diperoleh skor total 2205 dengan rata-rata 105. Jumlah skor tersebut diklasifikasikan dalam kategori karakter rendah dengan prosentase 14,3%. Dari data empiris di atas maka peneliti ingin mengupayakan agar karakter mahasiswa yang rendah menjadi sedang, yang sedang dapat meningkat menjadi tinggi dan yang tinggi menjadi sangat tinggi. Maka langkah yang ditempuh yaitu dengan memberikan penguasaan konten melalui teknik *modelling simbolik* untuk mengembangkan karakter mahasiswa BK semester V tahun akademik 2015/2016.

Hasil *post-tes* yaitu setelah diberikan layanan penguasaan konten melalui Teknik *Modelling Simbolik* untuk mengembangkan karakter, diperoleh data bahwa mahasiswa sebanyak 76 % berada pada kategori sangat tinggi dan 24 % tinggi. Sedangkan yang memperoleh skor karakter sedang dan rendah tidak ada atau 0 %. Karakter mahasiswa yang dipilih menjadi sampel penelitian, sebelum diberikan layanan Penguasaan Konten (PKO) melalui Teknik *Modelling Simbolik* tergolong rendah yang artinya sebagian mahasiswa memiliki karakter kurang baik. Permasalahan yang dibahas dalam PKO melalui Teknik *Modelling*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Simbolik adalah masalah pemahaman untuk pengembangan karakter. Komunikasi yang dijalankan multi arah dan menggunakan pendekatan klasikal. Anggota peserta berjumlah 21 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan Penguasaan Konten melalui Teknik *Modelling Simbolik* efektif untuk mengembangkan karakter, karena dalam pelaksanaannya mahasiswa sebagai peserta mempunyai hak untuk melatih diri dalam mengeluarkan pendapat, pikiran serta gagasan yang dimiliki, dan dapat berbagi pengalaman.

Penelitian yang dilakukan Siti Fitriana, dkk tersebut satu sisi sama dengan penelitian ini, tapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya sama-sama menggunakan layanan penguasaan konten melalui teknik *modelling simbolik*, sedangkan perbedaannya Siti Fitriana, dkk meneliti mengembangkan karakter mahasiswa dan penulis meneliti keterampilan belajar siswa. Dari ruang lingkupnya pun berbeda, Siti Fitriana, dkk ruang lingkup penelitiannya pada mahasiswa, sedangkan penulis ruang lingkup penelitiannya pada siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Nawangsari Wijayanti (2015) dengan judul: Pengaruh Layanan Informasi Teknik *Modelling Simbolik* terhadap Keterampilan Belajar Siswa dengan *Self Efficacy* Pengambilan Keputusan Studi Lanjut pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Ambal. Hasil penelitian Desi Nawangsari Wijayanti diketahui bahwa layanan informasi teknik *modelling simbolik* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan belajar siswa dengan *self efficacy* pengambilan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan studi lanjut pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ambal. Terdapat perbedaan keterampilan belajar siswa dengan *self efficacy* pengambilan keputusan studi lanjut siswa sebelum dan setelah diberikan layanan informasi teknik *modelling simbolik*. Berdasarkan uji *t-test* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% hasil analisis uji beda diperoleh $t_{hitung} = 23,877$ dan $t_{tabel} = 2,042$. Jadi, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan belajar siswa dengan *self efficacy* pengambilan keputusan studi lanjut siswa sebelum dan setelah diberikan layanan informasi teknik *modelling simbolik*. Dengan demikian, terbukti bahwa layanan informasi teknik *modelling simbolik* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan belajar siswa dengan *self efficacy* pengambilan keputusan studi lanjut siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ambal.

Penelitian yang dilakukan Desi Nawangsari Wijayanti tersebut satu sisi sama dengan penelitian ini, tapi pada sisi lain berbeda. Persamaanya sama-sama meneliti tentang keterampilan belajar namun penelitian yang dilakukan Desi Nawangsari Wijayanti tentang keterampilan belajar dengan *self efficacy* pengambilan keputusan studi lanjut siswa, sedangkan perbedaanya peneliti meneliti bagaimana pengaruh layanan informasi teknik *modelling simbolik* terhadap keterampilan belajar siswa dengan *self efficacy* pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Ambal. Sedangkan penulis meneliti bagaimana keefektivan layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simbolik untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa di SMAN 1 Pekanbaru.

F. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak menjadi kesalahpahaman dalam penafsiran penulis ini sekaligus untuk memudahkan penelitian.

Adapun konsep kajian ini berkenaan dengan efektivitas layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan layanan:

1. Variabel X (Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Modelling Simbolik*)

Ada beberapa langkah-langkah yang dilaksanakan dalam proses teknik *modelling simbolik* diantaranya:

- a. Menetapkan bentuk penokohan (live model).
- b. Pada live model, pilih model yang bersahabat atau teman.
- c. Sebaya siswa yang memiliki kesamaan seperti usia, status ekonomi, dan penampilan fisik. Hal ini penting terutama bagi anak-anak.
- d. Bila mungkin gunakan lebih dari satu model, kompleksitas perilaku yang dimodelkan harus sesuai dengan perilaku siswa.
- e. Kombinasikan *modelling* dengan aturan, instruksi, *behavioral rehearsal* dengan penguatan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pada saat siswa memperhatikan penampilan tokoh berikan penguatan alamiah, bila mungkin buat desain pelatihan untuk siswa menirukan model secara tepat sehingga akan mengarahkan siswa pada penguatan untuk setiap peniruan tingkah laku yang tepat, bila perilaku bersifat kompleks, maka episode *modelling* dilakukan mulai dari yang paling mudah ke yang lebih sulit, skenario *modelling* harus dibuat *realistic*.
- g. Melakukan pemodelan dimana tokoh menunjukkan perilaku yang menimbulkan rasa tertarik pada siswa dengan sikap manis, perhatian, bahasa yang lembut dan perilaku yang menyenangkan siswa.

2. Variabel Y (Keterampilan belajar siswa)

Adapun yang menjadi indikator keterampilan belajar siswa yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan aktivitas belajar secara teratur setiap harinya.
- b. Mempersiapkan semua keperluan belajar pada malamnya sebelum berangkat ke sekolah pada pagi harinya.
- c. Hadir tepat waktu.
- d. Terbiasa belajar sampai paham betul dan bahkan tuntas tanpa terlupakan lagi.
- e. Terbiasa mengunjungi perpustakaan dan membaca bacaan atau menengok buku referensi untuk mencari arti istilah-istilah yang belum diketahui.
- f. Cara belajar sendiri.
- g. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Cara belajar di rumah.

G. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Adapun yang menjadi asumsi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Keterampilan belajar siswa yang berbeda-beda antar siswa lain.
- b. Layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* dapat mengurangi keterampilan belajar yang kurang baik dari siswa.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.⁵³ Hipotesis menyatakan hubungan antara variabel atau lebih variabel. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru.

Ho: Layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* tidak efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru.

⁵³ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003, h. 151

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *pre eksperimen* dengan cara memberikan layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* kepada kelompok eksperimen tanpa ada kelompok kontrol.

Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan memberi perlakuan melalui pola *One group*. Metode ini hanya menggunakan satu kelompok dan dapat diterapkan dalam beberapa bentuk, antara lain: *One group pre-test dan post-test design*. Dengan “pola sebelum dan sesudah”, sebagai berikut:



Keterangan:

O1 : *Pre-test* sebelum konseling.

X : Perlakuan yang diberikan untuk melihat efektivitas hasil.

O2 : *Post test* sesudah konseling.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh peneliti ada di lokasi ini dan permasalahan yang ditemukan sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 124

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru dan objek penelitiannya adalah efektivitas layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulannya.⁵⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 1 Pekanbaru yang berjumlah 395 yang terdiri dari 11 kelas yaitu MIA 1, MIA 2, MIA 3, MIA 4, MIA 5, MIA 6, MIA 7, MIA 8, MIA 9, IIS 1, IIS 2.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan maksud dan tujuan tertentu.⁵⁶ Pengambilan sampel dengan cara ini dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yaitu berdasarkan arahan dari Guru BK dan setelah peneliti menyebarkan angket. Dari semua populasi seluruh

⁵⁵ *Ibid.*, h. 75

⁵⁶ *Ibid.*, h. 87

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa kelas XI terjaringlah siswa kelas XI MIA 7 yang mempunyai keterampilan belajar kurang baik yang berjumlah 34 orang siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, maka peneliti akan menggunakan beberapa metode, yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara pengamatan sistematis terhadap hal-hal yang diselidiki. Dalam arti luas observasi meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dan partisipasi terhadap objek yang sedang diteliti.

Ada tiga jenis pokok dalam penggunaan observasi yaitu observasi langsung, tidak langsung dan partisipan. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan observasi langsung, karena pengamatan penelitian tidak menggunakan peralatan khusus. Jadi peneliti mengamati dan mencatat segala sesuatu yang diperlukan pada saat terjadinya proses yang dilakukan oleh banyak subyek penelitian.⁵⁷

2. Memberikan *Pre-test*

Tujuan dari pemberian *pre-test* adalah untuk mengetahui bagaimana keterampilan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru sebelum diberikan layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik*. Pemberian *pre-test* dalam bentuk angket yang berisi tentang indikator keterampilan belajar.

⁵⁷ *Ibid.*, h. 91

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perlakuan (*Treatment*)

Peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) yang diberikan berupa layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat oleh peneliti. Pelaksanaan layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* dilaksanakan minimal 3 kali pertemuan dengan durasi pelaksanaan layanan kurang lebih 40 menit setiap pertemuan. Adapun sesi rancangan kegiatan penelitian *treatment* teknik *modelling simbolik* dalam layanan penguasaan konten adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Keterangan
1.	<i>Try Out</i> (uji coba) skala angket keterampilan belajar siswa.	Melakukan <i>Try Out</i> untuk menguji kelayakan skala angket keterampilan belajar siswa yang akan digunakan.
2.	Wawancara awal dengan guru BK.	Wawancara awal untuk mengidentifikasi siswa yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini, yaitu siswa yang mempunyai keterampilan belajar kurang baik.
3.	Wawancara awal dengan siswa yang akan dijadikan sampel penelitian.	Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi diri siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini dan meminta kesediaannya untuk mengikuti layanan penguasaan konten.
4.	<i>Pre Test</i>	Memberikan <i>pre test</i> berupa angket keterampilan belajar siswa untuk mengetahui tingkat keterampilan belajar siswa sebelum diberi perlakuan dengan teknik <i>modelling simbolik</i> dalam layanan penguasaan konten.
5.	<i>Treatment</i> (Pelaksanaan layanan)	Pelaksanaan teknik <i>modelling simbolik</i> dalam layanan penguasaan konten.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan	Keterangan
	penguasaan konten).	
6.	<i>Pos Test</i>	Memberikan angket skala keterampilan belajar siswa untuk mengetahui tingkat keterampilan belajar siswa setelah diberikan perlakuan yaitu teknik <i>modelling simbolik</i> dalam layanan penguasaan konten.
7.	Analisis dan membuat laporan.	Peneliti melakukan analisis data, kemudian peneliti menyusun dan menyajikan data hasil penelitian.

Tabel III.2
Rencana Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten
dengan Teknik *Modelling Simbolik*

No	Pertemuan	Tahap	Kegiatan
1.	Pertama	Tahap pembentukan (perencanaan)	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti membuka layanan penguasaan konten dengan salam dan memberikan layanan klasikal untuk menjalin kedekatan antara peneliti dengan siswa-siswa. b. Peneliti memperkenalkan siswa tentang keterampilan belajar.
		Tahap peralihan	Peneliti menanyakan kesiapan siswa mengikuti layanan penguasaan konten.
		Tahap kegiatan (pelaksanaan)	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti menjelaskan topik tentang keterampilan belajar dengan menayangkan <i>power point</i>, dengan pembahasan pengertian keterampilan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan belajar dan tempat terjadinya keterampilan belajar. b. Peneliti memberikan contoh nyata mengenai keterampilan belajar yang ada di lingkungan sekolah dan mengajak siswa untuk bercerita mengenai pengalaman mereka selama di sekolah yang berkaitan dengan keterampilan belajar. c. Peneliti mengajak siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertemuan	Tahap	Kegiatan
			melakukan salah satu permainan dalam layanan penguasaan konten setelah melakukan <i>treatment</i> dengan tujuan siswa kembali bersemangat.
		Tahap penutup atau penilaian	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti melakukan evaluasi kepada siswa dengan mengajak siswa menyimpulkan dari kegiatan sesi pertama. b. Peneliti meminta siswa mengungkapkan perasaan serta hal apa saja yang siswa dapatkan pada sesi pertama. c. Peneliti menyampaikan rencana sesi selanjutnya dan kegiatan diakhiri dengan do'a dan salam.
2.	Kedua	Tahap pembentukan kelompok (perencanaan)	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti mengajak siswa untuk melakukan kegiatan layanan dengan teknik <i>modelling simbolik</i>. b. Peneliti menjelaskan pengertian, tujuan, prosedur, hal-hal yang perlu diperhatikan, dan langkah-langkah dari teknik <i>modelling simbolik</i> dalam layanan penguasaan konten dan menyepakati kontrak waktu, serta memberikan semangat agar anggota kelompok antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan. c. Materi yang akan dibahas oleh siswa dalam layanan sesi kedua ini mengenai berlatih mendengarkan aktif.
		Tahap peralihan	Peneliti menjelaskan kembali prosedur dari kegiatan teknik <i>modelling simbolik</i> dalam layanan penguasaan konten dan menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti layanan.
		Tahap kegiatan (pelaksanaan)	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti membentuk kelompok yang berjumlah dua orang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertemuan	Tahap	Kegiatan
			<p>dalam satu kelompok. Kemudian, salah satu mereka membaca buku yang sudah disepakati, salah satu dari mereka mendengarkan dan fokus dengan apa yang di dengarkannya.</p> <p>b. Peneliti menunjukkan model bagaimana mendengarkan aktif yang baik itu. Dengan cara, memperlihatkan video mengenai cara mendengarkan aktif yang baik dan benar.</p>
		Tahap penutup (penilaian)	<p>a. Peneliti menjelaskan bahwa sesi kedua dalam kegiatan ini akan segera berakhir, peneliti mengajak siswa untuk mengevaluasi kegiatan, peneliti juga mempersilahkan siswa yang berperan sebagai pengamat menyampaikan hasil pengamatannya untuk kemudian dikomentari oleh siswa yang lain.</p> <p>b. Peneliti menjelaskan bahwa ada sesi ketiga, masih dengan teknik <i>modelling simbolik</i> dalam layanan penguasaan konten namun dengan tema yang berbeda.</p>
3.	Ketiga	Tahap pembentukan kelompok (perencanaan)	<p>a. Peneliti menyampaikan kembali prosedur kegiatan teknik <i>modelling simbolik</i> dalam layanan penguasaan konten dan menyampaikan motivasi agar layanan berjalan dengan baik dan lancar.</p> <p>b. Topik pada pertemuan ketiga ini yaitu tentang strategi belajar kelompok.</p>
		Tahap peralihan	<p>Peneliti menegaskan kembali prosedur teknik <i>modelling simbolik</i> dalam layanan penguasaan konten dan menanyakan kesiapan siswa</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertemuan	Tahap	Kegiatan
			untuk mengikuti layanan.
		Tahap kegiatan (pelaksanaan)	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti menjelaskan topik yang akan dibahas dalam layanan sesi ketiga ini. Bagaimana membuat strategi yang sesuai agar belajar kelompok itu menyenangkan. b. Siswa menganalisis strategi yang bisa digunakan dalam belajar kelompok dibawah arahan Peneliti.
		Tahap penutup (evaluasi)	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti mengajak siswa berdiskusi dan mengevaluasi seluruh kegiatan pada pertemuan ketiga. b. Peneliti mempersilahkan pengamat untuk menyampaikan hasil pengamatnya. c. Penulis mengajak siswa untuk mengambil kesimpulan dari kegiatan teknik <i>modelling simbolik</i> dalam layanan penguasaan konten.
4.	Keempat	Tahap pembentukan kelompok (perencanaan)	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti memberikan penjelasan mengenai kegiatan teknik <i>modelling simbolik</i> dalam layanan penguasaan konten, menyepakati waktu, dan memberikan semangat kepada siswa agar siswa antusias mengikuti layanan. b. Pertemuan sesi kali ini peneliti mengajak siswa membahas mengenai strategi meningkatkan motivasi belajar.
		Tahap peralihan	Peneliti menjelaskan kembali prosedur dari kegiatan teknik <i>modelling simbolik</i> dalam layanan penguasaan konten dan menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti layanan.
		Tahap kegiatan (pelaksanaan)	<ol style="list-style-type: none"> a. Tahap kegiatan diawali dengan memperlihatkan video mengenai anak yang semangat dan anak yang lesu dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertemuan	Tahap	Kegiatan
			<p>belajar.</p> <p>b. Kemudian peneliti mulai membagi peran yang akan diperagakan oleh siswa, setelah semua peran terbentuk, kemudian peneliti memberikan waktu 15 menit kepada siswa untuk mendalami peran, dan peneliti menunjuk salah seorang siswa berperan sebagai pengamat dalam kegiatan layanan ini.</p> <p>c. Setelah waktu pendalaman karakter selesai, kemudian peneliti mengajak siswa untuk memahami karakter model tersebut.</p> <p>d. Peneliti mengajak para siswa untuk berfikir secara terbuka bahwa motivasi belajar itu sangat mudah untuk didapatkan, mengajak siswa berfikir secara jauh dan mencari strategi masing-masing yang sesuai dengan pribadinya.</p>
		Tahap penutup (penilaian)	<p>a. Peneliti menjelaskan bahwa sesi keempat dalam kegiatan ini akan segera berakhir, peneliti mengajak siswa untuk mengevaluasi kegiatan, peneliti juga mempersilahkan siswa yang berperan sebagai pengamat menyampaikan hasil pengamatannya untuk kemudian dikomentari oleh anggota kelompok.</p> <p>b. Peneliti menjelaskan bahwa pada sesi kelima akan lebih seru lagi. Dan siswa sangat bahagia dan menunggu sesi selanjutnya.</p>
5.	Kelima	Tahap pembentukan kelompok (perencanaan)	<p>a. Peneliti menyampaikan kembali prosedur kegiatan teknik <i>modelling simbolik</i> dalam layanan penguasaan</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertemuan	Tahap	Kegiatan
			<p>konten dan menyampaikan motivasi agar layanan berjalan dengan baik dan lancar.</p> <p>b. Topik pada pertemuan kelima ini mengenai mengurangi rasa kantuk saat belajar.</p>
		Tahap peralihan	Peneliti menegaskan kembali prosedur teknik <i>modelling simbolik</i> dalam layanan penguasaan konten dan menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti layanan.
		Tahap kegiatan (pelaksanaan)	<p>a. Tahap kegiatan diawali dengan memperlihatkan video mengenai anak yang semangat dan anak yang lesu dalam belajar.</p> <p>b. Kemudian peneliti mulai membagi peran yang akan dipergakan oleh siswa, setelah semua peran terbentuk, kemudian peneliti memberikan waktu 15 menit kepada siswa untuk mendalami peran, dan peneliti menunjuk salah seorang siswa berperan sebagai pengamat dalam kegiatan layanan ini.</p> <p>c. Setelah waktu pendalaman karakter selesai, kemudian peneliti mengajak siswa untuk memahami karakter model tersebut.</p> <p>d. Peneliti memberikan video mengenai cara menghilangkan ngantuk dalam waktu dua detik tanpa kopi.</p>
		Tahap penutup (penilaian)	<p>a. Peneliti mengajak siswa berdiskusi dan mengevaluasi seluruh kegiatan pada pertemuan keempat dan kelima.</p> <p>b. Peneliti mempersilahkan pengamat untuk menyampaikan hasil pengamatnya.</p> <p>c. Peneliti mengajak siswa untuk</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertemuan	Tahap	Kegiatan
			mengambil kesimpulan dari kegiatan teknik <i>modelling simbolik</i> dalam layanan penguasaan konten.
6.	Keenam	Tahap pembentukan kelompok (perencanaan)	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti memberikan penjelasan mengenai kegiatan teknik <i>modelling simbolik</i> dalam layanan penguasaan konten, menyepakati waktu, dan memberikan semangat kepada siswa agar siswa antusias mengikuti layanan. b. Pertemuan sesi kali ini peneliti mengajak siswa membahas mengenai keterampilan belajar siswa. c. Peneliti mengangkat sebuah tema yaitu “Berlatih membuat jadwal kegiatan” dengan tujuan siswa mampu memahami keterampilan belajar siswa secara detail dan mendalam dan terarah.
		Tahap peralihan	Peneliti menjelaskan kembali prosedur dari kegiatan teknik <i>modelling simbolik</i> dalam layanan penguasaan konten dan menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti layanan.
		Tahap kegiatan (pelaksanaan)	<ol style="list-style-type: none"> a. Tahap kegiatan diawali dengan melihat cuplikan video semangat dalam menuntut ilmu dan cara belajar yang baik. b. Kemudian peneliti mulai menjelaskan secara detail dan mengajak siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan layanan. c. Peneliti mengajak siswa untuk mempraktikkan langsung cara membuat/menyusun jadwal kegiatan masing-masing individu.
		Tahap penutup (penilaian)	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti menjelaskan bahwa sesi keenam dalam kegiatan ini akan segera berakhir, peneliti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertemuan	Tahap	Kegiatan
			<p>mengajak siswa untuk mengevaluasi kegiatan, peneliti juga mempersilahkan siswa yang berperan sebagai pengamat menyampaikan hasil pengamatannya untuk kemudian dikomentari oleh anggota kelompok.</p> <p>b. Peneliti menjelaskan bahwa ada sesi ketujuh, dengan tema yang masih sama dan kegiatan yang akan lebih menarik lagi.</p>
7.	Ketujuh	Tahap pembentukan kelompok (perencanaan)	<p>a. Peneliti memberikan penjelasan mengenai kegiatan teknik <i>modelling simbolik</i> dalam layanan penguasaan konten, menyepakati waktu, dan memberikan semangat kepada siswa agar siswa antusias mengikuti layanan.</p> <p>b. Peneliti mengangkat sebuah tema yaitu tentang cara membuat catatan yang menarik dan rapi. Tujuannya agar siswa lebih semangat mengulang pelajaran yang ada di catatan sendiri.</p>
		Tahap peralihan	Peneliti menjelaskan kembali prosedur dari kegiatan teknik <i>modelling simbolik</i> dalam layanan penguasaan konten dan menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti layanan.
		Tahap kegiatan (pelaksanaan)	<p>a. Tahap kegiatan diawali dengan melihat video cara membuat catatan yang enarik dan rapi.</p> <p>b. Kemudian peneliti mulai menjelaskan secara detail dan mengajak siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan layanan dan siswa mulai berlatih membuat catatan yang menarik dan rapi.</p>
		Tahap penutup (penilaian)	a. Peneliti menjelaskan bahwa sesi ketujuh dalam kegiatan ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertemuan	Tahap	Kegiatan
			<p>akan segera berakhir, peneliti mengajak siswa untuk mengevaluasi kegiatan, peneliti juga mempersilahkan siswa yang berperan sebagai pengamat menyampaikan hasil pengamatannya untuk kemudian dikomentari oleh anggota kelompok.</p> <p>b. Peneliti menjelaskan bahwa ada sesi kedelapan (terakhir).</p>
8.	Kedelapan	Tahap pembentukan kelompok (perencanaan)	Pada pertemuan terakhir ini peneliti mengajak siswa melakukan kegiatan layanan klasikal yang membahas mengenai strategi membaca cepat.
		Tahap peralihan	Peneliti menanyakan kesiapan siswa mengikuti layanan penguasaan konten.
		Tahap kegiatan (pelaksanaan)	<p>a. Peneliti menjelaskan topik tentang strategi membaca.</p> <p>b. Peneliti memberikan contoh nyata mengenai strategi membaca cepat saat belajar namun tetap faham dan akan mempengaruhi keterampilan belajar siswa tersebut.</p> <p>c. Peneliti mengajak siswa melakukan salah satu permainan dalam layanan penguasaan konten setelah melakukan <i>treatment</i> dengan tujuan siswa kembali bersemangat.</p>
		Tahap penutup (penilaian)	<p>a. Peneliti melakukan evaluasi kepada siswa dengan mengajak siswa menyimpulkan dari kegiatan sesi kedelapan.</p> <p>b. Peneliti meminta siswa mengisi lembar evaluasi kegiatan yang berisi seputar materi yang telah dibahas pada sesi kedelapan ini.</p> <p>c. Peneliti meminta siswa mengungkapkan perasaan serta</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertemuan	Tahap	Kegiatan
			<p>hal apa saja yang siswa dapatkan dari sesi pertama sampai sesi terakhir.</p> <p>d. Peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada siswa yang telah berpartisipasi selama kegiatan sesi 1 sampai sesi 8, peneliti mengajak foto bersama dan kegiatan diakhiri dengan do'a, penutup dan salam perpisahan.</p>

4. Memberikan *Post-test*

Pemberian *Post-test* setelah diberikan perlakuan. Tujuan *post-test* yaitu untuk mengetahui hasil apakah layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa. Penelitian yang dilakukan dalam hal ini adalah dengan menggunakan angket.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk mengetahui bagaimana teknik *modelling simbolik* dalam layanan penguasaan konten dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa di SMAN 1 Pekanbaru.

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan data fakta atau opini yang berkaitan dengan diri responden

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dianggap fakta atau kebenaran yang perlu diketahui dan perlu dijawab.⁵⁸

Angket dibuat dalam bentuk pernyataan yang digolongkan kedalam lima kategori berdasarkan *Skala Likert* pada penelitian ini pengambilan data diambil dengan skala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan *Skala Likert*.

Tabel III.3
Skor Pada Pilihan Jawaban Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Modelling Simbolik* Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa

Pernyataan	<i>Favourable</i> Positif	<i>Unfavourable</i> Negatif
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Untuk mendapatkan instrument yang baik hendaknya dilakukan uji instrument yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas dengan bantuan *program SPSS 21.0 for windows*.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya sekolah, letak

⁵⁸ Amirah Diniaty, *Aplikasi Instrumentasi dalam Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Cadas Press, 2013, h.112

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

geografis dan denah ruangan sekolah, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan jumlah guru dan lain sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah dengan daftar pernyataan yang keterampilan belajar siswa tinggi. Peneliti membuat pernyataan secara tertulis yang diajukan dan disebarkan kepada siswa yang mempunyai keterampilan belajar kurang baik.

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan skala. Skala tersebut kemudian diberi skor, berdasarkan model *Skala Likert*. Adapun kategori jawaban untuk skala efektivitas teknik *modelling simbolik* dalam layanan penguasaan konten untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa berada pada tabel III.7.

H. Uji Validitas

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen.⁵⁹ Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni mengkorelasi skor item instrumen dan skor totalnya dengan bantuan *program SPSS 21.0 for windows*.

Pada uji validitas, sampel yang digunakan sebanyak 34 responden. Untuk menentukan “r” tabel digunakan $df = N - nr$ yang berarti $df = 34 -$

⁵⁹ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung, 2010, h. 81

2=32. Dengan demikian signifikan 5% diketahui nilai “r” taraf signifikan yaitu 0,344.

Tabel III.4
Hasil Analisis Validitas Keterampilan Belajar Siswa

Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
P1	0,531	0,344	Valid
P2	0,451	0,344	Valid
P3	0,401	0,344	Valid
P4	0,174	0,344	Tidak Valid
P5	0,457	0,344	Valid
P6	0,490	0,344	Valid
P7	0,201	0,344	Tidak Valid
P8	0,117	0,344	Tidak Valid
P9	0,442	0,344	Valid
P10	0,030	0,344	Tidak Valid
P11	0,454	0,344	Valid
P12	0,387	0,344	Valid
P13	0,469	0,344	Valid
P14	0,281	0,344	Tidak Valid
P15	0,429	0,344	Valid
P16	0,063	0,344	Tidak Valid
P17	0,740	0,344	Valid
P18	0,563	0,344	Valid
P19	0,559	0,344	Valid
P20	0,155	0,344	Tidak Valid
P21	0,469	0,344	Valid
P22	0,372	0,344	Valid
P23	0,634	0,344	Valid
P24	0,166	0,344	Tidak Valid
P25	0,607	0,344	Valid
P26	0,561	0,344	Valid
P27	0,642	0,344	Valid
P28	0,224	0,344	Tidak Valid
P29	0,721	0,344	Valid
P30	0,496	0,344	Valid
P31	0,502	0,344	Valid
P32	0,252	0,344	Tidak Valid

Sumber: Data Olahan 2019

Dari 32 pernyataan pada variabel sikap, pernyataan yang valid berjumlah 22 item dan pernyataan yang tidak valid berjumlah 10 item. Pernyataan-pernyataan yang tidak valid di gugurkan mengingat masing-masing item yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

valid sudah mewakili indikator. Untuk item 1 hasilnya sebesar $0,531 > 0,344$ r tabel, untuk item 2 hasilnya $0,451 > 0,344$ r tabel, untuk item 3 hasilnya $0,401 > 0,344$ r tabel, untuk item 4 hasilnya $0,174 < 0,344$ r tabel, untuk item 5 hasilnya $0,457 > 0,344$ r tabel, untuk item 6 hasilnya $0,490 > 0,344$ r tabel, untuk item 7 hasilnya $0,201 < 0,344$ r tabel, untuk item 8 hasilnya $0,117 < 0,344$ r tabel, untuk item 9 hasilnya $0,442 > 0,344$ r tabel, untuk item 10 hasilnya $0,30 < 0,344$ r tabel, untuk item 11 hasilnya $0,454 > 0,344$ r tabel, untuk item 12 hasilnya $0,387 > 0,344$ r tabel, untuk item 13 hasilnya $0,469 > 0,344$ r tabel, untuk item 14 hasilnya $0,281 < 0,344$ r tabel, untuk item 15 hasilnya $0,429 > 0,344$ r tabel, untuk item 16 hasilnya $0,063 < 0,344$ r tabel, untuk item 17 hasilnya $0,740 > 0,344$ r tabel, untuk item 18 hasilnya $0,563 > 0,344$ r tabel, untuk item 19 hasilnya $0,559 > 0,344$ r tabel, untuk item 20 hasilnya $0,155 < 0,344$ r tabel, untuk item 21 hasilnya $0,469 > 0,344$ r tabel, untuk item 22 hasilnya $0,372 > 0,344$ r tabel, untuk item 23 hasilnya $0,634 > 0,344$ r tabel, untuk item 24 hasilnya $0,166 < 0,344$ r tabel, untuk item 25 hasilnya $0,607 > 0,344$ r tabel, untuk item 26 hasilnya $0,561 > 0,344$ r tabel, untuk item 27 hasilnya $0,642 > 0,344$ r tabel, untuk item 28 hasilnya $0,224 < 0,344$ r tabel, untuk item 29 hasilnya $0,721 > 0,344$ r tabel, untuk item 30 hasilnya $0,496 > 0,344$ r tabel, untuk item 31 hasilnya $0,502 > 0,344$ r tabel, untuk item 32 hasilnya $0,252 < 0,344$ r tabel.

I. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada instrumen yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik.⁶⁰ Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Butir Pernyataan	Alpha
Keterampilan Belajar	32	0,718

Nilai alpha yang digunakan sebagai indikator analisis secara umum menggunakan taraf signifikan 5% dengan nilai “r” tabel sebesar 0,344 maka $r > r$ tabel yang berarti instrumen penelitian reliabel.

J. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametik. Untuk yang menggunakan analisis parametik seperti analisis perbandingan 2 rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, regresi dan sebagainya. Maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap mewakili suatu populasi.⁶¹

⁶⁰ Hartono, *Ibid*, h. 81.

⁶¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, h. 153

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data jika dikatakan normal jika signifikansi $> 0,05$. Uji normalitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*. Adapun hasil uji normalitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.6
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.107	34	.200*	.945	34	.090
POSTTEST	.116	34	.200*	.938	34	.055

Sumber: Data Olahan 2019

Dari data tabel diatas dapat kita lihat bahwa data memiliki signifikansi $0,055 > 0,05$ maka angket keterampilan belajar berdistribusi normal, maka data peneliti berdistribusi normal.

K. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul yang diperoleh melalui *skala likert*, akan dianalisis menggunakan kategorisasi interval data. Adapun rumus kategorisasi interval adalah sebagai berikut:

$$i = \frac{DT - DR}{k}$$

Keterangan:

- I = Interval
 DT = Data Tertinggi
 DR = Data Terendah
 K = Jumlah Kelas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penghitungan dalam menentukan rentangan skor interval atau interval skor dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut.

$$i = \frac{DT - DR}{11}$$

$$i = \frac{110 - 22}{11}$$

$$i = \frac{88}{11}$$

$$i = 8$$

Berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan, maka interval skor yang didapat sebesar 8. Selanjutnya peneliti menentukan kategorisasi untuk keterampilan belajar sebagai berikut:

Tabel III.7
Kategorisasi Keterampilan Belajar Siswa

Skor	Kategori
94-111	Sangat Tinggi
76-93	Tinggi
58-75	Sedang
40-57	Rendah
22-39	Sangat Rendah

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, maka data yang akan dianalisis dengan rumus t_0 untuk sampel kecil ($N < 35$) yang berkorelasi.⁶² Untuk menjawab rumusan masalah maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

⁶² Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, h. 181

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji t untuk sampel:

$$t_0 = \frac{\left(\frac{\sum D}{N}\right)}{\left(\frac{SDD}{\sqrt{N-1}}\right)}$$

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria⁶³ sebagai berikut:

1. 81% - 100% maka termasuk dalam kategori sangat efektif.
2. 61% - 80% maka termasuk dalam kategori efektif.
3. 41% - 60% maka termasuk dalam kategori cukup efektif.
4. 21% - 40% maka termasuk dalam kategori tidak efektif.
5. 0% - 20% maka termasuk dalam kategori sangat tidak efektif.

⁶³ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan belajar siswa sebelum diberikan perlakuan secara rata-rata berada pada kategori sedang dengan rata-rata 69,09.
2. Keterampilan belajar siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* mengalami peningkatan berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 89,65.
3. Layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa SMAN 1 Pekanbaru dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, $37,887 > 2,00$ jadi dapat disimpulkan bahwa layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* efektif meningkatkan keterampilan belajar siswa SMAN 1 Pekanbaru.

B. Saran

1. Kepada guru bimbingan konseling, setelah diketahui bahwa layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik* efektif dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa, maka peneliti menyarankan kepada guru BK agar kiranya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik*, dimana layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling*

simbolik dapat membantu siswa yang masih memiliki keterampilan belajar rendah dan kepada para guru sebaiknya bekerjasama dengan guru BK agar lebih optimal didalam meningkatkan keterampilan belajar untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

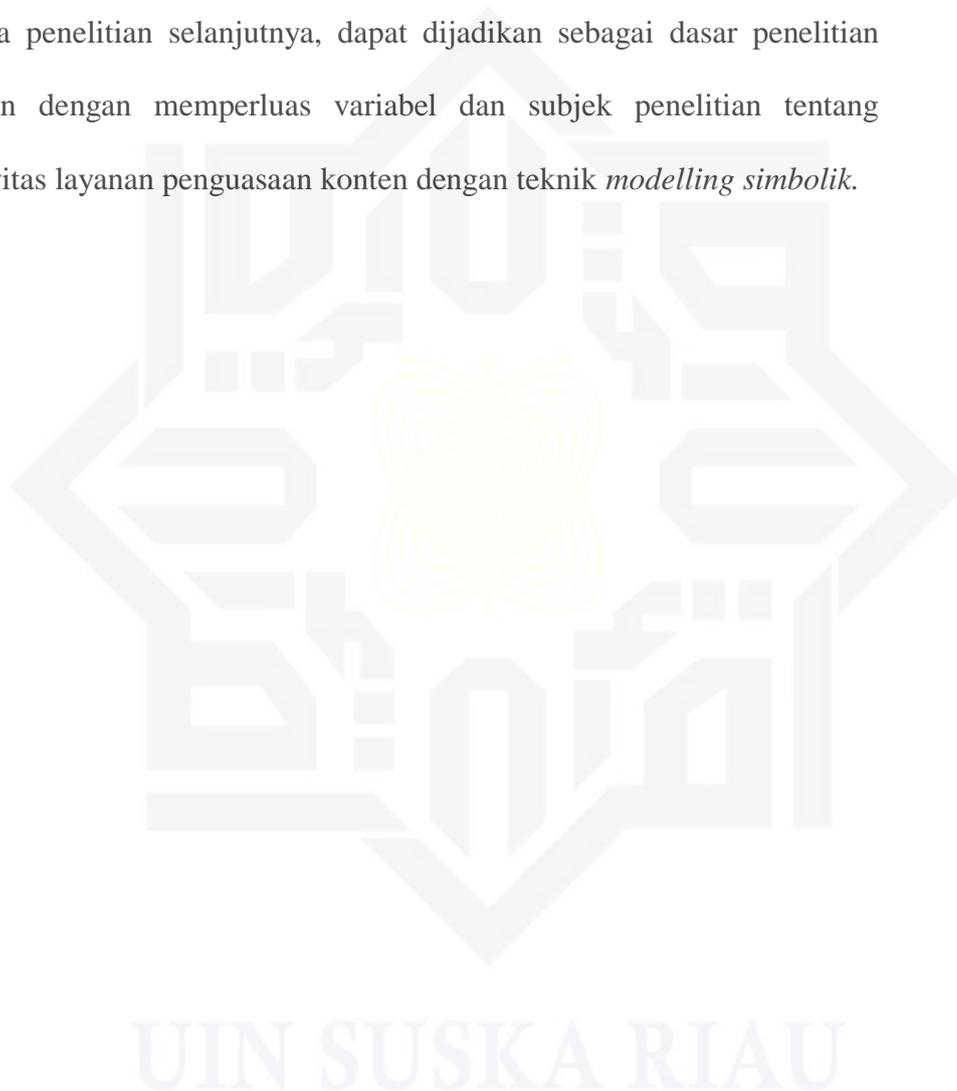
2. Kepada penelitian selanjutnya, dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dengan memperluas variabel dan subjek penelitian tentang efektivitas layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling simbolik*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirah Diniaty. (2013). *Instrumentasi dalam Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: Cadas Press.
- Azhar ,Arsyad. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- A.Suhaenah Suparna. (2001). *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- B.R. Hergenhahn, Matthew H. Olson. (2012). *Theories of Learning*. Jakarta: Kencana.
- Cornelius Trihendradi. (2009). *Step by step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: CV ANDI.
- Dewa Ketut Sukardi. (2008). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fenti Hikmawati. (2000). *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gantina Komalarasi, Eka Wahyuni, Karsih. *Teori dan Teknik Konseling*.
- Gerald, Corey. (2010). *Teori dan Praktik Konseling Psikoterapi*. Bandung: PT.Rafika Aditama.
- Hartono. (2004). *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2010). *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung.
- Hasgimianti. (2018). *Layanan BK Pola 17 Plus (Sekolah dan Luar Sekolah)*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Indah Lestari. Vol. 1 No. 1. (2015). *Pengembangan Layanan Informasi Teknik Symbolic Model dalam Membantu Mengembangkan Kemandirian Belajar Anak Usia Sekolah Dasar*. Universitas Muria Kudus. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Program Studi Bimbingan dan Konseling.
- Latipun. (2005). *Psikologi Konseling*. Malang: UMM.
- M.Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moh. Nazir. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purnamasari, L.R.. (2013). *Teknik-teknik Konseling*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prayitno. (2004). *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang: Jurusan BK FIP Universitas Negeri Padang.
- _____. (2004). *Seri Layanan Konseling (L.1- L.9)*, Padang: UNP.
- Ridwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Runtuhaku, Tombokan. (2012). *Analisis Perilaku Terapan untuk Guru*. Yogyakarta: KDT.
- Suhertina. (2014). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syofian Siregar. (2013). *Statistik Parametrik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunaryo Kartadinata, dkk. (2002). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Bandung: Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Syamsu Yusuf. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- The Liang Gie. (2003). *Cara Belajar yang Efisien: Jilid II*. Yogyakarta: Liberty.
- Tohirin. (2009). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah: Berbasis Integrasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

INSTRUMEN PENELITIAN
EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN
TEKNIK *MODELLING SIMBOLIK* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1
PEKANBARU



Oleh:

HENNY SERIBU ANGGUN
NIM. 11514201316

DOSEN PEMBIMBING
Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KISI-KISI ANGKET

A. Instrumen Keterampilan Belajar

Variabel	Indikator	No Item		JUMLAH
		F	UF	
Keterampilan Belajar	Melakukan aktivitas belajar secara teratur setiap harinya	1,2,3	4	
	Mempersiapkan semua keperluan belajar pada malamnya sebelum berangkat ke sekolah pada pagi harinya	5,6	7,8	
	Hadir tepat waktu	9,11,12	10	
	Terbiasa belajar sampai paham betul dan bahkan tuntas tanpa terlupakan lagi	13,14,15	16	
	Terbiasa mengunjungi perpustakaan dan membaca bacaan atau menengok buku referensi untuk mencari arti istilah-istilah yang belum diketahui	17,18,19	20	
	Cara belajar sendiri	21,22,23	24	
	Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	25,26,27	28	
	Cara belajar di rumah	29,30,31	32	
Jumlah Butir Item		27	5	

©Halalcy Family UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANGKET PENELITIAN

Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Modelling Simbolik* untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru

A. Identitas

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (coret yang tidak perlu)

Kelas/ Semester :

Tanggal Pengisian :

B. Teknis Pengisian

Ananda diminta memberikan pernyataan pendapat atas pernyataan di bawah ini dengan cara memberikan tanda check (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Kerahasiaan identitas anda akan kami jaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas kesediaan Ananda meluangkan waktu dan kejujuran dalam pengisian angket ini saya ucapkan terimakasih

PERNYATAAN

SS : jika pernyataan tersebut **SANGAT SETUJU** dengan diri Ananda

S : jika pernyataan anda tersebut **SETUJU** dengan diri Ananda

KS : jika pernyataan tersebut **KURANG SETUJU** dengan diri Ananda

TS : jika pernyataan tersebut **TIDAK SETUJU** dengan diri Ananda

STS : jika pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan diri Ananda

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya percaya akan kemampuan saya		√			

Berdasarkan contoh di atas, Ananda memberi tanda cek (√) pada kolom respon “**SETUJU**” artinya Ananda sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Bacalah dengan



teliti dan isilah kolom pilihan respon pernyataan selanjutnya dengan jujur sesuai dengan keadaan diri Ananda, jangan sampai ada kolom yang terlampaui saat mengisi

A. Keterampilan Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sebelum berangkat sekolah saya rutin belajar 10-15 menit mengenai mata pelajaran yang akan dipelajari					
2	Pada malam saya rutin belajar pelajaran yang akan diajarkan besok pagi					
3	Saya berusaha membaca materi pelajaran yang telah diajarkan minimal 10 menit sepulang sekolah					
4	Sepulang sekolah saya tidak mengulangi lagi materi pelajaran yang tadi diajarkan di sekolah					
5	Jika ada pekerjaan rumah, saya akan siapkan malamnya sebelum berangkat sekolah					
6	Saya akan menyiapkan peralatan belajar malamnya sebelum berangkat sekolah pada pagi hari					
7	Pada malam hari, saya tidak terbiasa memeriksa buku dan peralatan sekolah yang akan dibawa besok pagi					
8	Saya menyiapkan keperluan belajar sesaat sebelum berangkat sekolah					
9	Saya hadir di sekolah 10 menit sebelum bel masuk berbunyi					
10	Terlambat 5 menit setelah bel berbunyi tidak terlalu masalah bagi saya					
11	Saya datang mengadiri pelajaran dan acara kurikuler yang diadakan di sekolah tepat waktu					
12	Saya berada di dalam kelas sebelum guru memasuki kelas					
13	Saya berusaha memahami pelajaran yang disampaikan guru sampai tuntas di dalam kelas					
14	Jika ada pertanyaan, saya akan bertanya sampai benar-benar faham					
15	Jika ada waktu luang, saya akan kembali memahami pelajaran yang telah diberikan					
16	Saya tidak suka bertanya kepada guru, walaupun masih ada materi pelajaran yang belum mengerti					
17	Saya meluangkan waktu untuk mengunjungi perpustakaan					
18	Di perpustakaan, saya membaca buku referensi mata pelajaran yang diajarkan guru					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No.	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
19	Jika ada materi yang belum tuntas di kelas, saya berusaha mencari referensi baru di perpustakaan					
20	Saya tidak tertarik mencari arti istilah-istilah baru di perpustakaan					
21	Sebelum belajar, saya berusaha membaca materi pelajaran yang akan di ajarkan					
22	Saya berusaha memahami materi pelajaran secara mandiri sebelum bertanya kepada guru atau teman					
23	Saya terbiasa belajar sendiri di dalam kelas ketika istirahat jika tidak ada keperluan di luar kelas					
24	Saya hanya mengandalkan penjelasan guru dalam memahami pelajaran					
25	Saya selalu membuat jadwal mata pelajaran dan kegiatan sekolah di awal semester					
26	Saya berusaha taat terhadap jadwal yang sudah saya buat sendiri					
27	Saya akan memberikan hukuman kepada diri sendiri jika melanggar jadwal yang sudah di buat					
28	Saya tidak terbiasa dengan kegiatan yang dijadwalkan					
29	Sepulang sekolah, saya meluangkan waktu sebentar untuk mengulangi materi pelajaran					
30	Saya mengerjakan pekerjaan rumah di malam hari dan membaca materi pelajaran untuk esok hari					
31	Jika ada materi pelajaran yang belum dimengerti, sampai dirumah saya bertanya kepada kakak, teman atau belajar kelompok					
32	Saya tidak mengulangi materi pelajaran sampai di rumah					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANGKET PENELITIAN

Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Modelling Simbolik* untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru

A. Identitas

Nama :
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (coret yang tidak perlu)
 Kelas/ Semester :
 Tanggal Pengisian :

B. Teknis Pengisian

Ananda diminta memberikan pernyataan pendapat atas pernyataan di bawah ini dengan cara memberikan tanda check (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Kerahasiaan identitas anda akan kami jaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas kesediaan Ananda meluangkan waktu dan kejujuran dalam pengisian angket ini saya ucapkan terimakasih.

PERNYATAAN

SS : jika pernyataan tersebut **SANGAT SETUJU** dengan diri Ananda
S : jika pernyataan tersebut **SETUJU** dengan diri Ananda
KS : jika pernyataan tersebut **KURANG SETUJU** dengan diri Ananda
TS : jika pernyataan tersebut **TIDAK SETUJU** dengan diri Ananda
STS : jika pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan diri Ananda

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya percaya akan kemampuan saya		√			

Berdasarkan contoh diatas, Ananda memberi tanda cek (√) pada kolom respon “**SETUJU**” artinya Ananda sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Bacalah dengan teliti dan



Isilah kolom pilihan respon pernyataan selanjutnya dengan jujur sesuai dengan keadaan diri Anda, jangan sampai ada kolom yang terlampaui saat mengisi.

B. Keterampilan Belajar

No	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sebelum berangkat sekolah saya rutin belajar 10-15 menit mengenai mata pelajaran yang akan dipelajari					
2	Pada malam saya rutin belajar pelajaran yang akan diajarkan besok pagi					
3	Saya berusaha membaca materi pelajaran yang telah diajarkan minimal 10 menit sepulang sekolah					
4	Jika ada pekerjaan rumah, saya akan siapkan malamnya sebelum berangkat sekolah					
5	Saya akan menyiapkan peralatan belajar malamnya sebelum berangkat sekolah pada pagi hari					
6	Saya hadir di sekolah 10 menit sebelum bel masuk berbunyi					
7	Saya datang menghadiri pelajaran dan acara kurikuler yang diadakan di sekolah tepat waktu					
8	Saya berada di dalam kelas sebelum guru memasuki kelas					
9	Saya berusaha memahami pelajaran yang disampaikan guru sampai tuntas di dalam kelas					
10	Jika ada waktu luang, saya akan kembali memahami pelajaran yang telah diberikan					
11	Saya meluangkan waktu untuk mengunjungi perpustakaan					
12	Di perpustakaan, saya membaca buku referensi mata pelajaran yang di ajarkan guru					
13	Jika ada materi yang belum tuntas di kelas, saya berusaha mencari referensi baru di perpustakaan					
14	Sebelum belajar, saya berusaha membaca materi pelajaran yang akan di ajarkan					
15	Saya berusaha memahami materi pelajaran secara mandiri sebelum bertanya kepada guru atau teman					
16	Saya terbiasa belajar sendiri di dalam kelas ketika istirahat jika tidak ada keperluan di luar kelas					
17	Saya selalu membuat jadwal mata pelajaran dan kegiatan sekolah di awal semester					
18	Saya berusaha taat terhadap jadwal yang sudah saya buat sendiri					
19	Saya akan memberikan hukuman kepada diri sendiri jika melanggar jadwal yang sudah di buat					

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
20	Sepulang sekolah, saya meluangkan waktu sebentar untuk mengulangi materi pelajaran					
21	Saya mengerjakan pekerjaan rumah di malam hari dan membaca materi pelajaran untuk esok hari					
22	Jika ada materi pelajaran yang belum dimengerti, sampai dirumah saya bertanya kepada kakak, teman atau belajar kelompok					

Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PRE-TEST

NO	RESPONDEN	JENIS KELAMIN	ITEM																						TOTAL	KATEGORI
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	At	Perempuan	1	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	1	51	Rendah	
2	Awp	Laki-laki	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	Sedang	
3	Adp	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	3	3	3	3	2	4	4	3	68	Sedang	
4	Ai	Perempuan	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	73	Sedang	
5	Aj	Laki-laki	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	63	Sedang	
6	Ak	Perempuan	1	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	1	51	Rendah	
7	Ads	Laki-laki	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	Sedang	
8	Bas	Laki-laki	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	69	Sedang	
9	Fcs	Laki-laki	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	80	Tinggi	
10	Hap	Laki-laki	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	78	Tinggi	
11	Hmf	Perempuan	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	Tinggi	
12	Ia	Laki-laki	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	60	Sedang	
13	Kf	Laki-laki	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	Sedang	
14	Kjw	Perempuan	1	1	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	1	70	Sedang	
15	Mbs	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	87	Tinggi	
16	Mng	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	86	Tinggi	
17	Mhw	Laki-laki	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	81	Tinggi	
18	Mdk	Laki-laki	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	Tinggi	
19	Mfa	Laki-laki	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	1	4	3	72	Sedang	
20	Mnf	Laki-laki	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	82	Tinggi	
21	Nfr	Perempuan	2	3	2	4	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	68	Sedang	
22	Na	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	Tinggi	
23	Oap	Perempuan	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	73	Sedang	
24	Osf	Perempuan	1	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	51	Rendah	
25	Pc	Laki-laki	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	65	Sedang	
26	Rsr	Perempuan	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59	Sedang	
27	Rrj	Laki-laki	1	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	51	Rendah	
28	Sa	Perempuan	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	5	3	3	3	60	Sedang	
29	Ssp	Laki-laki	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	63	Sedang	
30	Si	Laki-laki	4	2	4	4	4	1	2	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	1	2	2	4	66	Sedang	
31	Tds	Perempuan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	86	Tinggi	
32	Ysp	Laki-laki	1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	76	Tinggi	
33	Zs	Perempuan	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	Sedang	
34	Za	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	57	Rendah	

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.



POS-TEST

NO	RESPONDEN	JENIS KELAMIN	ITEM																						TOTAL	KATEGORI	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	At	Perempuan	1	1	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	1	70	Sedang	
2	Awp	Laki-laki	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	Tinggi
3	Adp	Perempuan	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	77	Tinggi	
4	Ai	Perempuan	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	3	84	Tinggi	
5	Aj	Laki-laki	5	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	4	4	84	Tinggi	
6	Ak	Perempuan	1	1	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	1	70	Sedang	
7	Ads	Laki-laki	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	Sangat Tinggi
8	Bas	Laki-laki	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	91	Tinggi	
9	Fcs	Laki-laki	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	102	Sangat Tinggi	
10	Hap	Laki-laki	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	100	Sangat Tinggi	
11	Hmf	Perempuan	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104	Sangat Tinggi	
12	Ia	Laki-laki	2	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	82	Tinggi	
13	Kf	Laki-laki	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Tinggi	
14	Kjw	Perempuan	2	2	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	2	93	Tinggi	
15	Mbs	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	109	Sangat Tinggi	
16	Mng	Laki-laki	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	108	Sangat Tinggi	
17	Mhw	Laki-laki	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	103	Sangat Tinggi	
18	Mdk	Laki-laki	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107	Sangat Tinggi	
19	Mfa	Laki-laki	5	5	4	4	5	5	3	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	2	5	4	94	Sangat Tinggi	
20	Mnf	Laki-laki	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	102	Sangat Tinggi	
21	Nfr	Perempuan	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	Tinggi	
22	Na	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110	Sangat Tinggi	
23	Oap	Perempuan	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	94	Sangat Tinggi	
24	Osf	Perempuan	1	1	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	1	70	Sedang	
25	Pc	Laki-laki	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	87	Tinggi	
26	Rsr	Perempuan	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	Tinggi	
27	Rrj	Laki-laki	1	1	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	1	70	Sedang	
28	Sa	Perempuan	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80	Tinggi	
29	Ssp	Laki-laki	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	85	Tinggi	
30	Si	Laki-laki	5	3	5	5	5	2	3	5	3	5	5	2	2	5	5	5	5	5	2	3	3	5	88	Tinggi	
31	Tds	Perempuan	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	108	Sangat Tinggi	
32	Ysp	Laki-laki	2	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	98	Sangat Tinggi	
33	Zs	Perempuan	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	Tinggi	
34	Za	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	79	Tinggi	

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



Correlations

Notes

Output Created	29-Jul-2019 11:15:48
Comments	
Active Dataset	DataSet0
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data	33
File	
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 Q6 Q7 Q8 Q9 Q10 Q11 Q12 Q13 Q14 Q15 Q16 Q17 Q18 Q19 Q20 Q21 Q22 Q23 Q24 Q25 Q26 Q27 Q28 Q29 Q30 Q31 Q32 Total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Processor Time	0:00:00.094
Elapsed Time	0:00:00.891

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Resources

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations (HITUNG)

		Q32	Total
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pearson Correlation	-.192	.531**
	Sig. (2-tailed)	.285	.001
	N	33	33
2. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya	Pearson Correlation	-.591**	.451**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008
	N	33	33
3. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya	Pearson Correlation	-.480**	.401*
	Sig. (2-tailed)	.005	.021
	N	33	33
4. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya	Pearson Correlation	.523**	-.174
	Sig. (2-tailed)	.002	.333
	N	33	33
5. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya	Pearson Correlation	-.418*	.457**
	Sig. (2-tailed)	.016	.008
	N	33	33
6. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya	Pearson Correlation	-.353*	.490**
	Sig. (2-tailed)	.044	.004
	N	33	33
7. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya	Pearson Correlation	.430*	-.201
	Sig. (2-tailed)	.013	.263
	N	33	33
8. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya	Pearson Correlation	.479**	.117
	Sig. (2-tailed)	.005	.516
	N	33	33
9. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya	Pearson Correlation	-.327	.442**
	Sig. (2-tailed)	.063	.010
	N	33	33
10. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya	Pearson Correlation	.491**	-.030
	Sig. (2-tailed)	.004	.867
	N	33	33
11. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya	Pearson Correlation	-.357*	.454**
	Sig. (2-tailed)	.041	.008
	N	33	33
12. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya	Pearson Correlation	-.341	.387*

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya ini hanya merujuk pada sumber yang tertera dalam daftar pustaka.
2. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



	Sig. (2-tailed)	.052	.026
	N	33	33
Q13	Pearson Correlation	-.162	.469**
	Sig. (2-tailed)	.369	.006
	N	33	33
Q14	Pearson Correlation	-.298	.281
	Sig. (2-tailed)	.092	.114
	N	33	33
Q15	Pearson Correlation	-.398 [*]	.429[*]
	Sig. (2-tailed)	.022	.013
	N	33	33
Q16	Pearson Correlation	.525**	-.063
	Sig. (2-tailed)	.002	.727
	N	33	33
Q17	Pearson Correlation	-.440 [*]	.740**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000
	N	33	33
Q18	Pearson Correlation	-.607**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001
	N	33	33
Q19	Pearson Correlation	-.235	.559**
	Sig. (2-tailed)	.187	.001
	N	33	33
Q20	Pearson Correlation	.101	.155
	Sig. (2-tailed)	.576	.388
	N	33	33
Q21	Pearson Correlation	-.350 [*]	.469**
	Sig. (2-tailed)	.046	.006
	N	33	33
Q22	Pearson Correlation	-.044	.372[*]
	Sig. (2-tailed)	.807	.033
	N	33	33
Q23	Pearson Correlation	-.116	.634**
	Sig. (2-tailed)	.520	.000
	N	33	33
Q24	Pearson Correlation	.484**	-.166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap melanggar sebagai bagian dari seluruh karya tulis hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	Sig. (2-tailed)	.004	.356
	N	33	33
Q25	Pearson Correlation	-.193	.607**
	Sig. (2-tailed)	.281	.000
	N	33	33
Q26	Pearson Correlation	-.339	.561**
	Sig. (2-tailed)	.054	.001
	N	33	33
Q27	Pearson Correlation	-.293	.642**
	Sig. (2-tailed)	.097	.000
	N	33	33
Q28	Pearson Correlation	.289	-.224
	Sig. (2-tailed)	.103	.209
	N	33	33
Q29	Pearson Correlation	-.367*	.721**
	Sig. (2-tailed)	.035	.000
	N	33	33
Q30	Pearson Correlation	-.643**	.496**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003
	N	33	33
Q31	Pearson Correlation	-.409*	.502**
	Sig. (2-tailed)	.018	.003
	N	33	33
Q32	Pearson Correlation	1	-.252
	Sig. (2-tailed)		.158
	N	33	33
Total	Pearson Correlation	-.252	1
	Sig. (2-tailed)	.158	
	N	33	33

Nilai r pada Tabel: 0,3440

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	33

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA NEGERI 1 PEKANBARU
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik/ Tema Layanan	Keterampilan Belajar
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pencegahan, dan Pengentasan
E	Jenis Layanan	Layanan Penguasaan Konten
F	Tujuan Umum	Agar siswa mempunyai sikap dan cara belajar yang sistematis
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah melakukan diskusi kelompok siswa dapat memahami dan menjelaskan apa itu keterampilan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan belajar dan tempat terjadinya keterampilan belajar 2. Siswa dapat memahami dan menjelaskan dampak yang terjadi jika mempunyai keterampilan belajar yang tidak baik 3. Siswa dapat memahami upaya pencegahan agar tidak terjadi faktor-faktor keterampilan belajar yang tidak baik 4. Siswa dapat mengaplikasikan cara yang tepat dalam menumbuhkan semangat belajar yang menurun dalam kehidupan sehari-hari
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian keterampilan belajar 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan belajar 3. Tempat terjadinya keterampilan belajar
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	http://kejar mimpi.blogspot.co.id/2013/11/keterampilanbelajar.html
L	Metode/ Teknik/ Model	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi, ceramah, tanya jawab 2. <i>Small group discussion</i>
M	Media/ Alat	Infokus, laptop dan bahan materi
N	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Awal/ Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Pembukaan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengucapkan salam 2. Berdo'a 3. Mengecek kehadiran siswa b. Penjelasan tujuan <p>Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran</p> c. Mengarahkan <p>Peneliti memotivasi siswa (<i>ice breaking</i>)</p>

Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari Universitas Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan (konsolidasi)		
d. Tahap peralihan (transisi)	Peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk memulai ke tahap inti	
2. Tahap Inti		
a. Kegiatan Peserta Didik 1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar) 2. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 3. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai	b. Kegiatan Peneliti 1. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (4 kelompok) dan mendiskusikan lembar kerja yang diberikan Peneliti (Peneliti mengawasi jalannya diskusi) 2. Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya di bawah bimbingan Peneliti 3. Masing-masing kelompok menanggapi hasil laporan kelompok di bawah bimbingan Peneliti	
3. Tahap Penutup	1. Siswa menyimpulkan hasil kegiatan dibawah bimbingan Peneliti 2. Siswa merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Tes tertulis/ lembar evaluasi 4. Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak siswa bersyukur/ berdo'a dan mengakhiri dengan salam	
O	Evaluasi	Proses (instrumen pedoman observasi)
		Hasil (tes tertulis)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 29 Juli 2019

Mengetahui,
 Guru-BK/ Konselor

 Restu Akmil, S.Pd., Kons

Peneliti

 Henny Seribu Anggun



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA NEGERI 1 PEKANBARU
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik/ Tema Layanan	Strategi Mendengarkan Aktif
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan
E	Jenis Layanan	Layanan Penguasaan Konten
F	Tujuan Umum	Agar siswa dapat mengembangkan strategi mendengarkan aktif guna membentuk sikap positif dalam belajar
G	Tujuan Khusus	1. Siswa mampu memahami pentingnya strategi mendengarkan aktif 2. Siswa mampu berlatih mendengarkan aktif 3. Siswa mampu menerapkan strategi mendengarkan yang baik
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Materi Layanan	1. Pentingnya strategi mendengarkan 2. Strategi mendengarkan yang baik
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	Slameto. 2003. <i>Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya</i> . Jakarta: Rineka Cipta.
L	Metode/ Teknik/ Model	Ceramah, pelatihan, tanya jawab
M	Media/ Alat	Papan tulis, laptop dan audio
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pembukaan pembelajaran	1. Peneliti mengucapkan salam 2. Berdo'a 3. Mengecek kehadiran siswa
	b. Penjelasan tujuan	Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Peneliti memotivasi siswa (<i>ice breaking</i>)
	d. Tahap peralihan (transisi)	Peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik 1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3 orang 2. Pilih 1 orang menjadi pembicara, 1 orang sebagai pendengar dan 1 orang sebagai observer	b. Kegiatan Peneliti 1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 2. Memberi latihan mendengarkan pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3. Pembicara membacakan materi pelajaran, kemudian pendengar mendengarkan dengan seksama</p> <p>4. Setelah pembicara selesai membacakan materi, pendengar mereview atau mengungkapkan kembali dengan bahasanya sendiri materi yang telah dibacaka</p> <p>5. Observer bertugas mengamati apakah materi yang pendengar sampaikan sudah sesuai dengan materi yang disampaikan oleh pembicara atau belum</p> <p>6. Kemudian mereka bertukar peran antara pendengar, pembicara dan observer</p>	
<p>3. Tahap Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan hasil kegiatan dibawah bimbingan Peneliti 2. Siswa merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Merencanakan pertemuan selanjutnya 4. Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak siswa bersyukur/ berdo'a dan mengakhiri dengan salam
<p>O Evaluasi</p>	<p>Proses: Mengamati partisipasi siswa saat mengikuti kegiatan</p> <p>Hasil: Laiseg (Siswa mengungkapkan perasaan, kesan, dan pesannya setelah mengikuti layanan)</p>

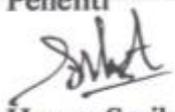
LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa

Mengetahui,
 Guru-BK/ Konselor


 Restu Akmil, S.Pd., Kons

Pekanbaru, 31 Juli 2019

Peneliti

 Henny Seribu Anggun



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA NEGERI 1 PEKANBARU
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik/ Tema Layanan	Strategi Belajar Kelompok
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan
E	Jenis Layanan	Layanan Penguasaan Konten
F	Tujuan Umum	Agar siswa mampu menerapkan strategi belajar kelompok yang menyenangkan guna membentuk sikap positif dalam belajar
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu memahami strategi belajar kelompok yang menyenangkan 2. Siswa mampu berlatih menerapkan strategi belajar kelompok yang menyenangkan 3. Siswa mampu menerapkan strategi belajar kelompok yang menyenangkan
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian belajar kelompok 2. Ciri-ciri belajar kelompok yang baik 3. Strategi belajar kelompok yang menyenangkan
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	Supriyo. 2008. Study Kasus Bimbingan dan Konseling. Semarang: CV. Nieuw Setapak _____. 2013. Manfaat Belajar Kelompok. Diunduh pada http://literaturkti.blogspot.com/2013/04/manfaat-belajar-kelompok.html [05/10/13]
L	Metode/ Teknik/ Model	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi, ceramah, pelatihan, tanya jawab 2. <i>Small group discussion</i>
M	Media/ Alat	Infokus, laptop dan bahan materi
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pembukaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengucapkan salam 2. Berdo'a 3. Mengecek kehadiran siswa
	b. Penjelasan tujuan	Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Peneliti memotivasi siswa (<i>ice breaking</i>)
	d. Tahap peralihan (transisi)	Peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a.Kegiatan Peserta Didik	b.Kegiatan Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari UIN Suska Riau.
a. Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penggunaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah semua anggota kelompok mempelajari materi yang telah diberikan, kemudian ditentukan salah satu anggota kelompok yang menjadi juru bicara 2. Masing-masing juru bicara dari kelompok kemudian bertukar tempat dengan juru bicara dari kelompok lain, kemudian juru bicara itu menjelaskan materi yang dia pelajari di kelompoknya kepada anggota kelompok lain 3. Setelah itu, juru bicara kembali ke kelompoknya semula. Anggota kelompok kemudian menyampaikan materi yang dia dapat dari juru bicara kelompok lain di depan kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan ceramah mengenai strategi belajar kelompok yang baik 2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 3. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri atas 5 anak 4. Masing-masing kelompok diberi materi yang berbeda
<p>3. Tahap Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi proses dan hasil kegiatan, berkaitan dengan <i>Understanding</i>, <i>Comfortable</i>, dan <i>Action</i> siswa 2. <i>Cooling down</i> 3. Merencanakan pertemuan selanjutnya 4. Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak siswa bersyukur/ berdo'a dan mengakhiri dengan salam
<p>O Evaluasi</p>	<p>Proses: Mengamati partisipasi siswa saat mengikuti kegiatan</p> <p>Hasil: Laiseg (Siswa mengungkapkan perasaan, kesan, dan pesannya setelah mengikuti layanan)</p>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

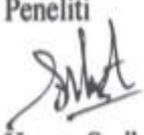
1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa

Pekanbaru, 02 Agustus 2019

Mengetahui,
Guru-BK/ Konselor


Restu Akmil, S.Pd., Kons

Peneliti


Henny Scribu Anggun



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA NEGERI 1 PEKANBARU
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik/ Tema Layanan	Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan
E	Jenis Layanan	Layanan Penguasaan Konten
F	Tujuan Umum	Agar siswa mampu mengembangkan strategi meningkatkan motivasi belajar belajar guna membentuk sikap positif dalam belajar
G	Tujuan Khusus	1. Siswa mampu memahami pentingnya strategi meningkatkan motivasi belajar 2. Siswa mampu mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan dengan motivasi belajarnya 3. Siswa mampu meningkatkan motivasi belajarnya
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Materi Layanan	1. Atribusi belajar 2. Uraian tujuan belajar 3. Komitmen dalam rangka mencapai tujuan belajar
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	<u>Internet (Materi tentang strategi meningkatkan motivasi belajar)</u>
L	Metode/ Teknik/ Model	Diskusi, pelatihan, ceramah, tanya jawab
M	Media/ Alat	Infokus, laptop dan bahan materi
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pembukaan pembelajaran	1. Peneliti mengucapkan salam 2. Berdo'a 3. Mengecek kehadiran siswa
	b. Penjelasan tujuan	Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Peneliti memotivasi siswa (<i>ice breaking</i>)
	d. Tahap peralihan (transisi)	Peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	b. Kegiatan Peneliti
	1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar)	1. Memberikan ceramah mengenai strategi meningkatkan motivasi belajar
	2. Siswa merenung sejenak kemudian menuliskan tentang	2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya

1. Di bagian ini penulis menjelaskan secara singkat tentang latar belakang masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Penulis harus menjelaskan secara singkat tentang latar belakang masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Penulis harus menjelaskan secara singkat tentang latar belakang masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

2. Di bagian ini penulis menjelaskan secara singkat tentang latar belakang masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Penulis harus menjelaskan secara singkat tentang latar belakang masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>alasan pentingnya meningkatkan prestasi belajar</p> <p>3. Siswa menyebutkan pelajaran apa yang belum dikuasai</p> <p>4. Siswa menuliskan uraian tujuan belajar mulai dari tujuan jangka panjang sampai tujuan segera</p> <p>5. Siswa menuliskan komitmen dalam rangka mencapai tujuan belajar yang telah susun</p> <p>6. Salah satu siswa maju ke kelas untuk membacakan yang dia telah tulis di depan teman-teman</p>	
<p>3. Tahap Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi proses dan hasil kegiatan, berkaitan dengan <i>Understanding</i>, <i>Comfortable</i>, dan <i>Action</i> siswa Siswa menyimpulkan hasil kegiatan dibawah bimbingan Peneliti Siswa merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak siswa bersyukur/ berdo'a dan mengakhiri dengan salam
<p>O Evaluasi</p>	<p>Proses: Mengamati partisipasi siswa saat mengikuti kegiatan</p> <p>Hasil: Laiseg (Siswa mengungkapkan perasaan, kesan, dan pesannya setelah mengikuti layanan)</p>

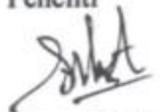
LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Uraian materi
- Lembar kerja siswa

Pekanbaru, 05 Agustus 2019

Mengetahui,
Guru BK/ Konselor

Restu Akmil, S.Pd., Kons

Peneliti

Henny Seribu Anggun



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA NEGERI 1 PEKANBARU
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik/ Tema Layanan	Mengurangi Rasa Kantuk saat Belajar
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan
E	Jenis Layanan	Layanan Penguasaan Konten
F	Tujuan Umum	Agar siswa mampu mengurangi rasa kantuk saat belajar guna membentuk sikap positif dalam belajar
G	Tujuan Khusus	1. Siswa mampu memahami pentingnya mengurangi rasa kantuk dalam belajar 2. Siswa dapat berlatih mengurangi rasa kantuk saat belajar 3. Siswa mampu mengurangi rasa kantuk saat belajar
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Materi Layanan	1. Pengertian rasa kantuk saat belajar 2. Faktor penyebab rasa kantuk saat belajar 3. Cara-cara mengurangi rasa kantuk saat belajar
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	_____. 2010. Tips Mengurangi Rasa Kantuk Saat Belajar. Http://BosSulap.Blogspot.Com/2010/01/Picjangan-Tidur-Di-Kelasbuat-Para.Html terakhir diunduh tanggal 11 September 2013
L	Metode/ Teknik/ Model	1. Diskusi, ceramah, pelatihan, tanya jawab 2. <i>Small group discussion</i>
M	Media/ Alat	Infokus, laptop dan bahan materi
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pembukaan pembelajaran	1. Peneliti mengucapkan salam 2. Berdo'a 3. Mengecek kehadiran siswa
	b. Penjelasan tujuan	Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Peneliti memotivasi siswa (<i>ice breaking</i>)
	d. Tahap peralihan (transisi)	Peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	b. Kegiatan Peneliti
	1. Siswa mempraktikkan membasuh muka atau berwudlu ketika	1. Memberikan ceramah mengenai mengurangi rasa kantuk saat belajar 2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang diperjual belikan atau digunakan secara komersial. UIN Suska Riau

1. Di rangkai sebagai bagian dari seluruh karya tulis ini hanya mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2. Siswa mempraktikkan meregangkan otot dengan posisi duduk di kursi. Tarik tangan ke atas dan ke samping kiri-kanan. Renggangkan otot leher</p> <p>3. Duduk tegak. Postur tubuh yang tidak baik, bisa bikin otot jadi lelah. Kalau otot kita sudah lelah, itu bisa menurunkan aliran darah ke otak sampai 30% sehingga membuat kita gampang mengantuk</p> <p>4. Latihan pernapasan. Tarik nafas dalam-dalam dan keluarkan secara perlahan selama 30 detik. Mengisi paru-paru sampe ke dasar membantu kamu bikin tubuh tetap terjaga karena saat itulah tubuh kita secara otomatis mengisi aliran darah dengan oksigen</p> <p>5. Memberikan sugesti ke pikiran kamu supaya tetap berpikir positif. Dengan cara ini, kita memprogram pikiran bawah sadar kita agar tetap terjaga</p>	<p>mengantuk saat belajar</p>	<p>bertanya</p> <p>3. Memilih salah satu siswa sebagai contoh bagi teman-temannya untuk mempraktikkan di depan kelas kemudian teman yang lain menirukan.</p>
<p>3. Tahap Penutup</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi proses dan hasil kegiatan, berkaitan dengan <i>Understanding</i>, <i>Comfortable</i>, dan <i>Action</i> siswa 2. <i>Cooling down</i> 3. Merencanakan pertemuan selanjutnya 4. Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak siswa bersyukur/ berdo'a dan mengakhiri dengan salam
<p>O</p>	<p>Evaluasi</p>	<p>Proses: Mengamati partisipasi siswa saat mengikuti kegiatan</p> <p>Hasil: Laiseg (Siswa mengungkapkan perasaan, kesan, dan pesannya setelah mengikuti layanan)</p>



LAMPIRAN-LAMPIRAN

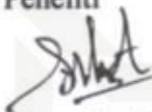
1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa

Mengetahui,
Guru BK/ Konselor


Restu Akmil, S.Pd., Kons

Pekanbaru, 07 Agustus 2019

Peneliti



Henny Seribu Anggun

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA NEGERI 1 PEKANBARU
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik/ Tema Layanan	Berlatih Membuat Jadwal Kegiatan
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan
E	Jenis Layanan	Layanan Penguasaan Konten
F	Tujuan Umum	Agar siswa mampu mengembangkan keterampilan membuat jadwal kegiatan dalam belajar guna membentuk sikap positif dalam belajar
G	Tujuan Khusus	1. Siswa mampu memahami pentingnya keterampilan membuat jadwal kegiatan dalam belajar 2. Siswa mampu membuat jadwal kegiatan 3. Siswa mampu menerapkan jadwal kegiatan yang telah dibuat
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Materi Layanan	1. Pengertian keterampilan membuat jadwal kegiatan 2. Urgensi keterampilan membuat jadwal kegiatan 3. Cara-cara mengembangkan keterampilan membuat jadwal kegiatan
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	Gie. 1985. <i>Cara Belajar yang Efektif</i> . Yogyakarta: Pusat Kemajuan Study
L	Metode/ Teknik/ Model	Ceramah, pelatihan, tanya jawab
M	Media/ Alat	Infokus, laptop dan bahan materi
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pembukaan pembelajaran	1. Peneliti mengucapkan salam 2. Berdo'a 3. Mengecek kehadiran siswa
	b. Penjelasan tujuan	Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Peneliti memotivasi siswa (<i>ice breaking</i>)
	d. Tahap peralihan (transisi)	Peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a.Kegiatan Peserta Didik	b.Kegiatan Peneliti
	1. Siswa mempertimbangkan waktu setiap hari untuk keperluan-keperluan tidur, belajar, makan, mandi, olahraga, membantu orang	1. Memberikan ceramah mengenai cara membuat jadwal kegiatan 2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 3. Memberi latihan membuat jadwal kegiatan

Hak Cipta Ditujukan Kepada: Jilid 1-4, Bidang 1-4, dan 5-10, sebagai alat seluruh karya tulis ini. Tidak diperkenankan untuk menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA NEGERI 1 PEKANBARU
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik/ Tema Layanan	Cara Membuat Catatan yang Menarik dan Rapi
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Jenis Layanan	Layanan Penguasaan Konten
F	Tujuan Umum	Agar siswa mampu membuat sebuah catatan yang tidak mudah membuatnya bosan untuk membacanya di kemudian hari
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui manfaat membuat catatan 2. Siswa mengetahui bagaimana cara membuat catatan yang menarik dan rapi 3. Siswa dapat menerapkan cara membuat catatan dengan baik
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Materi Layanan	Membuat catatan yang menarik dan rapi
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	<u>Youtube (Video tentang membuat catatan yang menarik dan rapi)</u>
L	Metode/ Teknik/ Model	Diskusi, ceramah, pelatihan, dan tanya jawab
M	Media/ Alat	Infokus, laptop, audio, dan bahan materi
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pembukaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengucapkan salam 2. Berdo'a 3. Mengecek kehadiran siswa
	b. Penjelasan tujuan	Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Peneliti memotivasi siswa (<i>ice breaking</i>)
	d. Tahap peralihan (transisi)	Peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	b. Kegiatan Peneliti
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan video 2. Mendiskusikan dengan teman sebangku 3. Praktik/ latihan membuat catatan yang menarik dan rapi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan ceramah mengenai cara membuat catatan yang menarik dan rapi 2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya

1. Dilarang memperjualbelikan atau digunakan secara komersial. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi bagian hukum Universitas Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin Universitas Suska Riau.

sesuai kretaiivitas masing-masing siswa	
3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan hasil kegiatan dibawah bimbingan Peneliti 2. Siswa merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak siswa bersyukur/ berdo'a dan mengakhiri dengan salam
Evaluasi	Proses: Mengamati partisipasi siswa saat mengikuti kegiatan
	Hasil: Laiseg (Siswa mengungkapkan perasaan, kesan, dan pesannya setelah mengikuti layanan)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

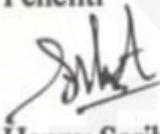
1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa

Pekanbaru, 12 Agustus 2019

Mengetahui,
Guru-BK/ Konselor


Restu Akmil, S.Pd., Kons

Peneliti


Henny Seribu Anggun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA NEGERI 1 PEKANBARU
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik/ Tema Layanan	Strategi Berlatih Membaca
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan
E	Jenis Layanan	Layanan Penguasaan Konten
F	Tujuan Umum	Agar siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca dalam belajar guna membentuk sikap positif dalam belajar
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu memahami pentingnya keterampilan membaca dalam belajar 2. Siswa dapat berlatih keterampilan membaca dalam belajar 3. Siswa mampu menerapkan keterampilan membaca sebagai sikap positif dalam belajar
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian keterampilan membaca 2. Urgensi keterampilan membaca 3. Cara-cara mengembangkan keterampilan membaca
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	<u>Gie. 1985. Cara Belajar yang Efektif. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Study</u>
L	Metode/ Teknik/ Model	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi “strategi berlatih membaca” 2. Diskusi, ceramah, tanya jawab
M	Media/ Alat	Infokus, laptop dan bahan materi
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pembukaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengucapkan salam 2. Berdo’a 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Pembinaan hubungan baik dengan siswa 5. Penyampaian maksud dan tujuan dari layanan tersebut
	b. Penjelasan tujuan	Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Peneliti memotivasi siswa (<i>ice breaking</i>)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi

© Hak cipta

Universitas Islam Sumatera Utara

Staf Pengajar

UIN Suska Riau



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>d. Tahap peralihan (transisi)</p>	<p>Peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk memulai ke tahap inti</p>
<p>2. Tahap Inti</p>	
<p>a. Kegiatan Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar) 2. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 	<p>b. Kegiatan Peneliti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan ceramah mengenai teknik membaca 2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 3. Meminta siswa berpasangan masing-masing dua orang 4. Memberi latihan membaca menggunakan teknik KWLH 5. K (know) yang berarti apa yang telah diketahui atau pengetahuan apa yang dimiliki seorang pembaca sebelum ia membaca suatu bacaan. Misalnya seperti seorang murid telah tahu mengetahui suatu perkara 6. W (want) yang berarti apa yang hendak diketahui oleh seorang pembaca sebelum membaca suatu bacaan 7. L (learned) yang berarti apa yang telah diketahui atau diperoleh seorang pembaca setelah melakukan kegiatan membaca 8. H (how) yang berarti bagaimana cara seorang pembaca untuk mendapatkan informasi tambahan yang berkaitan dengan kegiatan pembacaan selanjutnya. Seperti informasi yang diperoleh melalui media tv, internet atau sumber-sumber lain yang sejenis (untuk membaca seterusnya).
<p>3. Tahap Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan hasil kegiatan dibawah bimbingan Peneliti 2. Siswa merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Peneliti menutup kegiatan layanan dengan mengajak siswa bersyukur/ berdo'a dan mengakhiri dengan salam



O	Evaluasi Proses: Melakukan refleksi proses dan hasil kegiatan, berkaitan dengan <i>Understanding</i> , <i>Comfortable</i> , dan <i>Action</i> siswa terkait materi membaca yang telah disampaikan.
	Hasil: Laiseg (Siswa mengungkapkan perasaan, kesan, dan pesannya setelah mengikuti layanan)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui,
 Guru BK/ Konselor

Restu Akmil, S.Pd., Kons

Pekanbaru, 14 Agustus 2019

Peneliti

Henny Scribu Anggun



MATERI LAYANAN KETERAMPILAN BELAJAR

Keterampilan belajar merupakan keahlian yang didapatkan (*acquired skills*) oleh seorang individu melalui proses latihan yang berkesinambungan dan mencakup aspek optimalisasi cara-cara belajar baik dalam domain kognitif, afektif ataupun psikomotorik. Namun demikian komponen utama latihan keterampilan belajar dalam konsepsi *learning how to learn* difokuskan pada individu itu sendiri sebagai *learner*, sehingga setiap individu dilatih untuk mengembangkannya dan karakteristik belajarnya sendiri dan bukan ‘dipaksa’ untuk mengikuti gaya belajar yang *one size fits for all* (satu cara yang sama untuk semua orang).

Secara umum keterampilan belajar menitikberatkan pada strategi pembelajaran untuk membantu peserta didik menjadi lebih baik dan lebih mandiri dalam belajar. Peserta didik akan belajar bagaimana mengembangkan dan menerapkan belajar, keterampilan manajemen pribadi, dan interpersonal dan keterampilan kerja sama tim untuk meningkatkan pembelajaran dan prestasi di sekolah. Program pembelajaran ini membantu siswa untuk membangun kepercayaan diri dan motivasi untuk mengejar peluang untuk sukses di sekolah menengah dan jenjang pendidikan selanjutnya.

Merujuk pada pengertian keterampilan belajar itu, maka dapat disimpulkan bahwa hakikat keterampilan belajar meliputi empat unsur utama yaitu:

1. Transformasi persepsi belajar

Dalam berbagai hal guna meningkatkan keahlian belajar dalam *basic skills* (membaca, menulis dan mendengar) ataupun dalam menangani rasa takut dan kecemasan. Transformasi ini tidak hanya melatih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan kognitif saja akan tetapi juga meliputi domain afektif dan psikomotorik dari setiap orang. Sehingga mampu menunjukkan pemahaman tentang keterampilan dan strategi belajar yang diperlukan untuk sukses di sekolah.

2. Keterampilan manajemen pribadi

Kemampuan menerapkan pengetahuan keterampilan belajar dan kekuatan (potensi) belajar yang dimilikinya untuk mengembangkan strategi guna memaksimalkan dan meningkatkan pembelajaran sehingga dapat meraih kesuksesan belajar di sekolah menengah.

3. Interpersonal dan keterampilan kerjasama tim

Kemampuan mengidentifikasi dan menjelaskan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam hubungan interpersonal dan kerjasama tim. Selain itu, juga menunjukkan kemampuan yang tepat untuk menerapkan keterampilan interpersonal dan kerjasama tim dalam berbagai lingkungan belajar.

4. Kesempatan Eksplorasi

Mengembangkan portofolio dokumen yang terkait dengan penilaian diri, penelitian, dan eksplorasi karir yang diperlukan untuk merencanakan jalur untuk keberhasilan sekolah menengah.

Keempat unsur itu merupakan ciri keterampilan belajar yang utuh yang sebenarnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam proses pembelajaran keterampilan belajar keempat unsur itu diharapkan dapat muncul, sehingga peserta didik dapat mengalami proses internalisasi keterampilan belajar di dalam

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap belajarnya secara utuh dan sempurna sehingga dapat mengurangi kemungkinan kebuntuan dalam belajar (*learning shutdown*).

Tujuan pembelajaran keterampilan belajar adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran
2. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar
3. Membentuk peserta didik yang mandiri dalam belajar.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MATERI LAYANAN STRATEGI BERLATIH MEMBACA

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa. Membaca dan mendengar adalah 2 cara paling umum untuk mendapatkan informasi. Informasi yang didapat dari membaca dapat termasuk hiburan, khususnya saat membaca cerita fiksi atau humor.

Tarigan (1985 : 32) memberikan pengertian membaca sebagai berikut, “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata;kata atau bahan tulis dan memetik serta memahami arti yang terkandung didalam bahan yang tertulis.”

Selanjutnya Soedarsono (1993: 4) mengemukakan bahwa membaca adalah “aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati dan mengingat-ingat.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan.

Kita tahu bahwa buku adalah jendela dunia, untuk mengetahui isi sebuah buku kita perlu memiliki kemampuan membaca. Banyak sekali manfaat yang akan didapat dengan membaca. Manfaat dari membaca untuk kita adalah:

1. Membaca menghilangkan kecemasan dan kegundahan
2. Ketika sibuk membaca, seseorang terhalang masuk dalam kebodohan
3. Kebiasaan membaca membuat orang terlalu sibuk untuk bisa berhubungan dengan orang-orang malas dan tidak mau bekerja
4. Dengan sering membaca, seseorang bisa mengembangkan keluwesan dan kefasihan dalam bertutur kata
5. Membaca membatu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Membaca meningkatkan pengetahuan seseorang dan meningkatkan memori dan pemahaman

7. Dengan sering membaca, seseorang dapat mengambil manfaat dari pengalaman orang lain, seperti mencontoh kearifan orang bijaksanan dan kecerdasan para sarjana

8. Dengan sering membaca, seseorang dapat mengembangkan kemampuannya baik untuk mendapat dan merespon ilmu pengetahuan maupun untuk mempelajari disiplin ilmu dan aplikasi didalam hidup.

SQ3R adalah teknik membaca yang dikemukakan Francis P. Robinson yang merupakan teknik untuk mendapatkan pemahaman terhadap suatu bacaan. SQ3R merupakan singkatan dari *Survey*, *Question*, *Recite* (atau *recall*), dan *Review*. Kelima singkatan ini merupakan lima langkah dalam membaca untuk mendapatkan pemahaman.

Dalam membaca dengan teknik ini, pertama-tama kita melakukan survei terhadap bacaan yang kita baca secara keseluruhan untuk mengenal bahan bacaan kita secara keseluruhan dan untuk mengetahui gagasan umum bacaan tersebut. Sambil melakukan survei ini, pembaca mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang isi bacaan itu. Hal ini merupakan langkah kedua (*question*). Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada langkah kedua akan terjawab pada langkah ketiga, yakni *Read* (membaca). Dalam langkah ketiga ini kita membaca bukan dalam arti membaca dengan mengikuti begitu saja bahan bacaan, tetapi membaca secara kritis. Setiap selesai membaca tiap bagian, berhentilah sejenak untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan bagian itu atau menyebutkan hal-hal penting dari bagian itu. Langkah ini disebut *Recite*. Terakhir, yakni *Review* adalah langkah untuk mengecek pemahaman kita dan mengingat kembali bahan bacaan tersebut.

Dalam kegiatan pembelajaran yang mengaitkan pengetahuan yang tersedia dengan apa yang dibaca akan melibatkan teknik membaca yang sering disebut teknik membaca KWLH. KWLH adalah singkatan dari berikut.

1. K (know) yang berarti apa yang telah diketahui atau pengetahuan apa yang dimiliki seorang pembaca sebelum ia membaca suatu bacaan. Misalnya seperti seorang murid telah tahu mengetahui suatu perkara



2. W (want) yang berarti apa yang hendak diketahui oleh seorang pembaca sebelum membaca suatu bacaan
3. L (learned) yang berarti apa yang telah diketahui atau diperoleh seorang pembaca setelah melakukan kegiatan membaca
4. H (how) yang berarti bagaimana cara seorang pembaca untuk mendapatkan informasi tambahan yang berkaitan dengan kegiatan pembacaan selanjutnya. Seperti informasi yang diperoleh melalui media tv, internet atau sumber-sumber lain yang sejenis (untuk membaca seterusnya).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





MATERI LAYANAN

STRATEGI MENDENGARKAN AKTIF

Kegiatan utama dalam mengikuti pelajaran di kelas adalah mendengarkan. Namun demikian mendengarkan yang dibutuhkan tidak cukup hanya mendengarkan biasa, melainkan mendengarkan aktif. Hal yang membedakan antara mendengarkan biasa dengan mendengarkan aktif adalah tingkat perhatian. Mendengarkan biasa dilakukan dengan tingkat perhatian atau konsentrasi dan tidak jelas arah dan tujuannya, sedangkan mendengarkan aktif dilakukan dengan tingkat konsentrasi yang tinggi dan bertujuan. Mendengarkan biasa sering mengarahkan pada interpretasi yang keliru dan cenderung terlewat informasi yang penting. Mendengar aktif adalah menangkap suara dengan telinga dengan giat dan dinamis. Apa bedanya dengan mendengar? Jika mendengar, kita hanya menangkap suara saja tanpa diikuti oleh reaksi apapun. Sedangkan dengan mendengar aktif, kita mampu memberikan respon setelah mendengar dan kita lebih banyak menerima informasi baru.

Proses dalam mendengar aktif yaitu dimulai dengan mendengarkan informasi, mengerti maksud dari informasi yang disampaikan pada kita, mengingat informasi tersebut, menafsirkannya ke berbagai macam sudut pandang dan dibuat kesimulannya, mengevaluasi informasi yang sudah kita simpulkan, dan kemudian kita merespon informasi yang diberikan oleh pembicara.

Ada hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam mendengar aktif, yaitu intensitas, empati, kemampuan untuk memasuki dunia yang dipersepsikan orang lain, kemampuan untuk memahami perasaan orang lain, penerimaan pesan, dan feedback.

Manfaat yang didapatkan dari mendengar aktif antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman pembicara dan pendengar
2. Mendorong komunikasi lebih jauh
3. Membantu menyelesaikan masalah
4. Mengenal watak orang
5. Mendapat info yang diperlukan
6. Membina dan meningkatkan hubungan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam mendengarkan aktif selama mengikuti pembelajaran di kelas, antara lain:

1. Persiapkan berbagai alat tulis, buku catatan, dan buku teks untuk mendukung transfer pengetahuan. Jangan sampai pendukung tersebut ketinggalan.
2. Mendengarkan aktif sangat dipengaruhi oleh sikap terhadap pembelajaran di kelas. Ketika merasa pembelajarn di kelas tidak menyenangkan maka mendengarkan aktif merupakan aktivitas yang sangat membosankan, demikian pula sebaliknya.
3. Mendengarkan aktif dilaksanakan secara bertujuan. Oleh karena itu, sebelum mengikuti pembelajaran di kelas diharapkan memahami terlebih dahulu tujuan dan arah pembehasan materi pelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MATERI LAYANAN

MEMBUAT JADWAL KEGIATAN

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya (Slameto, 2010: 82). Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur/disiplin.

Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Waktu menjadi salah satu sumber daya unjuk kerja. Sumber daya yang mesti dikelola secara efektif dan efisien. Dengan mampu memanajemen waktu, seseorang akan menjadi pribadi yang efektif, setidaknya dia sudah mamapu memanajemen diri dengan baik. Dan jika hal itu dapat terus berlangsung, maka orang tersebut tidak tergolong orang yang merugi.

Beberapa manfaat menerapkan jadwal harian pada anak diantaranya:

1. Belajar konsep waktu
2. Belajar konsep urutan
3. Disiplin
4. Bertanggung jawab

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memanajemen waktu:

1. Niat yang Kuat Niat sama artinya dengan motivasi yang kuat. Tanpa adanya niat, kita tidak akan pernah berhasil dalam beramal. Tahun, bulan, atau hari tidak akan pernah menjadi tahun, bulan, atau hari yang berprestasi, seandainya kita tidak berniat untuk mengisinya dengan amal terbaik.
2. Memiliki Tujuan yang Jelas Tujuan, cita-cita, atau segala sesuatu yang ingin kita capai. Tanpa adanya tujuan yang jelas, kita tidak akan fokus melangkah. Makin tidak jelas tujuan dan waktu pencapaiannya maka peluang gagalnya rencana kita akan makin besar.
3. Rencana atau Program Harus Realistis, Terukur, dan Adil Hindari membuat rencana yang terlalu tinggi, tidak realistis, dan terlalu sulit dicapai. Program kita pun harus adil dan seimbang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Disiplin dalam Rencana. Sehebat apapun program dan rencana, tidak akan berarti sama sekali jika kita tidak disiplin melaksanakannya. Karena itu, jangan tergiur oleh kegiatan, kesenangan spontan, atau apa saja yang akan menjauhkan kita dari rencana yang telah disusun. Selain itu, yang tak kalah penting, lawan dan kalahkan rasa malas.

Adapun cara membuat jadwal yang baik (Slameto, 2010: 83) adalah sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan waktu setiap hari untuk keperluan-keperluan tidur, belajar, makan, mandi, olahraga, membantu orang tua, dll.
2. Menyelidiki dan menentukan waktu waktu-waktu yang tersedia setiap hari.
3. Merencanakan penggunaan belajar itu dengan cara menetapkan menetapkan jenis-jenis mata pelajarannya dan urutan-urutan yang harus dipelajari.
4. Menyelidiki waktu-waktu mana yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik. Sesudah waktu itu diketahui, kemudian dipergunakan untuk mempelajari pelajaran yang dianggap sulit. Pelajaran yang dianggap mudah dipelajari pada jam belajar yang lain.
5. Berhematlah dengan waktu, setiap siswa janganlah ragu-ragu untuk memulai pekerjaan, termasuk juga belajar.
6. Evaluasi Penerapan Jadwal. Setelah seminggu berjalan, amati apakah semua aktivitas dapat dilakukan dengan baik? Bila masih banyak tanggung jawab terlalaikan dan banyak waktu terbuang, maka ada kemungkinan jadwal yang kita buat belum efektif. Lakukan revisi yang diperlukan misalnya dengan mengurangi kegiatan dan mempertimbangkan pendelegasian tugas

Cara lain untuk membuat jadwal adalah sebagai berikut:

Setiap hari ada 24 jam, 24 jam itu digunakan untuk:

1. Tidur : ± 8 jam
2. Makan, mandi, olahraga : ± 3 jam
3. Urusan pribadi dan lain-lain : ± 2 jam
4. Sisanya untuk belajar : ± 11 jam

Waktu 11 jam ini digunakan untuk belajar di sekolah selama kurang lebih 7 jam, sedangkan sisanya yang 4 jam digunakan untuk belajar di rumah atau perpustakaan. Kemudian, macam-macam mata pelajaran yang dipelajari untuk

tiap-tiap harinya diatur/ditentukan, sehingga setiap hari tertentu mempelajari mata pelajaran yang sama secara sungguh-sungguh. Hari minggu digunakan untuk ibadah dan rekreasi demi kesegaran badan yang sudah 6 hari belajar. Supaya berhasil dalam belajar, jadwal yang sudah dibuat haruslah dilaksanakan secara teratur, disiplin dan efisien.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MATERI LAYANAN

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Pelatihan Atribusi

Kita cenderung berusaha menjelaskan penyebab dari setiap kegagalan maupun kesuksesan dari usaha kita. Ketika kita mengalami keberhasilan, kita cenderung berpikir kenapa kita bisa berhasil; mungkin karena kita hebat, karena ada yang membantu, karena keberuntungan, dan berbagai dugaan penyebab keberhasilan yang lain. Kecenderungan ini dalam psikologi disebut sebagai atribusi. Atribusi pada dasarnya merupakan cara pandang seseorang terhadap penyebab (causes) dari suatu hasil.

Atribusi pada umumnya dikembangkan dari tiga dimensi, yakni lokus, stabilitas, dan tanggung jawab.

1. Lokus, mengacu pada lokasi penyebab kesuksesan atau kegagalan. Penyebab kegagalan berasal dari dalam diri sendiri (internal) maupun dari luar diri (eksternal). Contoh dari bentuk atribusi internal adalah bahwa kegagalan seseorang disebabkan oleh usahanya yang kurang, sedangkan bentuk atribusi eksternal adalah kegagalan dikarenakan keberuntungan.
2. Stabilitas, mengacu pada apakah penyebab kegagalan dari waktu ke waktu stabil atau tidak stabil.
3. Tanggung jawab mengacu pada apakah penyebab kegagalan atau kesuksesan dapat dikontrol atau tidak dapat dikontrol.

Atribusi berpengaruh terhadap motivasi seseorang. Orang dengan keyakinan atribusi bahwa kegagalan yang dialaminya karena ketidakmampuannya, maka etika menghadapi tugas berikut yang dirasakan di luar kemampuannya kemungkinan besar dia tidak memberikan usaha yang gigih untuk menyelesaikan tugas tersebut. Hal ini terjadi karena dia merasa tidak ada yang perlu dilakukan untuk meningkatkan keberhasilannya. Turunnya motivasi atau semangat merupakan konsekuensi logis dari pengembangan atribusi ini.



B. Tujuan belajar

Tujuan belajar yang mampu meningkatkan motivasi memiliki ciri-ciri tertentu. Apakah isi tujuan belajar Anda sudah sesuai dengan ciri-ciri yang dimaksud. Coba sambil mempelajari ciri-ciri isi tujuan yang memotivasi, bandingkan dengan tujuan yang telah Anda susun! Ciri-ciri tujuan yang memotivasi meliputi:

1. Spesifik dan dapat diukur

Saat mengembangkan tujuan dalam belajar, susunlah tujuan tersebut secara spesifik dan dapat diukur. Selaras dengan kriteria atau ciri ini maka tujuan belajar seperti mencari ilmu, supaya pandai, supaya berhasil atau sukses merupakan bentuk tujuan yang tidak spesifik dan tidak terukur. Tujuan belajar mencari ilmu sangat tidak bisa dilihat batasannya; seberapa banyak ilmu yang akan dicari, berapa lama ilmu akan dicari, dan ilmu apa yang akan dicari. Demikian pula dengan tujuan pandai atau sukses; seberapa banyak kepandaian atau kesuksesan yang akan dicari, kesuksesan dan kepandaian apa yang akan dicari. Yang dimaksud dengan spesifik adalah tujuan yang jelas batasannya, sedangkan yang yang dimaksud dengan diukur adalah keteraihan tujuan tersebut dapat diketahui kadarnya. Tujuan pandai tidak dapat diketahui batasan dan ukurannya, sedangkan tujuan mencapai tingkat penguasaan 80% dari seluruh materi pelajaran Bahasa Inggris dapat diketahui batasan dan kadar atau kedalamannya.

Apabila tujuan yang ingin dikembangkan banyak, maka penting bagi kita untuk menyusun prioritas atas tujuan yang akan dicapai. Tujuan yang lebih penting dan bermakna hendaknya diutamakan daripada yang kurang penting dan bermakna. Penyusun tujuan diharapkan menyadari betul apa yang benar-benar ingin dicapainya.

2. Operasionalisasi tujuan jangka panjang sampai tujuan segera

Tujuan yang terlalu jauh untuk diraih membuat kita kurang bersemangat melakukan suatu usaha. Sebagai contoh, tujuan belajar _mendapatkan nilai Ujian Nasional dengan rata 7,5_ padahal saat ini masih kelas 1; tujuan seperti ini terlalu jauh sehingga tidak membuat kita bersemangat mencurahkan berbagai usaha. Oleh karena itu pada tujuan seperti ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan penerjemahan ke dalam tujuan yang lebih dekat— bahkan sampai pada tujuan mingguan. Penyusunan tujuan yang hanya bersifat jangka pendek saja juga membuat kita kurang memiliki pedoman atau kompas dalam pencapaian tujuan. Tujuan ‘mampu menjawab 80% dengan benar pada ujian tengah semester’ merupakan bentuk tujuan segera, tetapi kalau tidak dilengkapi dengan tujuan jangka panjang maka pencapaian tujuan tersebut menjadi kurang bermakna.

Idealnya, tujuan yang dikembangkan merupakan tujuan yang disusun dari tujuan jangka panjang yang kemudian diterjemahkan dalam tujuan jangka pendek dan segera. Penyusunan tujuan yang seperti ini memberikan arahan yang jelas kemana tujuan yang akan diraih sekaligus memicu motivasi untuk mencapainya. Tujuan jangka panjang biasanya dikembangkan untuk masa antara beberapa semester sampai beberapa tahun; bisa 1 tahun, 2 tahun maupun 5 tahun mendatang. Tujuan jangka pendek dikembangkan untuk masa beberapa bulan sampai satu semester. Adapun tujuan segera dikembangkan untuk beberapa hari sampai beberapa minggu.

3. Dapat dicapai

Apakah tujuan yang akan dikembangkan merupakan tujuan yang mudah atau sulit untuk dicapai? Berdasarkan hasil kajian ahli tujuan yang terlalu mudah untuk dicapai membuat kita tidak memberikan usaha yang optimal, bahkan kita cenderung menjadi ceroboh. Adapun tujuan yang terlalu sulit menurunkan harga diri dan tidak bisa berharap serta membuat lebih pesimis untuk mencapainya. Pada orang dengan motivasi yang tinggi cenderung mengembangkan tujuan yang menantang. Artinya, tidak terlalu mudah sehingga membuat ceroboh atau tidak terlalu sulit sehingga pesimis. Tujuan yang ideal merupakan tujuan yang satu tingkat di atas apa yang bisa kita lakukan atau capai. Apabila tujuan dalam suatu tingkat dapat tercapai kemudian dilanjutkan pada pencapaian tujuan dengan tingkat kesulitan satu tingkat lebih tinggi, demikian seterusnya sehingga pada gilirannya kita bisa mencapai tujuan yang kompleks dengan tingkat kesulitan yang tinggi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Relevan

Tujuan yang disusun sesuai dengan karakteristik diri, seperti kebutuhan, minat, nilai, tingkat inteligensi, bakat, dan lain-lain. Penyusunan tujuan yang relevan dengan karakteristik diri membuat kita lebih bersemangat.

5. Komitmen terhadap tujuan

Tujuan tanpa komitmen adalah khayalan belaka. Memiliki tujuan yang rinci dan jelas tidak memberikan dampak apa-apa bagi keberhasilan kita di masa mendatang jika tidak ada komitmen untuk mencapainya. Oleh karena itu, ketika kita memiliki suatu tujuan, diperlukan adanya fokus terhadap tujuan itu dan komitmen untuk mencapainya. Di sinilah pentingnya suatu komitmen tujuan.

Melalui komitmen terhadap tujuan, kita diharapkan mampu memberikan usaha yang setinggi-tingginya untuk mencapai tujuan tersebut. Perlu dipahami bersama bahwa komitmen bertingkat-tingkat. Pada tingkatan komitmen yang tinggi kita cenderung mencurahkan berbagai perhatian dan usaha untuk mencapai tujuan, tetapi pada tingkatan komitmen yang rendah kita cenderung enggan dalam mencurahkan usaha dalam mencapai tujuan yang kita miliki.

Berikut ini tingkatan-tingkatan dalam komitmen yang dimulai dari tingkatan terendah:

- a. Saya enggan untuk mencapai tujuan belajar saya
- b. Saya mau mencapai tujuan belajar saya asalkan saya tidak perlu mencurahkan usaha
- c. Saya mau mencapai tujuan belajar saya kalau saya mau
- d. Saya mau mencapai tujuan belajar saya sebisa yang saya lakukan
- e. Apapun akan saya lakukan asalkan tujuan belajar saya tercapai

Penting untuk diperhatikan bahwa pemilikan komitmen tertinggi tidak selalu berdampak pada terbelengkainya kegiatan yang lainnya. Memiliki komitmen tertinggi bukan berarti tidak bisa lagi bermain dengan teman, melakukan kegiatan hobi (seperti bermain basket), dan menjalankan berbagai kegiatan menyenangkan lainnya. Inilah artinya bahwa dalam belajar kita perlu memiliki strategi. Banyak yang harus dan perlu untuk

dilakukan dalam kehidupan ini, mulai kegiatan produktif (seperti belajar) sampai rekreatif (seperti santai dan melaksanakan hobi). Dari sekian banyaknya kegiatan, kita perlu mengelolanya sehingga terlaksana dengan seimbang. Dalam kondisi inilah kita perlu mengembangkan strategi dalam menjalankan semua kegiatan kita. Dengan adanya strategi kita bisa menyadari bahwa pada waktu tertentu ada suatu kegiatan yang harus diutamakan dan bahkan perlu meninggalkan aktivitas yang lainnya, sedangkan pada waktu yang lain kita bisa beristirahat dari aktivitas tertentu. Jadi, pemberian komitmen tertinggi dalam belajar sebenarnya bukanlah hal yang menakutkan, tergantung seberapa strategik kita melaksanakan komitmen tersebut. Coba tentukan komitmen Anda dalam mencapai tujuan belajar Anda dalam latihan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MATERI LAYANAN

MENGURANGI RASA KANTUK SAAT BELAJAR

Terserang kantuk saat bekerja atau belajar (membaca) merupakan hal yang sangat umum dialami oleh banyak orang. Yang dimaksud kantuk disini adalah rasa kantuk yang bukan karena tiga sebab utama yaitu: karena sakit, terlalu lelah dan kurang tidur. Siapa pun yang sakit, atau terlalu lelah memang dianjurkan untuk banyak istirahat atau tidur. Kantuk karena sakit adalah kantuk yang boleh jadi karena pengaruh obat yang diminum atau kondisi tubuh yang tidak fit.

Terkantuk-kantuk karena kurang tidur, itu wajar. Bekerja atau belajar dalam kondisi kurang tidur akan membawa rasa kantuk yang luar biasa. Kantuk karena kurang tidur itu wajar, tetapi kantuk karena cukup tidur, atau bahkan kelebihan tidur itu tidak wajar. Sebab, tubuh kita hanya menuntut istirahat tidur minimal enam jam dalam dua puluh empat jam (sehari). Artinya tubuh kita sehat dengan tidur enam jam sehari. Maka apa bila kita tidur masih melebihi itu sebenarnya sebuah tindakan yang kurang ada manfaatnya bagi kesehatan tubuh. Jika ada seseorang yang kantuk dan terus tidur karena jam tidurnya kurang dari enam jam itu wajar. Namun jika ada seseorang yang jam tidurnya sudah enam jam, tapi masih kantuk dan langsung tidur itu tidak wajar.

1. Berikut tips mengurangi rasa kantuk saat belajar di dalam kelas untuk siswa.
2. Keluar kelas, ke kamar mandi, cuci muka dan berwudhu. Minta ijin guru untuk ke kamar mandi terus berwudhu. Kalaupun rasa kantuk masih melanda, tapi minimal jadi lebih segar dari sebelumnya.
3. Meregangkan otot. Tidak perlu ke lapangan olahraga untuk hal ini. Cukup di bangku aja. Tarik tanganmu ke atas dan ke samping kiri-kanan. Renggangkan otot lehermu. Kalau guru bertanya kamu sedang apa, katakan saja terus terang kalau kamu sedang perenggangan otot supaya tidak mengantuk.
4. Duduk di depan. Kebanyakan orang kalau sedang mengantuk, pasti memilih untuk duduk di belakang, supaya kalau ketiduran tidak ketahuan. Coba kamu untuk duduk di depan. Dengan duduk di depan, kamu jadi

lebih waspada. Kewaspadaan kamu malah membuat tubuh kamu otomatis ikut waspada. Ibaratnya, tubuh kamu dalam selalu “stand by!!”.

5. Duduk tegak. Postur tubuh yang tidak baik, bisa bikin otot jadi lelah karena otot dan sendi-sendi kita menjadi kerja ekstra dibandingkan ketika tubuh kita lurus/tegak secara tepat. Kalau otot kita sudah lelah, itu bisa menurunkan aliran darah ke otak sampai 30% sehingga membuat kita gampang mengantuk.
6. Makan permen. Tidak usah banyak-banyak dan cukup di emut aja. Dengan kita makan permen, lidah sebagai indra mengecap mengirimkan berita ke otak tentang makanan. Mata kita yang tadinya redup karena ngantuk, akan terangsang dan tidak ngantuk lagi karena otak yang bekerja memberikan sinyal agar mata tetap terbuka karena sedang memakan permen.
7. Latihan pernapasan. Tarik nafas dalam-dalam dan keluarkan secara perlahan selama 30 detik. Mengisi paru-paru sampe ke dasar membantu kamu bikin tubuh tetap terjaga karena saat itulah tubuh kita secara otomatis mengisi aliran darah dengan oksigen.
8. Self talk. Self talk artinya berbicara sendiri. Yang dimaksud berbicara sendiri di sini adalah memberikan sugesti ke pikiran kamu supaya tetap berpikir positif. Dengan cara ini, kita memprogram pikiran bawah sadar kita agar tetap terjaga.
9. Mencari tahu penyebab kamu mengantuk. Kalau kamu mengantuk karena kurang tidur, terlalu sering online tengah malam, melihat televisi, ataupun bermain berarti kamu harus mengurangi kegiatan itu agar dalam mengikuti pelajaran di kelas tidak mengantuk.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MATERI LAYANAN STRATEGI BELAJAR KELOMPOK

Belajar kelompok adalah cara belajar bersama dengan saling gotong royong/ bantu-membantu, saling menghargai dan bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Ciri-ciri kelompok belajar yang baik adalah:

1. Anggota kelompok terdiri dari 3-7 anak, dimaksudkan agar belajar dapat efektif, tidak hanya ngobrol saja, maka dalam kelompok tersebut ada semangat gotong royong, saling menerima dan memberi
2. Materi yang dipelajari sama, maksudnya bahan dalam kelompok belajar sama dan dipelajari oleh semua semua anggota kelompok. Jadi, apabila dalam kelompok materi yang dipelajari oleh masing-masing anggota berbeda maka itu bukan belajar kelompok
3. Mempunyai tujuan yang sama, maksudnya antara anggota kelompok mempunyai tujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan yang dipelajari.

Nasution (2000:34) mengemukakan beberapa manfaat dari kerja kelompok sebagai berikut.

1. Mempertinggi hasil belajar, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
2. Keputusan kelompok lebih mudah diterima setiap anggota, bila mereka turut memikirkan dan memutuskan bersama-sama.
3. Mengembangkan perasaan sosial dan pergaulan sosial yang baik.
4. Meningkatkan rasa percaya diri anggota kelompok.

Cara-cara belajar kelompok yang menyenangkan antara lain:

1. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri atas 5 anak
2. Masing-masing kelompok diberi materi yang berbeda
3. Setelah semua anggota kelompok mempelajari materi yang telah diberikan, kemudian ditentukan salah satu anggota kelompok yang menjadi juru bicara
4. Masing-masing juru bicara dari kelompok kemudian bertukar tempat dengan juru bicara dari kelompok lain, kemudian juru bicara itu menjelaskan materi yang dia pelajari di kelompoknya kepada anggota kelompok lain.

5. Setelah itu, juru bicara kembali ke kelompoknya semula. Anggota kelompok kemudian menyampaikan materi yang dia dapat dari juru bicara kelompok lain di depan kelas.

MATERI KELOMPOK 1

Pengertian Penyimpangan Sosial

Penyimpangan sosial adalah suatu perbuatan yang mengabaikan norma yang terjadi apabila seseorang atau kelompok orang tidak mematuhi patokan-patokan yang berlaku di dalam masyarakat. Berikut ini penjelasan penyimpangan sosial menurut para ahli yaitu:

1. G. Kartasaputra, perilaku penyimpangan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang yang tidak sesuai atau tidak menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, baik yang dilakukan di masyarakat, baik dilakukan secara sadar ataupun tidak sadar.
2. Soejono soekanto menyatakan bahwa penyimpangan mungkin terwujud sebagai pengecualian atau dengan istilah lain penyelewengan.
3. James W. VAN Der Zenden, menyatakan bahwa penyimpangan ialah perilaku yang oleh sejumlah orang dianggap sebagai hal yang tercela dan luar batas toleransi.
4. Robert M.Z Lawang, perilaku menyimpang merupakan suatu tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku menyimpang.

MATERI KELOMPOK 2

Bentuk-bentuk Penyimpangan Sosial

1. Penyimpangan sosial berdasarkan bentuknya
 - a. Penyimpangan primer adalah penyimpangan yang bersifat sementara dan orang yang melakukan masih dapat diterima oleh kelompok sosialnya. Misalnya seorang pengendara kendaraan bermotor baru pertama kali melanggar rambu lalu lintas dan sebelumnya belum pernah melakukannya atau seorang siswa yang mencoba membolos sekolah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penyimpangan sekunder adalah penyimpangan yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang dan hal yang diakibatkannya cukup parah sehingga mengganggu dan meresahkan orang lain. Contohnya pencuri, pencopet, dan penjudi.
2. Penyimpangan sosial berdasarkan sifatnya
 - a. Penyimpangan positif, adalah penyimpangan yang terarah pada nilai-nilai sosial yang didambakan, meskipun cara yang dilakukan tampaknya menyimpang dari norma yang berlaku. Contohnya sopir bus seorang wanita, penjahit seorang laki-laki dan tukang becak seorang perempuan.
 - b. Penyimpangan negatif adalah kecenderungan bertindak ke arah nilai-nilai sosial yang dipandang rendah dan akibatnya terlalu buruk. Penyimpangan negatif dianggap tercela dalam masyarakat. Misalnya mencuri, merampok, dan tawuran pelajar.
3. Penyimpangan sosial berdasarkan pelaku penyimpangan
 - a. Penyimpangan individu adalah penyimpangan yang dilakukan oleh seseorang dengan melakukan tindakan yang menyimpang dari norma yang ada. Misalnya tidak menggunakan helm saat berkendara dengan motor dan menyeberang jalan tidak di jembatan penyeberangan atau zebra cross.
 - b. Penyimpangan kelompok adalah penyimpangan yang dilakukan secara kolektif/kelompok dengan cara melakukan tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku. Misalnya aksi demo menuntut sesuatu secara masal yang disertai tindakan kekerasan dan pengrusakan.

MATERI KELOMPOK 3

Contoh penyimpangan sosial dalam keluarga

1. Kekerasan dalam keluarga, kekerasan yang diterima anak dalam keluarga akan menimbulkan goncangan dan tekanan jiwa yang dapat mengakibatkan penyimpangan jiwa anak. akibatnya anak menjadi pendiam, pemberontak dsb.
2. Perceraian dan perselisihan keluarga, perceraian keluarga menyebabkan anak menjadi frustrasi. Dampaknya anak menjadi antipati. Menurut sumber

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- penelitian, pada umumnya banyak anak nakal berasal dari keluarga yang mengalami perceraian dan perselisihan.
3. Pemanjaan anak, mendidik anak dengan pola pemanjaan sangatlah tidak baik. Kondisi itu akan menyebabkan anak menjadi ketergantungan dan tidak mandiri.
 4. Rendahnya wawasan keluarga, potensi anak bisa berkembang atau sebaliknya tergantung pada pola didik yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya.
 5. Menelantarkan anak baik secara fisik, materi, maupun psikis akan berdampak buruk bagi perkembangan anak.
 6. Percekcokan atau ketidakharmonisan ayah ibu, terjadi percekcokan antara ayah dan ibu di depan anak akan menyebabkan gangguan pada cara berpikir anak. Jika hal tersebut sering terjadi akan mendorong penyimpangan tingkah laku pada diri anak.

MATERI KELOMPOK 4

Contoh penyimpangan sosial dalam masyarakat

1. Minuman keras, penyakit masyarakat ini sulit diberantas di hampir lapisan masyarakat. Minuman keras dia ktegorikan sebagai penyakit masyarakat karena dapat mengganggu sistem syaraf manusia. Sehingga tidak dapat mengendalikan diri secara psikologis, fisik maupun sosial. Hal ini dapat merugikan orang lain yang lebih parah lagi dapat merusak mental para penerus bangsa.
2. Penyalahgunaan narkoba. Narkoba sebenarnya memiliki segi positif dalam bidang medis karena dibutuhkan seperti untuk keperluan operasi, untuk penghilang rasa sakit sementara dsb. Akan tetapi penyalahgunaan dari obat-obat ini dampak negatifnya sangat banyak, yang paling berat yaitu merusak generasi muda dan menyebabkan kematian. Cara pemakaian narkoba dapat dengan dimakan, diminum, dihisap atau disuntik. Akibat zat-zat tersebut dapat mempengaruhi pikiran, perilaku, suasana hati, halusinasi, kecanduan sehingga dapat menghilangkan kesadaran atau akal sehat pemakainya selain itu dapat menimbulkan kriminalitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perilaku seks diluar nikah. Perilaku ini bertentangan dengan norma agama dan nilai yang berlaku dimasyarakat. Dampak negatif dari perilaku seks di luar nikah diantaranya munculnya PMS(Penyakit Menular Masyarakat) seperti syphilis dan HIV/AIDS serta turunnya moral para pelaku.
4. Perkelahian antar pelajar. Kondisi ini jelas sangat mengganggu dan membawa dampak pasikis dan traumatis bagu masyarakat, pelajar sendiri. Pada umumnya mereka menjadi was-was, sehingga kreatifitas mereka menjadi terhambat. Oleh sebab itu, pihak sekolah maupun pihak berwajib harus selalu melakukan operasi terhadap pelajar yang membolos sekolah. Hal ini dilakukan untuk menghindari hal-hal yang buruk seperti tawuran antarpelajar.
5. Perjudian, merupakan perilaku yang melanggar terhadap kaidah-kaidah, nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat termasuk juga norma hukum. Bagi individu atau kelompok yang melakukan perjudian, maka sanksinya dikucilkan oleh masyarakat, dipergunjingkan, tidak dihargai. Sedangkan secara hukum perjudian merupakan pelanggaran terhadap KUHP yang harus dipertanggungjawabkan di pengadilan.
6. Kejahatan, merupakan perilaku yang melanggar hukum dan melanggar norma sosial dalam masyarakat. Dalam yuridis formal, kejahatan adalah tingkah laku yang bertentangan dengan moral kemanusiaan, merugikan masyarakat, sifat asosiatif dan melanggar hukum serta undang-undang pidana.

MATERI KELOMPOK 5

Penyebab penyimpangan sosial

1. Keadaan keluarga yang tidak harmonis. Hal ini dapat terjadi karena akibat dari broken home, kurangnya perhatian orang tua kepada anak, meninggalnya orang tua, dll.
2. Persoalan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak jarang seseorang menghalalkan segala cara. Bila cara yang digunakan melanggar norma atau nilai yang berlaku dalam masyarakat, maka hal ini menimbulkan penyimpangan sosial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pelampiasan rasa kecewa, misalnya kekecewaan seseorang anak karena tidak terpenuhi kebutuhannya sebagai anak. Untuk menutupi rasa kecewa itu, anak tersebut dapat melakukan perbuatan yang melanggar norma atau aturan masyarakat misalnya mencuri. Hal ini dapat selanjutnya menyebabkan penyimpangan sosial.
4. Pengaruh lingkungan masyarakat. Bila seseorang hidup atau selalu berinteraksi dengan lingkungan masyarakat yang tidak baik maka kecenderungan seseorang itu akan hanyut atau ikut dalam kondisi tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan perilaku menyimpang dan menimbulkan penyimpangan sosial.
5. Ketidaksanggupan menyerap nilai dan norma yang berlaku. Seseorang tidak akan selamanya akan menetap di daerah saja. Dan satu daerah dengan daerah lain tidak selamanya memiliki norma dan aturan masyarakat yang sama. Bila tidak dapat beradaptasi dengan budaya atau adat istiadat daerah lain, maka hal ini dapat menimbulkan perilaku menyimpang. Akibatnya penyimpangan sosial akan timbul dalam masyarakat itu.
6. Pengaruh teknologi. Kemajuan teknologi yang pesat maka batas-batas tidak lagi menjadi masalah. Pengaruh internet dapat memudahkan seseorang mengakses situs porno. Bila yang mengakses situs tersebut anak-anak maka dapat menyebabkan kecenderungan akan berperilaku seks menyimpang. Hal ini dapat menyebabkan penyimpangan sosial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

MATERI LAYANAN SIKAP DAN PERILAKU BELAJAR

Perkembangan dunia berjalan semakin cepat. Manusia bekerja semakin baik. Persoalan yang muncul semakin rumit. Anda memerlukan berbagai ketrampilan yang baru. Bukan hanya sebagai alat untuk meraih kemampuan. Namun untuk berada di suatu tempat, anda dituntut untuk tahu bagaimana menjaga posisi, karena itu, jangan berhenti belajar.

Dari hari ke hari, manusia akan menemukan cara-cara terbaik bagi hidup mereka. Rahasia alam ini terlalu Maha besar untuk dimengerti. Kita tidak harus mengetahui semua jawaban, namun kita harus berusaha tahu apa yang terbaik bagi hidup kita. Untuk itu kita harus belajar seumur hidup.

Untuk membuat belajar ini lebih bermakna, maka semua ini tidak lepas dari proses belajar, Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Bagaimana Membuat belajar lebih bermakna ?

Pengertian Belajar

Pertanyaan yang tampaknya sederhana, namun dibalik makna yang tersimpan didalam pertanyaan itu sebenarnya tidaklah sederhana seperti yang diduga. Hal ini tidak terlepas dari tujuan belajar dan untuk apa belajar.

Jawabnya adalah untuk memperoleh pengetahuan yang sebanyak-banyaknya agar tidak dikatakan sebagai orang yang bodoh. Kata “ bodoh’ sangat tidak enak didengar bahkan sangat menyakitkan serta untuk menyudutkan orang pada derajat yang rendah. Ilmu itu sangat luas. Dunia ini penuh misteri. Sebagian besar misteri dunia ini akan tersingkap dengan melakukan kegiatan belajar.

Thursan Hakim (2000:1) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dll. Hal ini berarti bahwa peningkatan kualitas dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan seseorang dalam berbagai bidang. Dalam proses belajar, apabila seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, maka orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain ia mengalami kegagalan di dalam proses belajar.

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal adalah kondisi atau situasi yang ada dalam diri siswa, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan dan sebagainya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai.

Adapun strategi belajar yang tepat untuk mencapai hasil yang maksimal adalah sebagai berikut:

a. Keadaan jasmani

Belajar memerlukan tenaga atau keadaan jasmani yang sehat.

b. Keadaan emosional dan social

Siswa yang merasa jiwanya tertekan, selalu dalam keadaan takut akan gagal, mengalami kegoncangan karena emosi-emosi yang kuat tidak dapat belajar efektif. Apalagi siswa tidak disukai temannya akan menemui kesulitan belajar.

c. Keadaan Lingkungan

Tempat belajar hendaknya tenang, jangan diganggu oleh pengaruh-pengaruh sekitar

d. Memulai Belajar

Pada permulaan belajar sering dirasakan kelambatan/malas, keengganan melakukan aktifitas. Kalau perasaan kuat, belajar itu sering diundur, malahan tak dikerjakan. Untuk mengatasi, mulailah waktu belajar tepat sesuai jadwal rutin, misalnya; pukul tujuh tepat untuk memulai belajar dan diakhiri sesuai dengan kebutuhan waktu belajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

e. Membagi tugas

Sebelum memulai belajar lebih dahulu menentukan apa yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Jangan melakukan belajar terlampau berat untuk diselesaikan. Hendaknya kegiatan belajar direncanakan sesuai jadwal kegiatan sehari-hari siswa, sehingga beban belajar terasa ringan dengan penuh semangat belajar.

f. Menggunakan Waktu

Menghasilkan sesuatu hanya mungkin jika kita gunakan waktu dengan efisien. Waktu lewat sudah hilang dan takkan kembali lagi. Janganlah banyak membuang waktu terbuang sia-sia tanpa digunakan untuk belajar ataupun mengejakan sesuatu yang berarti. Selesaikan tugas sekarang dan jangan sering diundur.

g. Adakan Kontrol

Evaluasilah pada akhir belajar, berapa banyak pelajaran yang telah dikuasai. Lakukan perbaikan pada bidang yang kurang diperbaiki.

Namun, perlu dicamkan, ilmu tidak datang dengan sendirinya, tetapi ilmu harus dicari lewat sumbernya. Dunia ini adalah sumber ilmu. Maka bacalah segala sesuatu yang ada di dalamnya nanti akan ditemukan dan terkuak dari misterinya hal-hal yang sangat bermakna bagi kehidupan sepanjang masa. Terus belajar dan jangan cepat puas dengan hasil yang anda capai. Selalu dengarkan kritik dan saran orang lain yang demi kemajuan prestasi belajar. Ingat!!! Jangan mudah putus asa jika hasil belajar yang anda capai kurang memuaskan. Tanamkan dalam diri bahwa kegagalan adalah sukses yang tertunda. Semua yang terjadi pada diri pasti ada hikmah yang besar. Selalu berpikir positif wajib anda punya. Atasilah satu kesulitan maka anda akan terhindar dari ratusan kesulitan yang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN

PELAKSANAAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

A. Topik Bahasan : Berlatih Mendengarkan Aktif

B. Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2019

C. Waktu : 1 x 45 menit

D. Tempat : Ruang kelas XI MIA 7

E. Pelaksanaan Kegiatan :

1. Layanan Klasikal
 - a. Melakukan rapport
 - b. Melakukan apersepsi
 - c. Menyampaikan tujuan layanan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan bahwa tujuan pemberian layanan penguasaan konten adalah agar siswa mampu menerapkan teknik mendengarkan secara aktif. Dengan menguasai teknik mendengarkan aktif, diharapkan dapat menerapkannya selama mengikuti pelajaran di kelas sehingga siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Apabila siswa mampu mendengarkan aktif diharapkan dapat berdampak positif terhadap kebiasaan belajar siswa selama di kelas.

- d. Menjelaskan materi tentang mendengarkan aktif

Pada tahap ini, peneliti menyampaikan materi yang berkaitan dengan mendengarkan aktif. Peneliti menyampaikan apa yang dimaksud mendengarkan aktif dan manfaatnya dalam belajar. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh peneliti.

2. Pelaksanaan diskusi kelompok

Pada tahap ini, peneliti membagi siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 3 orang. Pilih 1 orang menjadi pembicara, 1 orang sebagai pendengar dan 1 orang sebagai observer. Pembicara membacakan materi pelajaran, kemudian pendengar mendengarkan dengan seksama. Setelah pembicara selesai membacakan materi, pendengar mereview atau mengungkapkan kembali dengan bahasanya sendiri materi yang telah dibacakan. Observer bertugas mengamati apakah materi yang pendengar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampaikan sudah sesuai dengan materi yang disampaikan oleh pembicara atau belum. Kemudian mereka bertukar peran antara pendengar, pembicara dan observer

3. Diskusi yang berkaitan dengan latihan mendengarkan

Setelah kegiatan berlatih mendengarkan aktif selesai, peneliti bertanya kepada salah satu kelompok. Peneliti bertanya kepada pendengar materi apa yang dia peroleh dari apa yang disampaikan oleh pembicara. Selain itu, peneliti bertanya kepada pembicara dan observer. Pendengar menuturkan bahwa untuk bisa memahami materi yang disampaikan oleh pembicara, dia harus memusatkan perhatian dengan seksama. Kalau dia kurang berkonsentrasi dan melakukan aktifitas lain selama mendengarkan, ada beberapa materi yang kurang dia pahami.

4. Evaluasi

a. Proses

Selama layanan penguasaan konten berlangsung siswa masih terlihat pasif. Ketika peneliti membentuk kelompok dan menjelaskan cara kegiatan kelompok, ada siswa yang masih kurang paham sehingga peneliti berusaha menjelaskan cara kegiatan kelompok dengan lebih detail.

b. Hasil

1) Laiseg : Siswa dapat memahami mendengarkan aktif dan mengetahui manfaat mendengarkan aktif. Selain itu siswa mengetahui agar dapat memperoleh informasi dengan baik siswa harus mendengarkan dengan konsentrasi penuh. Siswa merasa senang memperoleh materi mendengarkan aktif dan akan mempraktikkannya ketika pelajaran berlangsung.

2) Laijapen : Memantau sejauh mana perubahan perilaku siswa

5. Tindak Lanjut

Akan dilakukan kegiatan layanan penguasaan konten selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAPORAN

PELAKSANAAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

A. Topik Bahasan : Berlatih Membuat Jadwal Kegiatan

B. Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Agustus 2019

C. Waktu : 1 x 45 menit

D. Tempat : Ruang Kelas XI MIA 7

E. Pelaksanaan Kegiatan :

1. Layanan Klasikal

- a. Melakukan rapport
- b. Melakukan apersepsi
- c. Menyampaikan tujuan layanan

Pada tahap ini, peneliti menyampaikan bagaimana pentingnya membuat jadwal kegiatan sehari-hari. Dengan adanya jadwal kegiatan diharapkan siswa dapat membagi waktu dengan proporsional antara waktu untuk istirahat, belajar, bermain dan aktifitas lainnya. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan tidak membuang-buang waktu.

d. Menjelaskan materi tentang membuat jadwal kegiatan

Pada tahap ini, peneliti menyampaikan materi yang berkaitan dengan membuat jadwal kegiatan. Peneliti menyampaikan mengenai pembagian waktu yang proporsional antara istirahat, belajar, bermain dan aktifitas lainnya. Selain itu, peneliti juga menyampaikan manfaat membuat jadwal kegiatan.

2. Pelaksanaan latihan membuat jadwal kegiatan Setelah membagikan lembar jadwal kegiatan untuk siswa, peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi lembar jadwal kegiatan tersebut. Setelah itu siswa mengisinya sesuai aktifitas atau kegiatan mereka sehari-hari. Siswa terlihat antusias dalam membuat jadwal kegiatan.

3. Diskusi/ Pembahasan mengenai latihan membuat jadwal kegiatan Peneliti memilih salah satu siswa untuk membacakan jadwal kegiatan yang telah dia buat. Setelah itu, peneliti dan siswa menganalisis apakah kegiatan yang dia laksanakan sehari-hari susah proporsional antara waktu untuk istirahat,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar, bermain dan aktifitas lain. Dari jadwal kegiatan yang telah siswa buat diketahui bahwa waktu belajar dan waktu istirahatnya masih kurang dan digunakan untuk waktu bermain. Setelah itu merencanakan penggunaan belajar itu dengan cara menetapkan menetapkan jenis-jenis mata pelajarannya dan urutan-urutan yang harus dipelajari. Kemudian siswa menyelidiki waktu-waktu mana yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik. Sesudah waktu itu diketahui, kemudian dipergunakan untuk mempelajari pelajaran yang dianggap sulit. Pelajaran yang dianggap mudah dipelajari pada jam belajar yang lain.

4. Evaluasi

- a. Proses : Kegiatan layanan membuat jadwal kegiatan berjalan lancar. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti layanan yang peneliti berikan. Ada siswa yang masih terlihat bingung dalam mengisinya dan peneliti menjelaskan dengan lebih jelas kepada siswa tersebut.
- b. Hasil
 - 1) Laiseg : Siswa dapat memahami manfaat membuat jadwal kegiatan. Selain itu siswa juga mengetahui bagaimana pembagian waktu yang proporsional antara waktu untuk istirahat, belajar, bermain dan aktifitas lain sehingga siswa dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Siswa merasa senang karena dapat berlatih membuat jadwal kegiatan dan akan memulai membuat jadwal kegiatan.
 - 2) Laijapen :

5. Tindak Lanjut

Akan dilakukan kegiatan layanan penguasaan konten selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAPORAN

PELAKSANAAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

A. Topik Bahasan : Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar

B. Hari/Tanggal : Senin, 05 Agustus 2019

C. Waktu : 1 x 45 menit

D. Tempat : Ruang kelas XI MIA 7

E. Pelaksanaan Kegiatan :

1. Layanan Klasikal

- a. Melakukan rapport
- b. Melakukan apersepsi
- c. Menyampaikan tujuan layanan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan bahwa tujuan pemberian layanan penguasaan konten ini adalah agar siswa mampu mengembangkan strategi meningkatkan motivasi belajar belajar. Dengan motivasi belajar yang tinggi diharapkan dapat membentuk sikap positif dalam belajar.

d. Menjelaskan tentang strategi meningkatkan motivasi belajar

Pada tahap ini, peneliti menyampaikan materi yang berkaitan dengan strategi meningkatkan motivasi belajar. Peneliti menyampaikan materi mengenai pelatihan atribusi, uraian tujuan belajar dan komitmen dalam rangka mencapai tujuan belajar.

2. Pelaksanaan layanan mengenai strategi meningkatkan motivasi belajar

Pada tahap ini, peneliti membagikan uraian pertanyaan dan pernyataan yang berisi mengenai pelatihan atribusi, uraian tujuan belajar dan komitmen dalam rangka mencapai tujuan belajar. Setelah itu, siswa diharapkan mengisi uraian tersebut sesuai keadaan diri masing-masing. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mengetahui sudah sejauh mana motivasi yang dia miliki dalam belajar.

3. Diskusi mengenai strategi meningkatkan motivasi belajar Setelah semua

siswa mengisi uraian yang peneliti berikan, peneliti memilih salah satu siswa untuk membacakan apa yang sudah dia isi sesuai keadaan dirinya. Setelah dia membacakan, peneliti bertanya apakah motivasi dan usaha

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dia lakukan dalam belajar susah sesuai dengan cita-cita atau harapan belajarnya atau belum. Kalau belum sesuai kemudian hal apa yang akan dia lakukan untuk mewujudkan harapan belajarnya tersebut.

4. Evaluasi

a. Proses

Selama layanan penguasaan konten berlangsung terlihat siswa antusias dalam mengisikan uraian mengenai pelatihan atribusi, uraian tujuan belajar dan komitmen dalam rangka mencapai tujuan belajar. Ada siswa yang belum mengetahui apa yang akan dilakukan kedepannya untuk mewujudkan tujuan belajarnya tersebut. Peneliti mendekati siswa yang kurang bersemangat dan berusaha memotivasi siswa dalam mengisi uraian.

b. Hasil

1) Laiseg : Siswa mengetahui sejauh mana motivasi yang dia miliki untuk belajar dan sejauh mana usaha yang sudah dia lakukan untuk mewujudkan keberhasilan dalam belajar. Siswa merasa senang selama mengikuti layanan. Siswa akan meningkatkan belajarnya agar dapat mewujudkan keberhasilan dalam belajar.

2) Laijapen : -

5. Tindak Lanjut

Akan dilakukan kegiatan layanan penguasaan konten selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN

PELAKSANAAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

A. Topik Bahasan : Mengatasi Rasa Kantuk saat Belajar

B. Hari/Tanggal : Rabu, 07 Agustus 2019

C. Waktu : 1 x 45 menit

D. Tempat : Ruang kelas XI MIA 7

E. Pelaksanaan Kegiatan :

1. Layanan Klasikal

- a. Melakukan rapport
- b. Melakukan apersepsi
- c. Menyampaikan tujuan layanan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan bahwa tujuan pemberian layanan penguasaan konten ini adalah agar siswa mampu menerapkan strategi mengurangi rasa kantuk saat belajar. Siswa diharapkan dapat mengatasi rasa ngantuk yang kerap timbul ketika proses belajar mengajar di kelas. Dengan demikian diharapkan kegiatan belajar yang siswa lakukan dapat lebih optimal.

- d. Menjelaskan materi mengatasi rasa kantuk saat belajar

Pada tahap ini, peneliti menyampaikan materi yang berkaitan dengan strategi mengatasi rasa kantuk saat belajar. Peneliti menyampaikan materi mengenai hal-hal yang dapat siswa lakukan apabila mengalami rasa kantuk ketika mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

2. Pelaksanaan layanan mengatasi rasa kantuk saat belajar

Peneliti memilih salah satu siswa sebagai contoh bagi temantemannya untuk mempraktikkan di depan kelas kemudian teman yang lain menirukan. Siswa mempraktikkan membasuh muka atau berwudlu ketika mengantuk saat belajar. Siswa mempraktikkan meregangkan otot dengan posisi duduk di kursi. Tarik tangan ke atas dan ke samping kiri-kanan. Rengangkan otot leher. Duduk tegak. Postur tubuh yang tidak baik, bisa bikin otot jadi lelah. Kalau otot kita sudah lelah, itu bisa menurunkan aliran darah ke otak sampai 30% sehingga membuat kita gampang mengantuk. Latihan pernapasan. Tarik nafas dalam-dalam dan keluarkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- secara perlahan selama 30 detik. Mengisi paru-paru sampe ke dasar membantu kamu bikin tubuh tetap terjaga karena saat itulah tubuh kita secara otomatis mengisi aliran darah dengan oksigen. Memberikan sugesti ke pikiran kamu supaya tetap berpikir positif. Dengan cara ini, kita memprogram pikiran bawah sadar kita agar tetap terjaga.
3. Diskusi/pembahasan terkait strategi mengatasi rasa kantuk saat belajar
Pada kegiatan diskusi, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentarnya mengenai kegiatan yang sudah mereka lakukan terkait strategi mengurangi rasa kantuk saat belajar. Siswa yang maju di depan dengan hati menyampaikan komentarnya, setelah itu peneliti menunjuk siswa yang kurang bersemangat tadi untuk mengungkapkan komentarnya terkait kegiatan yang telah dilaksanakan. Dan siswa yang ditunjuk tadi hanya memberikan komentar dengan singkat. Secara keseluruhan kegiatan dalam pertemuan ini berjalan lancar.
 4. Evaluasi
 - a. Proses: Kegiatan layanan mengatasi rasa kantuk saat belajar berjalan dengan lancar. Siswa antusias untuk mempraktikkan strategi mengatasi rasa kantuk saat belajar.
 - b. Hasil
 - 1) Laiseg : Siswa mengetahui hal-hal apa saja yang dapat dilakukan ketika terserang rasa kantuk saat di kelas. Merasa senang dalam mengikuti layanan tersebut. Siswa juga akan mempraktekannya ketika terserang rasa kantuk di kelas agar dapat kembali berkonsentrasi ketika proses belajar mengajar berlangsung.
 - 2) Lajjapen : -
 5. Tindak Lanjut
Akan dilakukan kegiatan layanan penguasaan konten selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN

PELAKSANAAN LAYANAN PENGUASAAN KONTEN

A. Topik Bahasan : Strategi Belajar Kelompok

B. Hari/Tanggal : Jum'at, 02 Agustus 2019

C. Waktu : 1 x 45 menit

D. Tempat : Ruang Kelas XI MIA 7

E. Pelaksanaan Kegiatan :

1. Layanan Klasikal

- a. Melakukan rapport
- b. Melakukan apersepsi
- c. Menyampaikan tujuan layanan

Pada tahap ini, peneliti menyampaikan pentingnya belajar kelompok bersama teman. Dengan belajar kelompok, siswa diharapkan dapat menerapkan strategi belajar kelompok yang menyenangkan. Siswa dapat belajar materi yang kurang dipahami dengan teman ataupun belajar mengerjakan soal-soal latihan bersama teman. Selain itu, belajar kelompok juga dapat sekaligus berlatih bersosialisasi dengan orang lain. Dengan belajar kelompok, siswa dapat membantu siswa lain dalam memahami materi pelajaran.

d. Menjelaskan materi tentang strategi belajar kelompok

Pada tahap ini, peneliti menyampaikan materi yang berkaitan dengan strategi belajar kelompok. Peneliti menyampaikan mengenai pengertian belajar kelompok, manfaat belajar kelompok dan juga bagaimana strategi belajar kelompok yang menyenangkan.

2. Pelaksanaan latihan strategi belajar kelompok

Pada tahap ini, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri atas 5 anak. Masing-masing kelompok diberi materi yang berbeda. Setelah semua anggota kelompok mempelajari materi yang telah diberikan, kemudian ditentukan salah satu anggota kelompok yang menjadi juru bicara. Masing-masing juru bicara dari kelompok kemudian bertukar tempat dengan juru bicara dari kelompok lain, kemudian juru bicara itu menjelaskan materi yang dia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajari di kelompoknya kepada anggota kelompok lain. Setelah itu, juru bicara kembali ke kelompoknya semula. Anggota kelompok kemudian menyampaikan materi yang dia dapat dari juru bicara kelompok lain di depan kelas.

3. Diskusi/ Pembahasan mengenai strategi belajar kelompok

Peneliti memilih salah satu siswa dari kelompok 1 untuk menyampaikan materi apa yang dia dapat dari juru bicara kelompok 2. Setelah itu peneliti menanyakan kepada juru bicara dan anggota kelompok 2 apakah materi yang disampaikan oleh anggota kelompok 1 sudah sesuai dengan materi yang disampaikan oleh anggota kelompok 2.

4. Evaluasi

a. Proses : Selama layanan penguasaan konten berlangsung terlihat siswa antusias dalam melakukan aktifitas kelompok. Namun ada siswa yang pasif dan kurang bersemangat dalam melakukan aktifitas di kelompoknya. Peneliti menegur siswa tersebut agar lebih aktif dalam kegiatan kelompok.

b. Hasil

1) Laiseg : Siswa mengetahui manfaat belajar kelompok dan bagaimana strategi belajar kelompok. Siswa merasa senang dalam mengikuti layanan tersebut. Siswa juga akan mencoba mempraktekannya ketika menemui materi pelajaran yang belum dipahami.

2) Laijapen : -

5. Tindak Lanjut

Akan dilakukan kegiatan layanan penguasaan konten selanjutnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561847
 Fax. (0781) 561647 Web www.fis.unsuka.ac.id, E-mail: efiak_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/232/2019
 Jenis : Biasa
 Tanggal : -
 : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 03 Januari 2019

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 MAN 1 PEKANBARU
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : HENNY SERIBU ANGGUN
 NIM : 11514201316
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2019
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih,

an. Dekan
 Wakil Dekan III

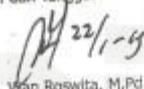
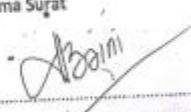


Drs. Nursalim, M.Pd
 NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 PEKANBARU		No. Dokumen TU-FM-01
		No. Revisi 00
		Tgl. Berlaku 15 Juni 2009
LEMBARAN DISPOSISI		
FTK - UINSUSKA RIAU UN. 09 / F. 114 / PP. 009 / 956 16-01-2019.		Diterima Tgl.: 22-01-2019. No. Agenda : 105 Sifat : <input type="checkbox"/> Sangat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Rahasia
Izin Pro Riset An. HENNY SERIBU ANGGUN. SI. Manajemen Pendidikan Islam.		
Kepada Sdr. : Wakil Kurikulum	Dengan hormat harap : <input type="checkbox"/> Tanggapan dan saran <input type="checkbox"/> Proses lebih lanjut <input type="checkbox"/> Koordinasi / konfirmasi <input type="checkbox"/>	
Asling dibantu		
Kepala SMA Negeri 1 Pekanbaru Paraf dan Tanggal  Dra. Wan Roswita, M.Pd Pembina Tk. I IV/b NIP. 19680119 199103 2 002		
Pekanbaru, Penerima Surat  HP.		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1

Jl. Sultan Syarif Kasim No. 159 Telp./Fax. (0761) 21583 Kota Pekanbaru 28141
Laman : www.sman1pekanbaru.sch.id E-mail : info@sman1pekanbaru.sch.id
NSS : 301096003001 NPSN : 10403985

" AKREDITASI A "

Pekanbaru, 18 Jumadil Awal 1440 H
24 Januari 2019

Nomor : 424.4/KL/SMA.01/120
Lampiran : -
Hal : Izin Pelaksanaan Pra Riset

Kepada Yth.
Bapak Dr. Drs. NURSALIM, M.Pd
Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA Riau
di-

PEKANBARU

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau, Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/956/2019 tanggal 16 Januari 2019 tentang permohonan izin melakukan Pra Riset.

Memenuhi maksud surat tersebut di atas kami dari pihak sekolah bersedia untuk memberikan izin pelaksanaan Pra Riset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau atas nama :

Nama : HENNY SERIBU ANGGUN
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 20 Juni 1997
NIM : 11514201316
Semester / Tahun : VII (Tujuh) / 2019
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
(Bimbingan Konseling)

Demikian hal ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Dr. WAWAN ROSWITA, M.Pd
NIP. 19680119 199103 2 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: ofak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 19 Juni 2019 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8751/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: HENNY SERIBU ANGGUN
NIM	: 11514201316
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Modelling Simbolik untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SMAN 1 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Juni 2019 s.d 19 September 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 a.n. Rektor
 Dekan
 Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/23711
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 04/F.I/PP.00.9/8751/2019 Tanggal 19 Juni 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : HENNY SERIBU ANGGUN |
| 2. NIM / KTP | : 115142013160 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : Efektifitas Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik <i>Modelling Simbolik</i> Untuk meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
 Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 27 Juni 2019



Penyampaian :

Penyampaian Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 03 JUL 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/4153
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN 1 Pekanbaru

di-
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/23711 Tanggal 27 Juni 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : HENNY SERIBU ANGGUN
NIM : 115142013160
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN TEKNIK *MODELLING SIMBOLIK* UNTUK MENINGKATKAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

- Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



AHYU SUHENDRA, SE

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1

"AKREDITASI : A"

Jl. Sultan Syarif Kasim No. 159 Telp. / Fax/ (0761) 21583 Kota Pekanbaru Kode Pos 28141
Laman : www.sman1pekanbaru.sch.id / Email : info@sman1pekanbaru.sch.id

SURAT – KETERANGAN

Nomor : 423.4/KL/SMA.01/ 775

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Pekanbaru menerangkan bahwa :

N a m a	: HENNY SERIBU ANGGUN
Tempat, Tanggal Lahir	: Kendal, 20 Juni 1997
NIM	: 11514201316
Mahasiswa	: S1 Bimbingan Konseling FTK Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Pekanbaru, dari tanggal 22 Juli s.d 26 Agustus 2019 dan hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan sebagai pembuatan Skripsi dengan judul :

**" EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN TEKNIK
MODELLING SIMBOLIK UNTUK MENINGKATKAN KEBIASAAN
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 PEKANBARU "**

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 27 Agustus 2019
Kepala,

Dr. WAN ROSWITA, M.Pd
NIP. 19680119 199103 2 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
TANGGAL : 6 Februari 2019	
ASAL : Henny Seribu Anggun	
TANGGAL PENYELESAIAN :	
SIFAT :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: Dr. Fitra Herlinda, M.Ag	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajar MPI Catatan Kajar MPI a. Sinopsis diteruskan b. c. diteruskan kebag. Alabaka
Pekanbaru, 28/02/2019 Kajar MPI, M. Khalitullah, S.Ag., M.A. NIP. 19781010 200710 1 004	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UIN SUSKA RIAU**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 661647
Fax. (0781) 961947 Web: www.ru.uinsuska.ac.id, E-mail: aftak_uinsuska@yahoo.co.id

Amor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/13414/2019 Pekanbaru,10 September 2019
at : Biasa
mp. : -
 : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
Yth. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : HENNY SERIBU ANGGUN
NIM : 11514201316
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUSAHAAN KONTEN DENGAN TEKNIK MODELLING SIMBOLIK UNTUK MENINGKATKAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PEKANBARU
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
Wakil Dekan I

Mimuddin, M. Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

mbusan :
an Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



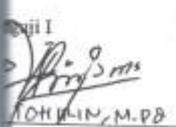
KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: J. H. R. Soebrandta Km. 15 Tampa Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 211120

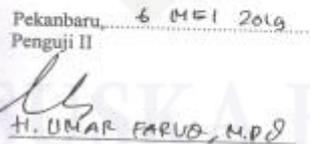
**LAMPIRAN BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL**

Induk Mahasiswa: HENNY SERIBU ANGGUN
 Tanggal: 11519201316
 Proposal Penelitian: SENIN 6 MEI 2019
 Deskripsi: Keefektifan Teknik Medelling Stabilitas dalam Kegiatan Pengajaran Manula & manfaat Maknanya Bagi or siswa di sekolah Menengah Atas Negeri Pekanbaru

URAIAN PERBAIKAN

Redaksi judul diperbaiki
 perhatikan tata tulis / format penulisan / penomoran / garis footnot
 perbaiki rumusan Masalah & Manfaat
 Untuk Eksperimen gunakan Instrumen tes
 Seragamkan penulisan nama pengarang
 Harus ada jadwal penelitian

Penguji I

 H. UMAR FARUQ, M.Pd

Pekanbaru 6 MEI 2019
 Penguji II

 H. UMAR FARUQ, M.Pd

Diharapkan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang bersangkutan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



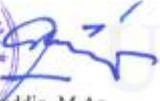
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Henny Seribu Anggun
Nomor Induk Mahasiswa : 11514201316
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 06-05-2019
Judul Proposal Ujian : EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN
DENGAN TEKNIK *MODELLING SIMBOLIK* UNTUK
MENINGKATKAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PEKANBARU
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Tohirin, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Umar Faruq, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



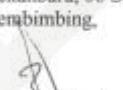
Dr. Abuuddin, M.A

Pekanbaru, 13 Mei 2019
Peserta Ujian Proposal



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Fitra Herlinda, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19710614199603 2 001
3. Nama Mahasiswa : Henny Seribu Anggun
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11514201316
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
19 Maret 2019	Perbaikan latar belakang, rumusan masalah dan konsep operasional		
26 Maret 2019	Acc Proposal		
17 Juni 2019	Bimbingan Instrument		
20 Juni 2019	Perbaikan pertanyaan angket		
25 Juni 2019	Acc Instrument		
29 Agustus 2019	Perbaikan penyajian data, analisis data abstrak, kesimpulan dan teknik penulisan		
06 September 2019	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 06 September 2019
 Pembimbing,


 Dr. Fitra Herlinda, M.Ag
 NIP. 19710614199603 2 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK *MODELLING SIMBOLIK* DALAM LAYANAN
PENGUSAHAAN KONTEN UNTUK MENINGKATKAN KEBIASAAN
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI I PEKANBARU**

PROPOSAL



Acc Ulan 26/3/2019

OLEH

HENNY SERIBU ANGGUN

NIM. 11514201316

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1439 H/2019 M**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUSAHAAN KONTEN DENGAN TEKNIK
MODELLING SIMBOLIK UNTUK MENINGKATKAN KEBIASAAN
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 PEKANBARU

PROPOSAL



OLEH

*Ace
Sudah diperbaiki
R
Anggi I*
HENNY SERIBU ANGGUN

NIM. 11514201316

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1440 H/2019 M

*All
Sudah diperbaiki
09/2019
Sultan Kasim Riau*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN
TEKNIK *MODELLING SIMBOLIK* UNTUK MENINGKATKAN
KEBIASAAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1
PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

*Acc Ujian Munasabah
6/9.2019*

Oleh

HENNY SERIBU ANGGUN
NIM. 11514201316

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN
TEKNIK MODELLING SIMBOLIK UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1
PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

HENNY SERIBU ANGGUN
NIM. 11514201316

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**

*Ace
Henny Seribu Anggun
25/10/19*

*Ace
Saleh Parto
21/10/2019
Penges IV*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

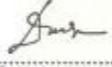
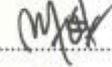
NOTA PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Jum'at, 04 Oktober 2019 Pukul : 13.30 WIB - Selesai
Dewan Penguji :
Pengujil : Drs. Dardiri, MA
Penguji II : Dra. Murni, M.Pd
Pengujiii : Dra. Suhertina, M.Pd
Penguji IV : Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CH., Cht.
Nama Kandidat : Henny Seribu Anggun NIM : 11514201316
Perbaikan :

1. Usahakan alenia pertama pada bab pendahuluan pengantar kata dari peneliti
2. Kata sambung seperti terhadap, di, dalam, dengan, dalam kalimat harus huruf kecil kecuali pada judul yang menggunakan huruf besar
3. Gunakan buku diatas tahun 2000/ tahun 2000 an
4. Kutipan langsung lebih 5 baris maka diketik 1 spasi
5. Ubah variabel y dengan "Keterampilan Belajar"
6. Pada halaman 31 ambil intisari dalam bukunya saja
7. Dalam bab IV deskripsikan per point dari pertemuan *pre-test*, treatment 8 kali pertemuan, dan *post-test* kemudian di intisarikan (singkat, padat, dan jelas)
8. Bandingkan penelitian sendiri dengan 2 atau 3 penelitian relevan

Lama perbaikan : 1 (satu) bulan sejak tanggal ujian

Catatan untuk pemeriksaan setelah diperbaiki :

Telah diperiksa dan disetujui Penguji I : (.....) 
Telah diperiksa dan disetujui Penguji II : (.....) 
Telah diperiksa dan disetujui Penguji III : (.....) 
Telah diperiksa dan disetujui Penguji IV : (.....) 

Ketika perbaikan skripsi yang dicoret-coret waktu ujian harus dibawa.

Pekanbaru, 25-Oktober-2019

Penguji II/ Panitia


Dra. Murni, M.Pd

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamiq University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

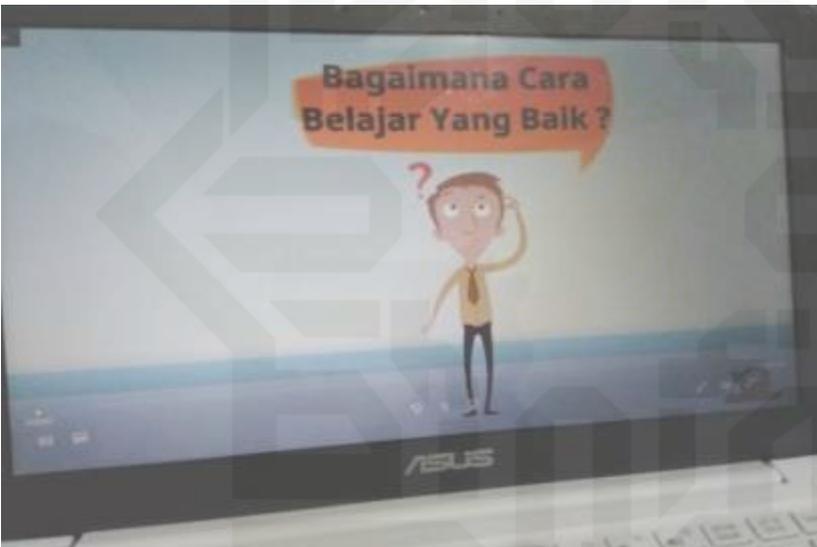
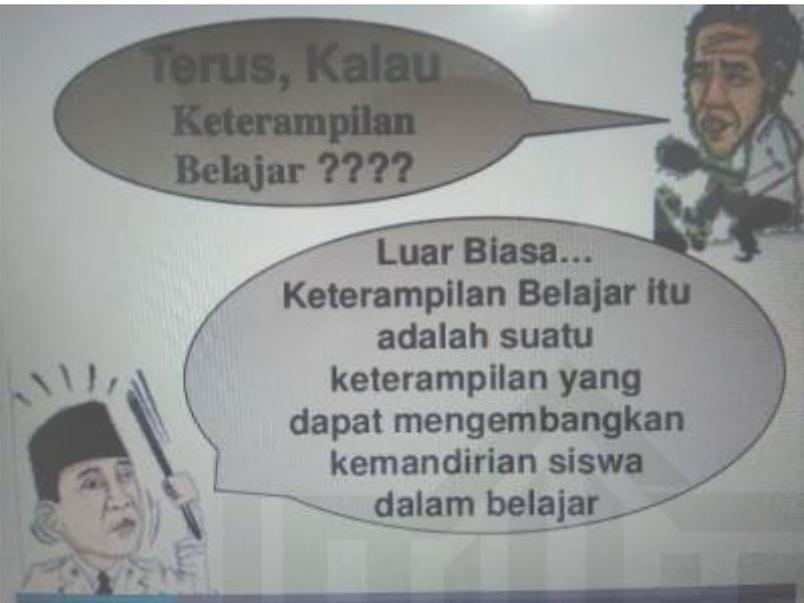


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

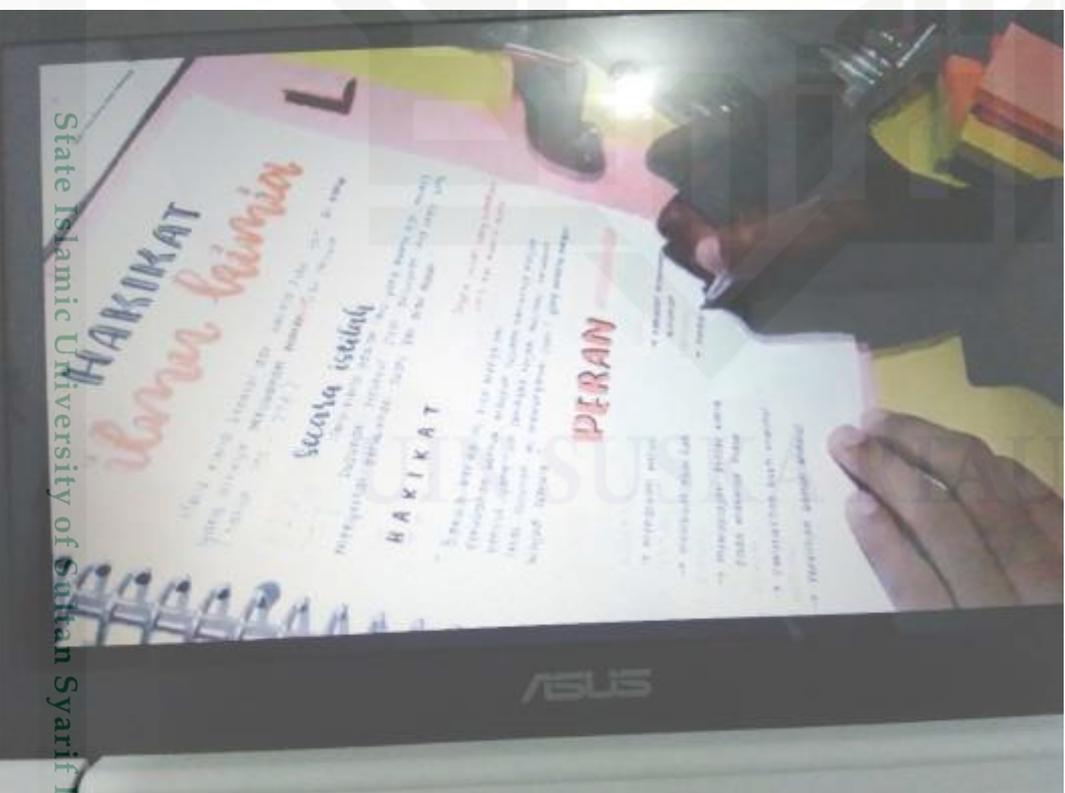
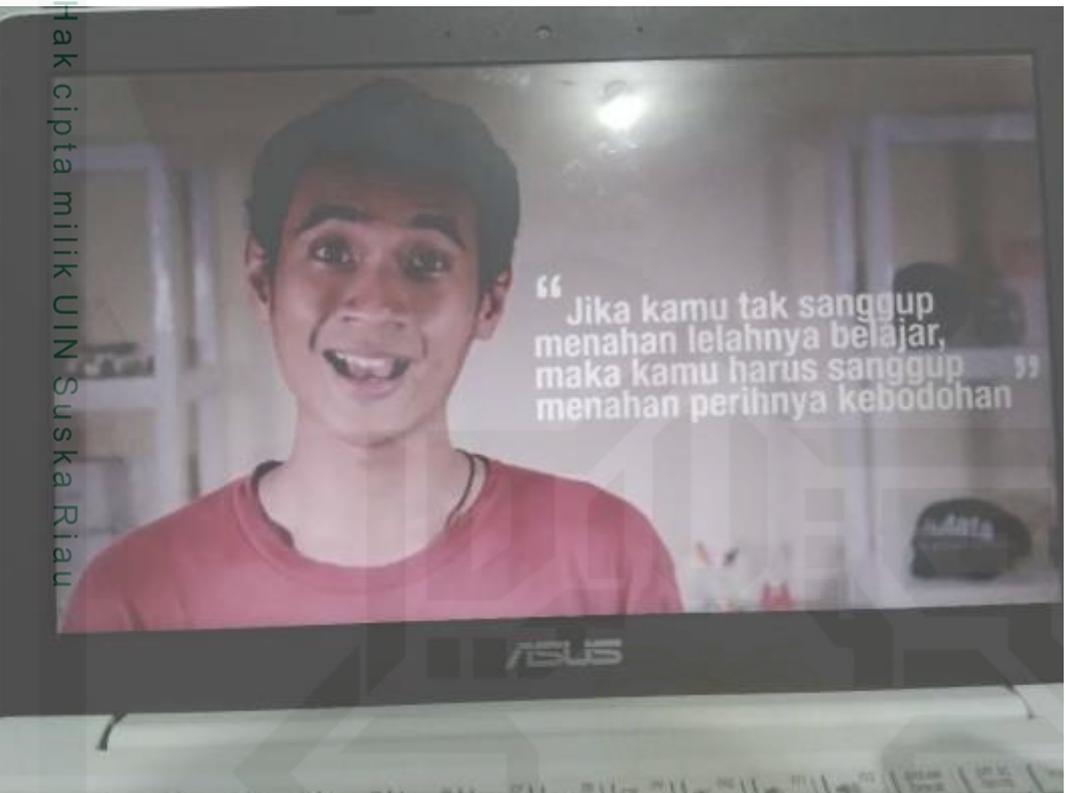
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

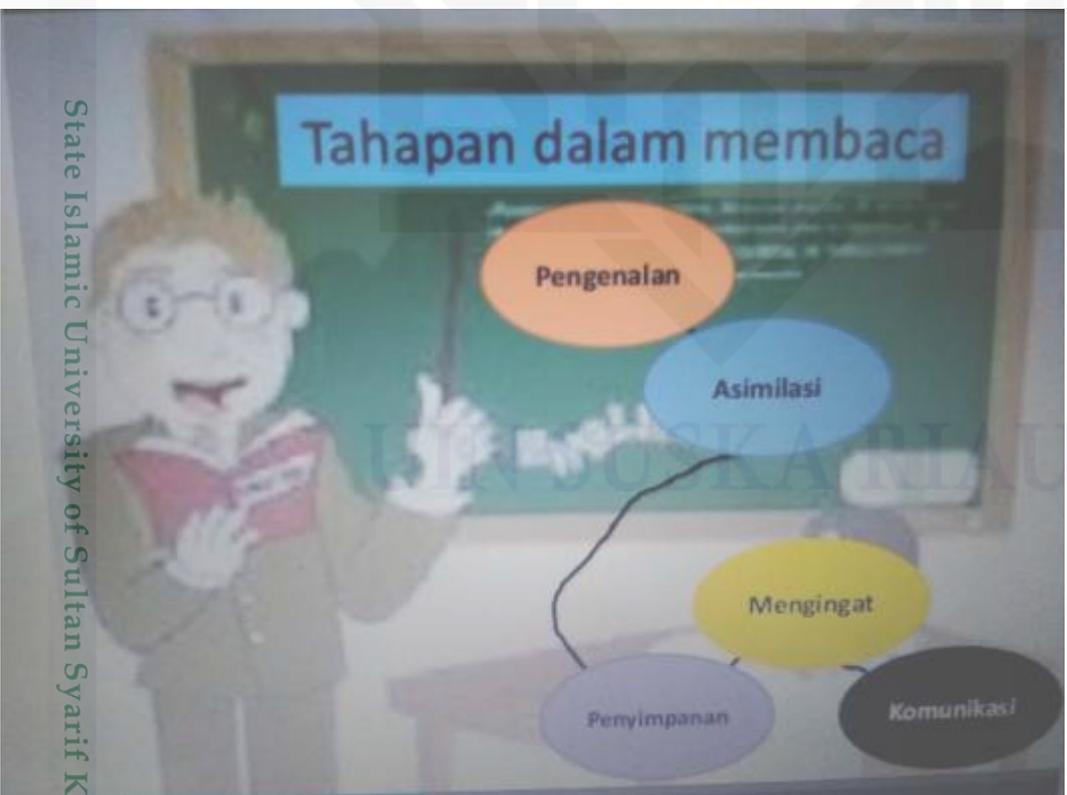
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan Yang Kurang Tepat Jika sering dilakukan dalam Belajar



4. Beli Alat Tulis Yang Berwarna-warni

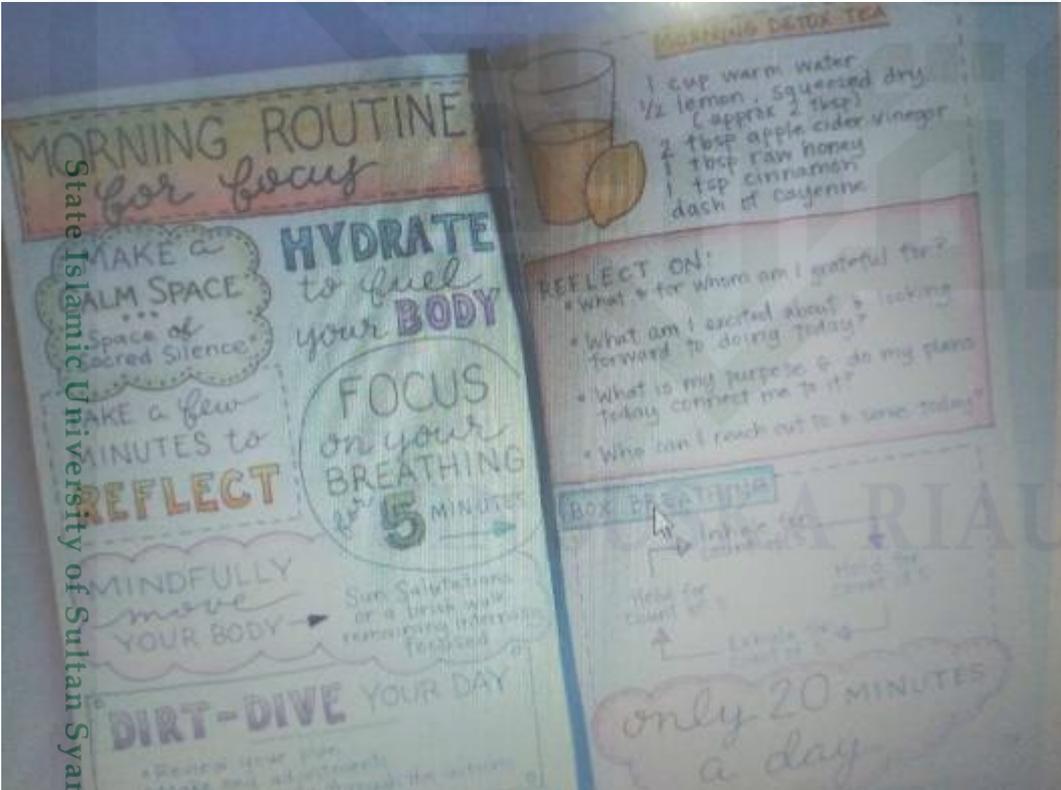
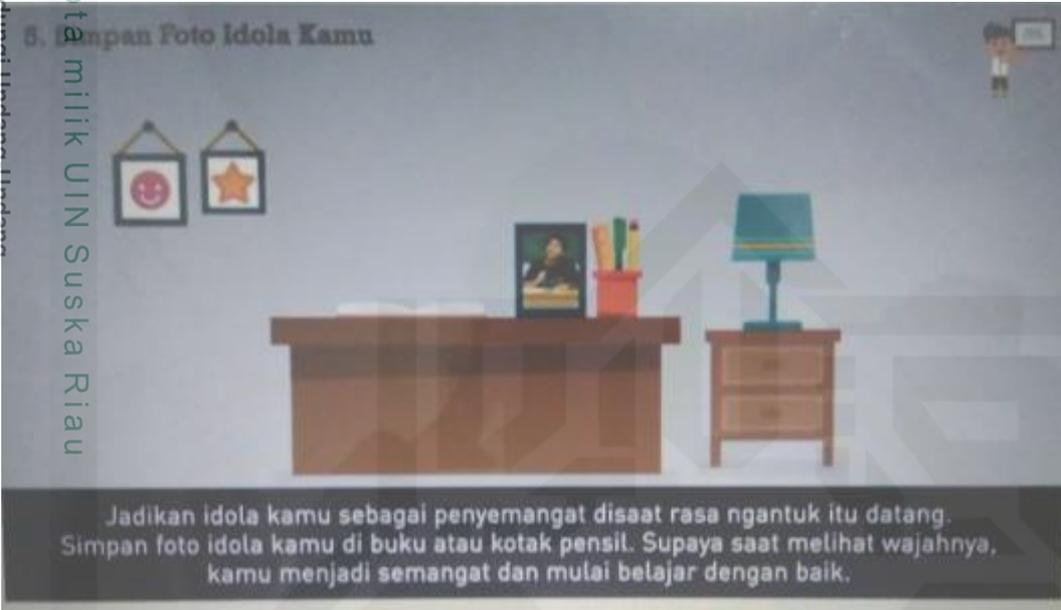


Biar enggak monoton dan malah jadi bikin males belajar, coba beli alat tulis yang warnanya kamu suka atau yang lucu biar mood kamu bagus pas belajar.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Homework planner

MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY
1 1/2 hours	1/2 hour	2 hours	45 mins
FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	
1 hour 15 mins	45 mins	1/2 hour	

MONDAY 6:30pm - 7:30pm study 7:30pm - 8:30pm projects	TUESDAY 6:25pm - 7:30pm Math review 7:30pm - 8:25pm Study	WEDNESDAY 6:25pm - 7:30pm Projects 7:30pm - 8:25pm Study
THURSDAY 6:30pm - 7:30pm Projects 7:30pm - 8:30pm Study	FRIDAY 6:25pm - 7:30pm Science review 7:30pm - 8:25pm Study	SATURDAY 6:30pm - 7:30pm Math review 7:30pm - 8:30pm Projects
SUNDAY 6:30pm - 7:30pm Projects 7:30pm - 8:30pm Study		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang


RIWAYAT HIDUP

Henny Seribu Anggun, putri pertama dari Bapak Machfud dan Ibu Maskanah. Dilahirkan di Desa Tosari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah, pada hari Jum'at tanggal 20 Juni 1997. Anak pertama dari tiga bersaudara. Pada tahun 2009 peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Tosari. Pada tahun 2012 peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 02 Brangsong. Pada tahun 2015 peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri Kendal. Kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Peneliti telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Telaga Sam-sam Kecamatan Kandis Kabupaten Siak selama kurang lebih dua bulan. Kemudian peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 1 Pekanbaru selama kurang lebih tiga bulan. Sebagai tugas akhir perkuliahan peneliti melakukan penelitian di SMAN 1 Pekanbaru dengan judul: **Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Modelling Simbolik* untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru.**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.